



Trenggono
Serius Perangi
Illegal Fishing



Japfa Jajaki
Refinancing Global
Bond US\$ 250 Juta

Rumah Tapak
Lippo Karawaci
Diserbu Konsumen



INVESTOR DAILY

BERITA SATU
MEDIA HOLDINGS

INDONESIA

RABU 10 MARET 2021

Next Gen Summit 2021

FREE REGISTRATION & LIVE STREAM
nextgen.beritasatu.com

MONEY & BANKING



Wahyu Dwi Aji

Jadi Bank Digital, Bank Capital Perkuat Modal

PT Bank Capital Indonesia Tbk tengah melakukan transformasi dari bank konvensional menjadi bank digital dengan memperkuat permodalannya. Perseroan juga akan mengubah strategi dengan fokus pada segmen ritel dengan pendekatan digital.

>> 24

MATAHARI

ENERGY

Proyek Hillirisasi Batu Bara Segera Terwujud

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan proyek peningkatan nilai tambah batu bara bakal segera terwujud. Seluruh pihak mulai dari pemerintah hingga pelaku usaha telah memiliki visi yang sama dalam mensukseskan proyek ini.

>> 8

INDUSTRIES

IUE-CEPA Tambah PDB US\$ 5 Miliar

Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Komprehensif Indonesia dan Uni Eropa atau Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUE-CEPA) berpotensi menambah produk domestik bruto (PDB) Indonesia berkisar US\$ 4,5-US\$ 5 miliar per tahun.

>> 9

TIDAK TERBIT

Memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Harian *Investor Daily* tidak terbit pada Kamis (11/3). Kami akan kembali menjumpai pembaca Jumat (12/3). Terima kasih.

Redaksi



Waspadai Sudden Reversal

Oleh Gita Rossiana, Lona Olavia, dan Tri Listiyarini

JAKARTA – Pelaku pasar diingatkan untuk mewaspadai hengkangnya dana asing dalam waktu mendadak atau *sudden reversal* dari pasar modal Indonesia. Potensi *sudden reversal* itu seiring kenaikan imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah Amerika Serikat dan penguatan dolar AS. Hal lain yang bisa menimbulkan *sudden reversal* adalah kekhawatiran akan adanya kebijakan pengurangan stimulus atau *tapering off* oleh bank sentral Amerika Serikat.

Pergerakan *yield* US Treasury Bond tenor 10 tahun menjadi salah satu sentimen negatif di pasar saham Indonesia dalam beberapa hari terakhir. Pada perdagangan Selasa (9/3), indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melemah 48,82 poin atau 0,78 persen ke posisi 6.199,65. Indeks bergerak dalam rentang 6.167,72-6.267,42 dengan nilai transaksi Rp 13,31 triliun.

Yield obligasi AS tenor 10 tahun pada Selasa (9/3) berada di level 1,53% meski sebelumnya sempat mencapai level 1,6%. Kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS dalam beberapa hari terakhir dipicu oleh persetujuan terhadap stimulus fiskal pemerintah AS sebesar US\$ 1,9 triliun oleh Senat AS pada akhir pekan lalu dan janji Gubernur The Fed Jerome Powell untuk mempertahankan stimulus moneter untuk menopang pemulihan ekonomi AS.

Sedangkan pemodal asing membukukan penjualan bersih (*net sell*) sebesar Rp 783,73 miliar pada perdagangan kemarin, melanjutkan *net sell* sebesar Rp 500 miliar pada hari sebelumnya. Sementara itu, dalam sepekan lalu, investor asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp 300 miliar.

Pelemahan IHSG kemarin melanda hampir semua sektor saham, kecuali saham sektor industri dasar dengan kenaikan 0,56%. Sektor saham dengan penurunan terdalam adalah sektor pertambangan -1,51%, sektor barang konsumsi -1,06%, sektor infrastruktur -1,20%, dan sektor perdagangan dan jasa -0,91%.

Lima saham dengan *net sell* terbanyak oleh investor asing, yaitu saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mencapai Rp 536,50 miliar, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) Rp 189,78 miliar, PT Vale Indonesia Tbk (INCO) Rp 81,78 miliar, PT Astra International Tbk (ASII) Rp 30,29 miliar, dan PT Charoen Pokhond Indonesia Tbk (CPIN) senilai Rp 27,95 miliar.

Sedangkan saham dengan pembelian bersih (*net buy*) terbanyak investor asing, yaitu saham PT Bank Mandiri Tbk (BMR) Rp 44,46 miliar, PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) Rp 40,81 miliar, PT Unted Tractors Tbk (UNTR) Rp 36,67 miliar, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) Rp 27,07

miliar, dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) Rp 18,14 miliar. Analisis PT Philip Sekuritas Anugerah Zamzami menjelaskan, kembalinya dana asing ke negaranya (*sudden reversal*) bisa saja terjadi karena kenaikan *yield* US Treasury Bond masih menjadi momok yang membayangi langkah investor.

"Risiko yang masih membayangi investor adalah kenaikan *yield* US Treasury Bond yang dapat mendorong arus modal asing keluar dari negara *emerging*, termasuk Indonesia," kata Zamzami kepada *Investor Daily*, Selasa (9/3).

Hal lain yang bisa menimbulkan *sudden reversal* ini adalah kekhawatiran akan adanya *tapering off* oleh bank sentral Amerika Serikat (*Fed Tapering*). Namun menurut Zamzami, hal ini belum akan terjadi dalam waktu dekat. Pasalnya, target inflasi jangka panjang Amerika Serikat (AS) belum stabil di angka 2% dan pasar tenaga kerja juga masih belum normal atau masih jauh dari level sebelum pandemi Covid-19.

"Semua memang tertuju ke pernyataan The Fed nanti dan FOMC Meeting pada pertengahan Maret nanti, khususnya terkait program *bond buying* dan *clue* mengenai sampai kapan tren suku bunga rendah akan terjadi," terang dia.

Menurut dia, dengan adanya pergerakan *yield* dari US Treasury Bond, indeks harga saham gabungan (IHSG) memang terdampak dalam beberapa hari terakhir. Namun, pelemahan IHSG ini tidak sedalam bursa di negara lain.

Setelah fluktuasi *yield* ini mereda, Zamzami menilai pasar modal akan kembali ke fundamentalnya. Hal ini juga ditopang oleh seberapa cepat pemulihan ekonomi, perkembangan vaksin Covid-19 dan revisi target laba emiten dari konsensus.

Mengenai upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk menahar arus modal asing keluar dari Indonesia, Zamzami menilai perlu adanya *capital control*, yakni menahar supaya *capital outflow* lebih lambat dan kecil.

Hal lain yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan intervensi nilai tukar dan juga perbaikan ekonomi dalam negeri. "Peningkatan partisipasi investor domestik juga bisa, tapi tekanan jualnya lumayan



Hans Kwee



Anugerah Zamzami



Lucky Bayu Purnomo

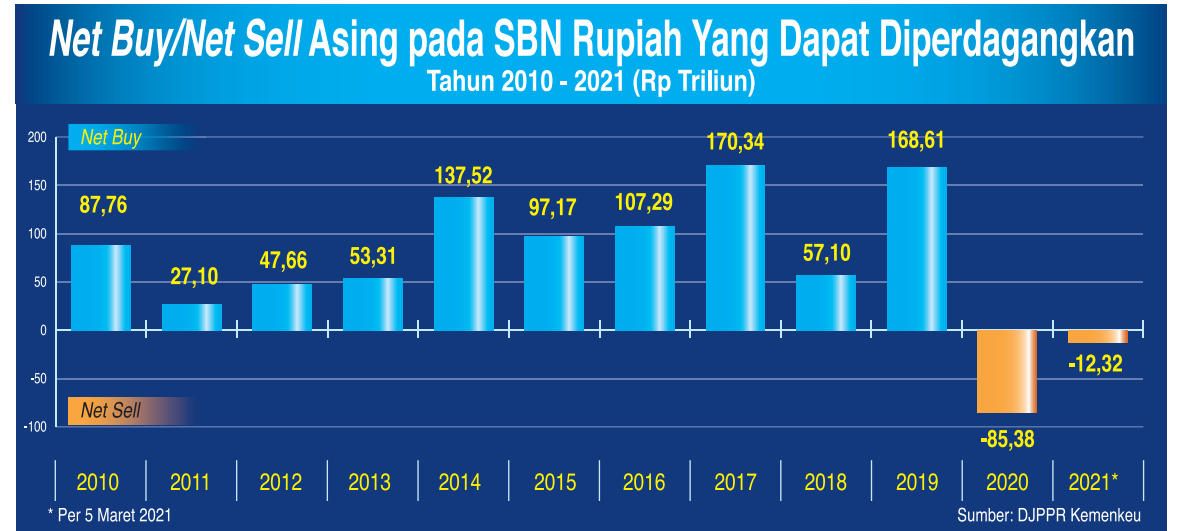
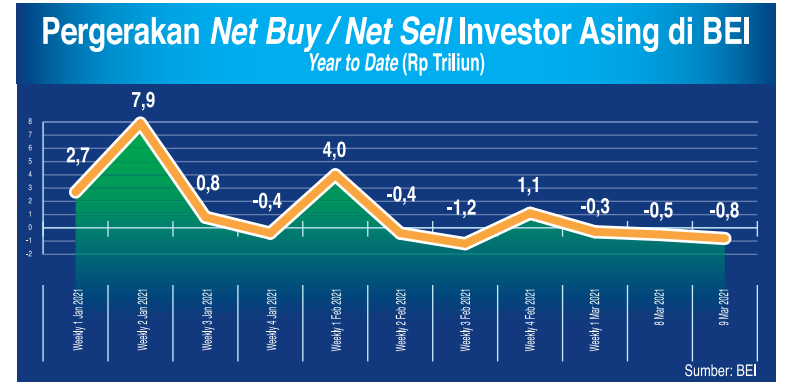


Fakhru Fulvian

Perbandingan *Yield* Surat Utang Indonesia dan Amerika Serikat Per 9 Maret 2021

Surat Utang	Indonesia	Amerika Serikat
3 Tahun	5,73%	0,34%
5 Tahun	6,04%	0,82%
10 Tahun	6,82%	1,53%
20 Tahun	7,43%	2,31%
30 Tahun	7,46%	2,26%

Sumber: Trading Economics



besar," terang dia. Senada, Direktur PT Anugerah Mega Investama Hans Kwee mengatakan, beberapa hari ini IHSG terkoreksi dan asing juga melakukan aksi jual seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah akibat kenaikan imbal hasil (*yield*) obligasi Amerika Serikat.

Di sisi lain, menurut dia, volatilitas yang terjadi di pasar juga akibat beberapa saham atau ekuitas di pasar saat ini harganya cenderung sudah

tinggi alhasil mereka melakukan aksi *profit taking* terlebih dahulu. Apalagi untuk saat ini juga investor masih khawatir akan ada kenaikan inflasi di AS seiring data ekonomi yang mulai menunjukkan perbaikan, suku bunga rendah dan disetujuinya stimulus jumbo untuk penanganan Covid-19 senilai US\$ 1,9 triliun atau setara Rp 2.600 triliun.

Tak hanya di pasar saham, Hans menilai aksi jual yang dilakukan oleh investor asing juga terjadi di pasar

surat utang dalam negeri. Adapun, obligasi negara berkembang termasuk Indonesia menjadi semakin rentan terkoreksi karena imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun terus naik.

Bersambung ke hal 2

investor.id

Indofarma Berharap Insentif untuk Naikkan TKDN

Oleh Leonard AL Cahyoputra dan Farid Firdaus

JAKARTA – Salah satu isu krusial di industri farmasi dan alat kesehatan (*alkes*) adalah rendahnya Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). PT Indofarma Tbk (INAF), salah satu BUMN farmasi berharap pemerintah membuat regulasi yang dapat mendorong para pemain industri farmasi untuk meningkatkan TKDN.

Direktur Utama Indofarma Arief Pramuhanto menyatakan, pihaknya berharap porsi kandungan lokal dapat semakin besar di industri farmasi. Dia mengusulkan adanya regulasi di tingkat pemerintah para pemain industri untuk meningkatkan konten lokal.

Selain itu, sertifikasi TKDN diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak pemerintah dalam melakukan pengadaan obat farmasi maupun *alkes*, dengan memprioritaskan produk yang kandungan lokalnya cukup tinggi.

"Nah ini yang kami harapkan dari pemerintah, supaya ada sinergi antara keinginan pemerintah sehingga konten lokalnya tinggi," ujar Arief saat bersilaturahmi secara virtual kepada BeritaSatu Media Holdings (BSMH), Selasa (9/3/2021).

Arief mengatakan, selama ini sekitar 90% bahan baku obat masih diimpor, terutama dari Tiongkok dan India. Namun, BUMN Holding Farmasi sudah membuat pabrik bahan baku obat yang dipimpin oleh Kimia Farma. BUMN tersebut bekerja sama dengan perusahaan

farmasi asal Korea Selatan Sungwun Pharmacopia Co. Ltd untuk pengembangan fasilitas produksi bahan baku obat (BBO) di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. "Ini diharapkan bisa menekan ketergantungan kita terhadap impor," ucap dia.

Kementerian Perindustrian (Kemperin) sebenarnya sudah membuat kebijakan untuk meningkatkan TKDN di industri farmasi melalui Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) No 16/2020. Dalam aturan ini, penghitungan nilai TKDN produk farmasi berubah dari *cost based* menjadi metode *processed based*.

Bersambung ke hal 12

BERITA SATU .COM



Kunjungan Virtual Indofarma

Direktur Utama PT Indofarma Tbk Arief Pramuhanto (kiri atas) bersama Herry Triyatno (kanan bawah), COO BeritaSatu Media Holdings (BSMH) Anthony Wonsono (kanan atas) dan Direktur Pemberitaan BSMH Primus Dorimulu (kiri bawah) saat kunjungan Indofarma secara virtual di BSMH, Jakarta, Selasa (9/3/2021). Diskusi membahas strategi bisnis Indofarma di masa pandemi Covid-19.

Kekebalan Global akan Tercapai pada 2022

Oleh **Happy Amanda Amalia**

NEW YORK – Miliarder Amerika Serikat (AS) dan ketua bersama Yayasan Bill dan Melinda Gates, Melinda Gates memperkirakan bahwa kekebalan kelompok (*herd immunity*) dunia terhadap Covid-19 dapat tercapai pada 2022.

Menurut Melinda, vaksin Covid-19, terutama dosis tunggal dari vaksin buatan Johnson & Johnson (J&J), kemungkinan belum akan mulai menjangkau negara-negara berkembang secara massal sampai akhir tahun ini. Dia sendiri telah menyumbangkan jutaan virus virus corona dan penelitian pengobatan dari Yayasan Bill dan Melinda Gates.

"Jadi itu (kekebalan kelompok) akan terjadi pada 2022 sampai kita memiliki kekebalan penuh. Dan, saya pikir kita semua menantikannya. Ada banyak orang yang menderita, tidak hanya di AS tetapi di mana-mana," ujarnya dalam wawancara dengan Sara Eisen dari *CNBC* yang disiarkan Senin (8/3).

Komentar Melinda tersebut muncul di saat para pemimpin dunia dan pejabat kesehatan masyarakat seluruh dunia berlomba-lomba mendistribusikan dosis vaksin Covid-19 dengan harapan mengakhiri pandemi.

Menurut data yang dihimpun Johns Hopkins University, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 117 juta orang di seluruh dunia dan membunuh hampir



Melinda Gates

2,6 juta jiwa.

Para pakar medis menuturkan, diperlukan waktu berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun sebelum negara-negara dapat memvaksinasi cukup banyak orang untuk mencapai kekebalan kelompok. Semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke sana, semakin banyak waktu yang dimiliki

virus untuk bermutasi menjadi varian baru yang berpotensi berbahaya saat menyebar ke banyak orang yang baru.

Di samping itu, para pakar penyakit menular memperingatkan soal kemungkinan besar bahwa Covid-19 akan menjadi penyakit endemik. Ini berarti penyakit itu akan menyebar ke seluruh masyarakat seperti flu setiap tahun, meskipun kemungkinan pada tingkat yang lebih rendah dibanding sekarang.

"Para pejabat harus terus mengawasi varian baru virus tersebut, sehingga para ilmuwan dapat memproduksi vaksin untuk melawan mereka," ungkap para ahli.

Bulan lalu, Bill Gates mengatakan kepada *CNBC* bahwa melakukan vaksinasi ke negara-negara berkembang akan menjadi satu-satunya cara untuk mengakhiri pandemi.

Para pejabat kesehatan dunia sendiri dilaporkan merasa khawatir bila negara-negara miskin tidak mendapatkan vaksin, karena negara-negara kaya seperti Amerika Serikat (AS), Tiongkok dan sebagian besar Eropa membeli semua persediaan vaksin.

Sasaran di AS

Di Amerika Serikat, wilayah-wilayah dan negara-negara bagian sudah bergerak cepat memberikan vaksinasi. Namun Negeri Paman Sam itu masih jauh untuk mencapai kekebalan kelompok dari Covid. Demikian disampaikan Adam MacNeil, seorang ahli epidemiologi di Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, di hadapan panel penasihat Badan Pengawas Obat dan Makanan AS atau Food and Drug Administration (FDA) pada akhir bulan lalu.



Biarawati Memohon

Foto yang diambil pada 8 Maret 2021 dan dirilis pada Selasa (9/3) oleh Myitkyina News Journal ini memperlihatkan seorang biarawati memohon kepada polisi untuk tidak melukai para pengunjuk rasa di Myitkyina di negara bagian Kachin, Myanmar, menyusul langkah penindakan keras oleh aparat terhadap para penentang kudeta militer.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit atau *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), terdapat sekitar 60 juta dari 331 juta warga Amerika yang sudah mendapatkan setidaknya satu dosis vaksin Covid-19 pada Senin, pukul 06.00 waktu setempat, dan sekitar 31,2 juta dari orang-orang itu telah memperoleh vaksin lengkap.

Kepala penasihat medis Presiden Joe Biden, Dr Anthony Fauci, mengatakan sasarannya adalah untuk memvaksinasi antara 70% dan 85% populasi

AS – atau sekitar 232 juta hingga 281 juta orang – guna mencapai kekebalan kelompok, dan menekan pandemi. Sebelumnya pada Senin, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit merilis panduan baru yang menyebutkan, bahwa orang-orang yang divaksinasi penuh dapat dengan aman melihat vaksinasi, dan beberapa orang yang tidak divaksinasi di dalam ruangan, tanpa memakai masker atau menjaga jarak sejauh 6 kaki.

Selama melakukan wawancara dengan *CNBC*, Melinda juga memberikan pujian atas respons Biden terhadap

pandemi. Dia juga mengibaratkan pemerintahan Biden dengan Trump seperti perbedaan antara siang dan malam.

"Apakah sudah sempurna? Sama sekali tidak. Tapi apakah ini perubahan besar? Maksud saya, kami menyediakan vaksin sebagai bangsa, dan Anda tahu 15% dari populasi telah tercapai. Jadi masih banyak yang harus dilakukan, tetapi Anda melihat ada lebih banyak pengujian yang tersedia. Anda melihat lebih banyak harapan karena orang-orang melihat orang yang mereka cintai yang sudah lebih tua telah divaksinasi," ujarnya. (**sumber lain**)

Perbankan Inggris Hadapi Konflik Kepentingan Iklim

LONDON – Hasil studi yang dilakukan oleh DeSmog, kelompok kampanye investigasi iklim, menunjukkan bahwa perbankan Inggris tengah dihadapkan pada potensi konflik kepentingan perubahan iklim. Ini karena hampir 80% anggota dewan punya hubungan dengan sektor-sektor yang menghasilkan angka polusi tinggi.

DeSmog mengungkap temuan-temuan penting penelitiannya tentang manajemen bank Inggris pada Selasa (9/3), di mana mayoritas 50 dari 64 direktur tertinggi pada lima bank

terbesar Inggris, yakni Barclays, HSBC, Lloyds, NatWest dan Standard Chartered, diklaim memiliki hubungan masa lalu atau masa kini dengan industri pencemar utama.

Bahkan, ditambahkan oleh DeSmog, sekitar seperempat direktur punya, atau pernah, memiliki hubungan langsung dengan sektor bahan bakar fosil yang padat karbon.

"Analisis tersebut menunjukkan banyak direktur bank yang memiliki hubungan dekat dengan industri pencemar dan mendukung keuangan mereka, baik sebagai direktur

saat ini, penasihat atau karyawan sebelumnya. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk menjadi hakim yang tidak memihak dari resolusi para pemegang saham yang mencoba mendorong bank untuk benar-benar mengakhiri pembiayaan bahan bakar fosil," demikian kesimpulan yang dibuat DeSmog, yang dilansir *AFP*.

Ketika diminta tanggapannya soal hasil temuan DeSmoga, Standard Chartered menolak berkomentar. Sementara itu, Barclays, HSBC, Lloyds dan NatWest tidak segera

merespons permintaan komentar. Di sisi lain, kalangan dunia usaha menghadapi lonjakan tuntutan untuk menanggapi perubahan iklim.

CEO NatWest Alison Rose yang sangat mengutamakan iklim dalam agendanya, berjanji untuk mengakhiri pinjaman ke proyek batu bara pada 2030.

Sedangkan HSBC bertujuan mencapai emisi karbon nol bersih dalam seluruh investasinya pada 2050. Menurut laporan, baik Barclays dan HSBC tengah menghadapi mosi pemegang saham untuk mengekang atau meng-

hapus paparan bahan bakar fosil.

"Bank-bank memiliki peran penting untuk bermain dalam mengatasi krisis iklim dengan membersihkan portofolionya, dan menghapus dukungan terhadap industri-industri yang merusak lingkungan. Dukungan publik untuk tindakan ilmiah terkait krisis iklim tinggi, dan direktur bank Inggris memiliki kesempatan untuk menempatkan diri mereka di sisi sejarah yang benar," tutur Rachel Sherrington, peneliti utama DeSmog yang melakukan studi tersebut.

Sebagai informasi, raksasa perusahaan minyak BP dan Royal Dutch Shell telah sama-sama berjanji untuk mencapai emisi karbon nol bersih pada 2050. Namun janji keduanya menuai kritik dari para pegiat kampanye hijau karena kurangnya detail.

Pemerintah Inggris, yang telah berkomitmen mencapai emisi nol karbon pada 2050, akan menjadi tuan rumah pertemuan iklim Persekutuan Bangsa-Bangsa (PBB) COP26 di Glasgow pada November mendatang. (**afp/pya**)

Masyarakat Inggris Pun Terbelah

LONDON – Wawancara menghebohkan Meghan Markle dan Pangeran Harry membuat pendapat masyarakat Inggris terbelah. Hasil jajak pendapat yang dirilis Selasa (9/3) menunjukkan warga masyarakat berumur di bawah 25% juga paling merasa diperlakukan tidak adil.

Dalam wawancara dengan Oprah Winfrey dan pertama kali ditayangkan di Amerika Serikat (AS) pada Minggu

(7/3) waktu setempat itu, pasangan kerajaan tersebut menuding para anggota keluarga Kerajaan Inggris pernah menanyakan akal seberapa gelap kullit anak mereka nanti.

Meghan, mantan bintang televisi dan berdarah campuran, mengaku pernah berpikiran untuk bunuh diri dan menolak bantuan dari para staf istana.

Hasil jajak pendapat YouGov setelah

wawancara tersebut ditayangkan di Inggris pada Senin (8/3) petang mengindikasikan bahwa hampir sepertiga, 32% responden, merasa Meghan dan Harry telah diperlakukan tidak adil oleh keluarga kerajaan. Tapi responden dengan persentase yang sama juga berpendapat bahwa perlakuan terhadap mereka sudah adil.

Perbedaan yang lebih jelas tampak dalam kelompok usia. Generasi muda

berpihak ke Meghan dan Harry. Pasangan berusia 30-an tahun ini menikah pada 2018. Sedangkan generasi yang lebih tua lebih mendukung keluarga kerajaan yang dipimpin Ratu Elizabeth II (94 tahun).

Sebanyak 61% responden berusia 18-24 tahun menganggap pasangan tersebut diperlakukan tidak adil. Sedangkan 50% responden berusia di atas 65 tahun menganggap mereka

sudah diperlakukan adil. Hanya 13% generasi muda yang sepandangan dengan para generasi tua tersebut.

Terhadap pertanyaan apakah simpang masyarakat jatuh kepada Meghan dan Harry atau keluarga kerajaan, sebanyak 36% mendukung Ratu dan keluarga kerajaan. Sedangkan 22% mendukung Meghan dan Harry.

Jajak pendapat ini dilakukan terhadap 4.656 orang dewasa warga Inggris

setelah wawancara tersebut ditayangkan di televisi *ITV*, dengan audiens mencapai lebih dari 11 juta orang.

Perhatian masyarakat Inggris sekarang tertuju ke Istana Buckingham, untuk menanti bagaimana reaksi dan respons istana terhadap wawancara Pangeran Harry dan Duchess of Sussex tersebut. Hingga berita ini diturunkan, pihak keluarga kerajaan masih bungkam. (**afp/sumner lain/sn**)

Waspada Sudden Reversal

Sumbangan dari hal 1

Menurut dia, surat utang negara berkembang dianggap berisiko karena valuasi yang sudah berlebihan, prospek inflasi yang lebih cepat, dan bahaya kesalahan langkah Federal Reserve saat mencoba melawan dampak pandemi tanpa membuat ekonomi terlalu panas.

"Diperkirakan, bila *yield* US Treasury terus naik mendekati level 1,9-2,1%, maka akan memicu arus keluar dana asing. Titik kritisnya mungkin sudah dekat jika imbal hasil US Treasury 10 tahun terus naik menuju 2%. Level ini hanya sedikit lebih tinggi dari setahun lalu sebelum pandemi dan diperkirakan dapat memicu arus keluar besar-besaran di seluruh obligasi negara berkembang dalam *hard currency* dan mata uang lokal," katanya.

Namun demikian, Hans memprediksi aksi jual asing belum terlalu deras di instrumen ini karena rupiah masih terkendali di level Rp 14.300-an per dolar AS.

"Memang ada tanda-tanda *sudden reversal*, tapi belum terlalu masif. Diperkirakan akan ada tekanan kalau *yield* obligasi AS bergerak di kisaran 1,9-2,1%, jadi kemungkinan kalau dia bergerak di atas 1,9% maka dana asing akan kembali ke negaranya. Kalau sekarang masih 1,6%, itupun sudah cukup tinggi dari awal tahun di bawah 1%, sudah naik lumayan banyak. Angka 1,6% adalah yang tertinggi di tahun 2021 menyusul data yang menunjukkan kenaikan pertumbuhan lapangan kerja," ucap Hans.

Dana asing keluar, lanjut dia, tak lain karena stimulus jumbo yang digagas Presiden Joe Biden dan vaksinasi yang akan mendorong prospek ekonomi Amerika Serikat (AS) jauh lebih cerah ke depannya, dibandingkan pada awal Januari lalu. Hal itulah yang mendorong kenaikan angka inflasinya sehingga *yield* obligasi AS

terdorong dan dana asing deras keluar. "Pesan tersebut sudah ditanggapi investor bahwa stimulus yang akan disahkan Maret itu akan menaikkan *yield* obligasi AS, sehingga pasar saham kita melemah," ujarnya.

Dengan demikian, menurut dia, keberhasilan Pemerintah AS dalam program vaksinasi Covid-19 bagi warga negaranya, membuat AS akan punya kekebalan kawasan yang lebih cepat. Untuk itu, sebagai upaya untuk mencegah *net sell* asing kian berlanjut, Pemerintah Indonesia diharapkan bisa mempercepat program vaksinasi bagi seluruh masyarakatnya yang pada akhirnya mendorong pemulihan ekonomi nasional lebih cepat.

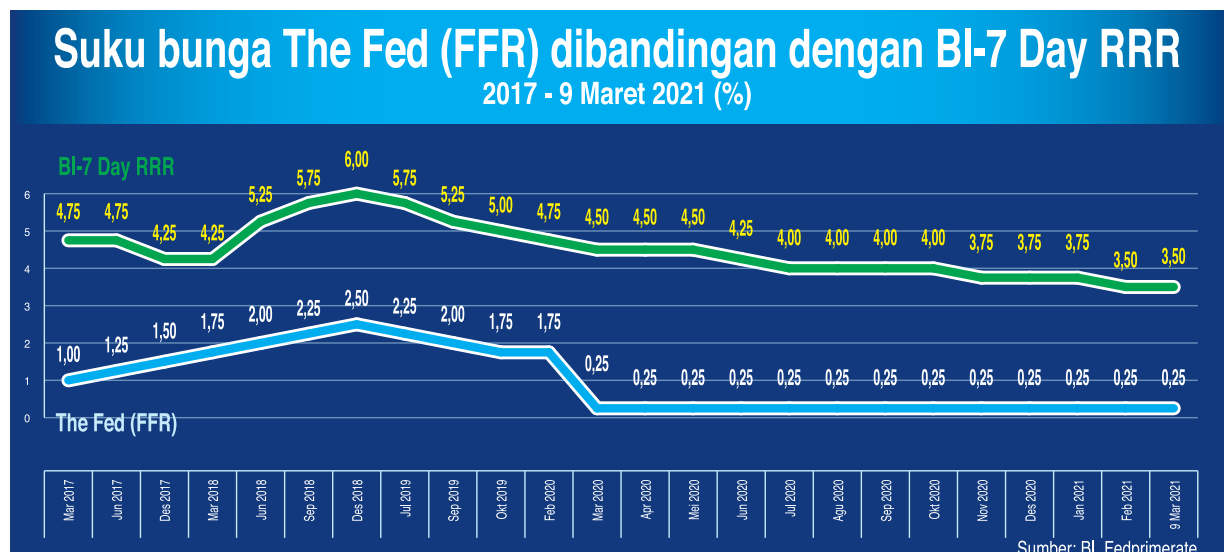
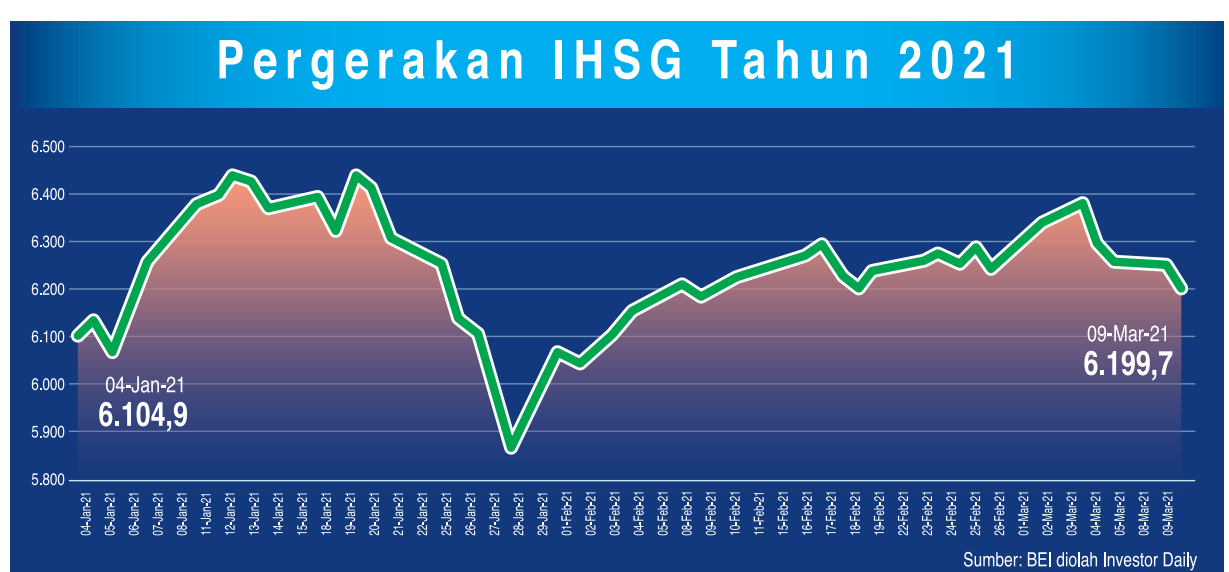
"Vaksin harus dipercepat, kita harus segera pulih terhadap pandemi dan *yield* harus kembali naik. AS menjadi negara yang *leading* dalam vaksinasi yakni 3-6 bulan lebih cepat dari Eropa dan terhadap Indonesia 6-12 bulan. Padahal kita *kan* sudah terima 11 juta vaksin, tapi baru 3 juta yang divaksin, sedangkan AS sudah di atas 70 juta orang," kata Hans.

Sentimen Dolar AS

Dihubungi secara terpisah, ekonom dan pengamat pasar modal dari LBP Institute Lucky Bayu Purnomo mengatakan, aksi jual bersih (*net sell*) yang dilakukan investor asing dalam beberapa hari terakhir dipicu oleh sejumlah faktor, salah satunya sentimen dolar AS. Sejak pekan lalu, pelaku pasar mengharapkan manuver Kabinet Joe Biden terutama terhadap perbaikan ekonomi lintas negara yang akhirnya berdampak pada perspektif pasar bahwa dolar AS menguat.

"*Net sell* yang terjadi dalam beberapa hari terakhir itu karena persepsi dolar yang cenderung menguat, termasuk terhadap rupiah," kata dia saat dihubungi *Investor Daily*, Selasa (9/3).

Sentimen itu semakin menguat karena pada kenyataannya harga minyak juga naik, pelaku pasar



melihat harga minyak dunia yang menguat merupakan angka tertinggi sepanjang 2021 dan mereka berpikir menguatnya minyak dunia itu karena sentimen dolar karena dolar memang mata uang untuk transaksi dunia.

Selain itu, produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada 2020 yang berkontraksi 2,07% dilihat pelaku pasar

sebagai cerminan bahwa pengadaan vaksin dan upaya pengendalian Covid-19 tidak terlalu menjadi persoalan utama pada pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG), penggerak kinerja IHSG lebih dominan persoalan global.

"IHSG juga sempat di posisi 6.300 namun angka tertinggi itu 6.600

sehingga sebelum sampai ke angka tertinggi itu maka *profit taking* dianggap rasional di tengah sentimen naiknya dolar dan minyak," jelas dia.

Lucky menuturkan, penurunan IHSG bisa jadi terus berlanjut karena sentimen-sentimen tersebut. Bisa jadi hal itu akan terjadi hingga harga minyak dunia turun lagi ke level

US\$ 60 per barel. Di sisi lain, pelaku pasar juga melihat penurunan suku bunga BI belum maksimal atau masih berpeluang turun lagi ke level 3,25 basis poin.

Dalam kondisi seperti saat ini, menurut dia, pelaku pasar hendaknya mempertimbangkan saham-saham di sektor yang terkait dolar, yakni pertambangan, perbankan, dan perkebunan. Eksportir tambang dan perkebunan mengantongi dolar saat menjual komoditasnya, pun dengan perbankan yang kinerja *treasury*-nya terpengaruh dolar.

Nilai tukar (kurs) rupiah yang ditransaksikan antarbank di Jakarta pada Selasa (9/3) sore ditutup melemah seiring masih tingginya imbal hasil (*yield*) obligasi Amerika Serikat (AS). Rupiah ditutup melemah 45 poin atau 0,31% ke posisi Rp 14.405 per dolar AS dari posisi penutupan hari sebelumnya Rp 14.360 per dolar AS.

Sementara itu, kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) Bank Indonesia pada Selasa menunjukkan rupiah melemah Rp 14.468 per dolar AS, dibandingkan posisi pada hari sebelumnya Rp 14.390 per dolar AS.

Ketidakpastian Global

Sedangkan Kepala Ekonom Trimegah Sekuritas Fakhru Fulvian mengatakan, *nett sell* oleh investor asing lebih disebabkan karena ketidakpastian global terutama kebijakan The Fed. Ketidakpastian tersebut akan berakhir tergantung dari hasil pertemuan bank sentral AS itu pada pekan depan, 16-17 Maret 2021.

"Pengaruh faktor luar, kalau sentimen domestik semua *good*, surplus perdagangan, neraca transaksi berjalan, semua cukup baik untuk menahan laju penurunan IHSG. Kebijakan The Fed dinanti, terutama konsistensi The Fed bahwa keputusan akan mempertimbangkan aspek AS dan juga dinamika di luar negeri," jelas dia. (**ant/jn**)

Investor Daily/STR / AFP



Produksi Aksesoris Mobil

Sejumlah buruh di lini produksi kabel tembaga di sebuah pabrik yang membuat aksesoris mobil untuk tujuan ekspor ke pasar otomotif luar negeri, di kota Huaibei, Provinsi Anhui, Tiongkok, Selasa (9/3).

Ratifikasi RCEP, Tiongkok Siap Perkuat Kerja Sama

Oleh Grace Eldora

► JAKARTA – Pemerintah Tiongkok mengatakan siap memperkuat kerja sama dengan Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara atau Asean dalam kerangka Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP). Tiongkok baru saja meratifikasi perjanjian perdagangan bebas terbesar di dunia tersebut.

Wakil Menteri Luar Negeri Tiongkok Luo Zhaohui menyampaikan, pemerintahnya telah secara resmi meratifikasi perjanjian RCEP pada Senin (8/3). Hal ini akan membuat perubahan dinamis khususnya setelah kemunculan Covid-19, pemerintah dan negara-negara Asean telah bekerja sama memerangi pandemi. "Apa yang kita butuhkan adalah meningkatkan kerja sama dengan Asean untuk melawan pandemi, memperbarui kerja sama di bidang kesehatan untuk mendorong pemulihan ekonomi regional. Sementara itu, kami berupaya bekerja dengan Asean dalam memanfaatkan peluang dan meningkatkan hubungan kita," tuturnya, Selasa (9/3).

Selanjutnya, sorotan baru siap untuk dibuat. Pemerintah Tiongkok

dikatakan bersedia untuk memperdalam komunikasi dengan Asean untuk mempromosikan keindahan kemitraan ekonomi antara kedua sisi. Menurut Luo, konsensus penting antar pemimpin membangun Asean maupun Tiongkok menuju kemitraan strategis ke tingkat yang lebih tinggi. "Instrumen baru harus digunakan untuk mendukung Kerangka Kerja Pemulihan Komprehensif Asean (ACRF). Kami siap bekerja dengan Asean untuk kerja sama di bidang teknologi dan inovasi, transformasi digital, ekonomi, dan masyarakat," imbuhnya.

Pemberlakuan

Terkait ratifikasi RCEP, Menteri Perdagangan Tiongkok Wang Wentao pada Senin (8/3) mengatakan,



Luo Zhaohui

beberapa negara juga mempercepat prosedur perjanjian. Diharapkan, negara-negara terkait dapat mempercepat kemajuan perjanjian dan akhirnya mencapai ambang batas pemberlakuan.

Diperlukan ratifikasi enam negara anggota Asean dan tiga negara non-Asean untuk mencapai ambang batas kesepakatan tersebut. Perjanjian RCEP akan mulai berlaku 60 hari setelahnya. Semakin cepat kesepakatan tersebut berlaku, semakin cepat masyarakat dari negara-negara anggota tersebut akan diuntungkan, katanya.

Pemerintah Tiongkok mengatakan, pihaknya telah mempercepat persiapan teknis untuk mengim-

plementasikan perjanjian tersebut dan memastikan proses seputar pengurangan tarif dan sertifikasi asal barang perdagangan tergolong cukup lancar.

RCEP ditandatangani pada pertengahan November 2020 oleh 10 negara anggota Asean dan Tiongkok, Jepang, Republik Korea, Australia, dan Selandia Baru.

Pakta perdagangan tersebut akan memungkinkan pemerintah Tiongkok meningkatkan lingkup pengaruhnya di Asia Tenggara, dengan wilayah tersebut menjadi semakin penting dalam perdagangan global di tengah ketegangan perdagangan dengan Amerika Serikat (AS) yang sedang berlangsung.

He Ping, profesor politik internasional di Universitas Fudan kepada *South China Morning Post* mengatakan, percepatan ratifikasi oleh pemerintah Tiongkok adalah langkah memotivasi negara lain untuk mempercepat prosedur.

Proses ratifikasi Australia diperkirakan akan sangat sulit karena pemerintah negara tersebut tetap terlibat dalam sengketa perdagangan yang panjang dengan Tiongkok. Sementara pejabat Singapura mengatakan pada November 2020, kesepakatan itu akan diratifikasi segera, dalam beberapa bulan mendatang. (id/sumber lain)

Ekonomi AS Menanti Stimulus Biden

WASHINGTON – Ekonomi Amerika Serikat (AS) pada pekan ini akan dibanjiri uang untuk membiayai vaksin Covid-19, bantuan tunai, dan tunjangan pengangguran. Karena Presiden Joe Biden dipastikan menandatangani paket stimulus senilai US\$ 1,9 triliun tak lama setelah disahkan Kongres AS.

Rancangan undang-undang (RUU) – yang telah disetujui Senat pada Sabtu (6/3) dan dijadwalkan dilakukan pemungutan suara di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) pada Selasa (9/3) – akan menyediakan anggaran untuk program-program terkait membantu ekonomi AS bertahan dari masalah pemutusan hubungan kerja (PHK) massal, serta gangguan-gangguan yang dialami pebisnis yang dipicu oleh pandemi Covid-19.

Paket kali ini berbeda dari langkah-langkah bantuan sebelumnya, karena paket senilai US\$ 1,9 triliun ini secara khusus menargetkan pengentasan kemiskinan dengan menambah kredit pajak yang dimaksudkan membantu keluarga-keluarga berpenghasilan rendah. Menurut para ekonom, paket ini dapat mendorong angka kemiskinan anak berkurang hampir

setengahnya.

"Ini adalah perubahan besar bagi kebijakan sosial Amerika," ujar Samuel Hammond, direktur kebijakan kemiskinan dan kesejahteraan di Niskanen Center, terkait perombakan RUU yang dikenal sebagai Rencana Penyelamatan Amerika, yang dilansir *AFP*.

Sebagai informasi, Kongres sendiri hanya dikontrol tipis oleh Demokrat – yang mengusung Biden. Para analis pun percaya, bahwa usulan awal presiden tentang besaran nilai stimulus bakal dipangkas secara signifikan. Akan tetapi, sebagian besar dari isi RUU tersebut tetap bertahan. Dan banyak perusahaan yang percaya bahwa ekonomi AS akan berkembang lebih cepat tahun ini. Bahkan Oxford Economics memperkirakan terjadi peningkatan produk domestik bruto (PDB) 7%.

"Itu adalah perhitungan dari pihak Demokrat – kita akan mendapatkan lagi, dan kita akan membuatnya cukup besar sehingga kita tidak perlu khawatir belum berbuat cukup," kata ekonom Joel Naroff tentang penambahan paket yang mengejutkan dari Demokrat.

Bantuan Dilanjutkan

Menurut laporan, Pemerintah AS dilaporkan mulai mengeluarkan banyak uang ketika jumlah kasus wabah Covid-19 berubah menjadi yang terbesar di dunia. Angka pengangguran pun ikut meroket menyulitkan banyak bisnis yang ditutup dan terbatasnya operasional.

Tahun lalu, undang-undang (UU) CARES senilai US\$ 2,2 triliun yang disahkan mampu meningkatkan pembayaran tunjangan mingguan untuk pengangguran, memperluas persyaratan, menawarkan bantuan kepada usaha-usaha kecil dan mendanai cek stimulus untuk para konsumen.

Pada Desember tahun lalu, bantuan tambahan sebanyak US\$ 900 miliar juga telah disahkan.

Tetapi setelah Biden resmi menjabat sebagai presiden pada Januari 2021, ia mengusulkan langkah ketiga, antara lain, akan mempertahankan bantuan tunjangan pengangguran yang diperluas hingga 6 September. Usulan itu menuai perdebatan dari Partai Republik, yang menganggap RUU sebagai langkah pemborosan. Beberapa ekonom juga khawatir RUU itu dapat memicu inflasi.

RUU tersebut mencakup pengalokasian uang untuk mempercepat kampanye vaksinasi AS melawan Covid-19. Tanpa itu, Naroff memperingatkan bahwa krisis – dan kebutuhan belanja pemerintah yang besar – tidak akan berakhir.

"Setelah Anda menurunkan pandemi ke tingkat di mana Anda mungkin tidak akan menyebutnya pandemi lagi, Anda dapat memulai proses perpindahan dari ekonomi yang dijalankan pemerintah ke ekonomi yang dijalankan sektor swasta," tuturnya.

Michael Pugliese, ekonom Wells Fargo Securities, mengatakan bisnis akan meningkatkan perekrutan dalam beberapa bulan mendatang apabila kasus virus telah surut. Hanya saja belum dapat dipastikan, apakah AS akan kembali ke angka pengangguran rendah yang terlihat sebelum pandemi, seperti prediksi Menteri Keuangan Janet Yellen.

"Bahkan jika kita belum sepenuhnya kembali bekerja sepenuhnya pada 2022, kita seharusnya berada di tempat yang jauh lebih baik daripada saat ini dalam pekerjaan," tambah Pugliese kepada *AFP*. (afp/pya)

30 TAHUN KERJA SAMA

Asean-Tiongkok Perkuat Relasi

JAKARTA – Menandai 30 tahun kerja sama antara pemerintah negara-negara Asean dengan Tiongkok, otoritas terkait memberikan sinyal positif untuk memperkuat relasi antarkawasan.

Sekjen Asean Dato Lim Jock Hoi menyampaikan, pada 2021-2025 ditargetkan kerja sama antara Asean dengan Tiongkok mencakup lebih dari 200 aspek di seluruh pilar komunitas. "Ini adalah bukti dinamisme dari keanggotaan ini. Secara lengkap," ujar Lim, Selasa (9/3).

Pemerintah Tiongkok telah menjadi mitra dagang terbesar Asean sejak 2009. Perdagangan dari Tiongkok telah berlipat ganda, dari sebelumnya mencapai US\$ 235 miliar menjadi US\$ 507 miliar pada 2018, bahkan ketika pandemik Covid-19 menghancurkan ekonomi di seluruh dunia.

Volume perdagangan pada paruh pertama 2020 naik 2,2%, yang membuat Asean dan Tiongkok untuk pertama kalinya menjadi mitra perdagangan terbesar bagi satu sama lain.

Saat ini, pemerintah Tiongkok menjadi investor utama di kawasan Asean. Arus investasi langsung asing dari Tiongkok ke Asean meningkat 175% dari US\$ 3,6 miliar pada 2010 menjadi US\$ 9,9 miliar pada 2019.

Penanaman Modal Asing (PMA) mengalir dari Tiongkok ke Asean, selain dari Amerika Serikat (AS), Jepang, Uni Eropa (UE), dan di area lain di mana kerja sama bisa lebih lanjut.

Selain itu, dukungan pemerintah Tiongkok untuk investasi jaringan smart city dan strategi urbanisasi berkelanjutan Asean akan disambut baik untuk membantu Asean pulih lebih cepat dari pandemi Covid-19.

Demikian juga membangun komunitas Asean yang lebih kuat dan berkelanjutan, dengan sinergi rencana utama Konektivitas Asean 2025. "Pembangunan dan inisiatif yang luas juga memacu pertumbuhan ekonomi dengan meningkat-

kan infrastruktur dan transportasi multimoda Asean, meningkatkan konektivitas kami di Asean," Lim menambahkan.

Adapun Konektivitas Asean 2025 bertujuan mencapai Asean yang terhubung dan komprehensif secara mulus dan komprehensif, sehingga mendorong daya saing, inklusivitas, dan rasa kebersamaan yang lebih besar.

Lim melanjutkan, pandemi Covid-19 menjadi ancaman terbesar generasi kita. Saat ini, pemerintah Tiongkok mendukung dengan kontribusi tanggap Covid-19 dan inisiatif untuk persediaan medis. Adopsi vaksin dari Tiongkok juga akan mendorong pembukaan kembali ekonomi.

"Kita juga menantikan dukungan Tiongkok untuk mengimplementasikan kerangka kerja pemulihan komprehensif Asean. Pada saat yang sama, pandemi memberikan kita optimisme untuk mengkalibrasi ulang menghadapi tantangan baru dari new normal. Serta menyusun strategi baru untuk mendapatkan peluang," kata dia.

Prioritas Jangka Pendek

Dalam jangka pendek, prioritas utama Asean adalah melaksanakan elemen yang belum terlaksana dari program kerja masa depan dalam perdagangan bebas (FTA) Tiongkok-Asean dan peningkatan protokol perjanjian.

Asean dan Tiongkok harus menyelesaikan diskusi tentang pembebasan lebih lanjut atas barang dagang, serta memulai diskusi dalam bidang kepentingan bersama seperti liberalisasi investasi, serta perlindungan dan perdagangan elektronik.

"Kita harus memastikan FTA Asean dan Tiongkok bisa saling menguatkan. Sehingga mendorong dalam meningkatkan konektivitas rantai pasokan, membangun daerah yang tangguh, dan mencapai pemulihan pasca pandemi yang inklusif dan berkelanjutan," ungkap Lim. (eld)

OECD: Prospek Global Meningkat karena Vaksin dan Stimulus AS

PARIS - Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan atau OECD menaikkan perkiraan pertumbuhan global 2021 pada Selasa (9/2). Penyebaran vaksin Covid-19 dan paket stimulus di Amerika Serikat (AS) telah membuat prospek ekonomi global meningkat.

Menurut organisasi internasional yang berpusat di Paris tersebut menyampaikan, pihaknya sekarang mengharapkan ekonomi global tumbuh sebesar 5,6% atau meningkat 1,4 poin persentase dari perkiraan Desember 2020.

"Prospek ekonomi global telah meningkat secara nyata dalam beberapa bulan terakhir. Dibantu oleh penyebaran bertahap vaksin yang efektif, pengumuman dukungan fiskal tambahan di beberapa negara, dan tanda-tanda ekonomi menghadapi lebih baik dengan langkah-langkah untuk menekan (penyebaran) virus," kata OECD dalam laporannya, Selasa (9/3).

Kepala ekonom OECD Laurence Boone mengatakan kepada *AFP*, pemulihan dunia sebagian besar akan dilakukan terdorong oleh pemerintah AS, berkat program stimulus sebesar US\$ 1,9 triliun.

Dikatakan, OECD sekarang memperkirakan ekonomi AS naik 6,5% tahun ini, meningkat 3,3 poin persentase dari perkiraan sebelumnya. "Pemulihan AS menyumbang satu poin persentase dari revisi pertumbuhan global," kata Boone

pihaknya juga mencatat peningkatan tanda-tanda perbedaan antar negara, karena beberapa negara lebih cepat meluncurkan vaksin sementara yang lain menerapkan langkah-langkah pembatasan.

"Meskipun prospek global membaik, output dan pendapatan di banyak negara akan tetap di bawah tingkat yang diharapkan sebelum pandemi pada akhir 2022," kata organisasi beranggotakan 37 negara itu.

Untuk saat ini, hanya Tiongkok, India, dan Turki yang telah melampaui tingkat output ekonomi sebelum pandemi.

Lebih lanjut OECD mengatakan, prioritas kebijakan utama adalah menyebarkan vaksin secepat mungkin ke seluruh dunia, untuk menyelamatkan nyawa dan mempercepat pemulihan ekonomi.

"Ada risiko besar dan signifikan terhadap proyeksi ekonomi kami, terutama kecepatan vaksinasi. Yang kami tahu jika semakin cepat negara memvaksinasi, semakin cepat mereka dapat membuka kembali ekonominya," tutur Boone.

la menambahkan, Eropa harus mempercepat upaya vaksinasi. Pemerintah Inggris, yang juga telah meluncurkan vaksin dengan cepat, mendapat kenaikan 0,9 poin persentase menjadi 5,1%. Angka ini lebih tinggi dari perkiraan Inggris sendiri, yang menurunkan angkanya pekan lalu.

Zona euro, di mana kampanye vaksinasi lebih lambat, hanya menerima lonjakan 0,3 poin persentase menjadi 3,9% karena pemulihan di Italia dan Prancis direvisi lebih rendah. (afp/eld)

Risiko Signifikan

Menurut OECD, produksi global dapat naik di atas level pra-pandemi pada pertengahan 2021. Namun

Investor Daily/ANDREW CABALLERO-REYNOLDS / AFP



Stimulus AS

Bayangan sejumlah sepeda terlihat di beton penghalang di National Mall dekat gedung Capitol AS di Washington, DC, Senin (8/3) waktu setempat. Stimulus Covid-19 senilai US\$ 1,9 triliun akan disahkan oleh DPR AS pada Selasa (9/3) waktu setempat.

Ekosistem Terbuka OVO Selamatkan UMKM

Oleh Emanuel Kure

► JAKARTA – OVO, platform pembayaran digital, rewards, dan layanan finansial terdepan di Indonesia, terus berusaha agar layanannya digunakan dan bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat, termasuk UMKM. OVO pun di antaranya telah berperan dalam menyelamatkan UMKM batik yang terdampak pandemi Covid-19.

Beberapa lalu, OVO telah mengadopsi Komunitas Narasi untuk mengadakan kampanye #DenganSatuLangkah. Melalui program ini, OVO berusaha untuk mendorong pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk kembali menggeliat usahanya di tengah pandemi Covid-19.

Head of Corporate Communications OVO Harumi Supit mengatakan, dengan adanya pandemi, banyak perubahan perilaku masyarakat yang terjadi. Pada akhirnya, hal ini telah menciptakan gaya hidup baru, terutama pada saat berbelanja, di mana masyarakat mulai banyak berpindah ke transaksi digital.

Menurut dia, UMKM telah memainkan peranan penting dalam membentuk tren belanja saat ini. Mereka pun diharapkan dapat memenuhi permintaan konsumen sekaligus menghadirkan layanan transaksi yang mudah, cepat, dan aman, termasuk transaksi digital.

"Oleh karenanya, OVO terus melakukan berbagai inovasi agar bisa menjangkau setiap pelaku UMKM di Indonesia dan mengubah perilaku pembayaran masyarakat serta memenuhi kebutuhan konsumen terhadap layanan keuangan yang mudah, aman, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat," ujar Harumi, dalam keterangannya, Selasa (9/3).

Sektor UMKM telah menjadi salah satu sektor yang paling terdampak pandemi Covid-19. Padahal, saat ini, jumlah pelaku UMKM mencapai 64,2 juta dengan daya serap mencapai 97% tenaga kerja dunia usaha di Indonesia. Melihat pentingnya peranan UMKM dalam membantu menggeliatkan kembali perekonomian Indonesia, OVO pun terus melakukan penetrasi agar layanan digitalnya digunakan dan bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat serta dapat membantu



Harumi Supit

yang terdampak pandemi, khususnya pelaku sektor UMKM.

Sebagai platform pembayaran digital dan layanan finansial terdepan di Indonesia, kini, OVO telah hadir di 115 juta perangkat dan bisa digunakan untuk mengakses pembayaran, transfer, *top up* dan tarik dana, serta manajemen aset dan investasi.

OVO sudah diterima di lebih dari 426 kota di Indonesia dan berkomitmen untuk membangun dan menjadi perusahaan pembayaran dan teknologi finansial terbesar di Tanah Air.

Batik Tri Hapsari

Salah satu pelaku UMKM yang sudah merasakan kemudahan melakukan transaksi menggunakan OVO adalah Tri Hapsari, pemilik Batik Tulis Eyang Mas Ayu di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Usaha yang sudah dirintis Tri Hapsari sejak 2010 tersebut sempat tertatih-tatih menghadapi pandemi Covid-19. Namun, saat ini, dirinya mulai beradaptasi dan beralih menggunakan pembayaran

digital dalam setiap transaksi.

Tri Hapsari merupakan salah satu contoh wanita tangguh Indonesia yang terus berjuang dan bertahan di tengah pandemi yang belum kunjung usai. Keteguhan dan semangatnya bisa menjadi contoh bagi banyak wanita agar tidak menyerah dengan keadaan dan terus maju menghadapi tantangan.

Hal tersebut sejalan dengan tema Hari Perempuan Sedunia 2021 yang dirayakan tiap tanggal 8 Maret, yaitu *Choose to challenge*, atau Memilih untuk menantang.

Sebelum pandemi mulai melanda Indonesia pada Maret 2020, Batik Tulis Eyang Mas Ayu mampu menghasilkan omzet Rp 5 juta hingga Rp 10 juta per bulan. Namun seiring pandemi, Tri Hapsari mulai mengalami kesulitan, bahkan, untuk sekedar menggaji karyawan dan menopang perekonomian keluarganya.

"Dari sejak awal pandemi pendapatan dari batik mulai berkurang drastis. Bahkan, saya bisa bilang pandemi ini membuat usaha batik saya oleng," tuturnya. Dia pun mulai mencoba untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang melilit toko batiknya. Akhirnya, berinovasi menjadi kata kunci yang dipilih olehnya untuk menyelamatkan usaha Batik Tulis Eyang Mas Ayu. Memanfaatkan media digital, dirinya mulai memasarkan batiknya secara daring (*online*).

"Pandemi bukan halangan untuk beradaptasi dan membangkitkan kembali usaha saya. Walaupun belum pulih seperti sedia kala, tapi sekarang, usaha batik saya mulai bangkit," sebutnya.

Manfaatkan OVO

Tri Hapsari menyebut, salah satu perubahan yang ia lakukan adalah dalam cara bertransaksi. Tri Hapsari kini menggunakan OVO sebagai platform pembayaran Batik Tulis Eyang Mas Ayu.

"Sistem pemasaran dan pembayaran digital menjadi kunci untuk saya meneruskan usaha ini," ujar dia.

Penggunaan platform OVO sebagai alat pembayaran tidak hanya memudahkan para pembeli batik, tapi juga membantu untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Trai Hapsari kini pun tidak harus melakukan transaksi tunai ketika berjualan.

"Tantangan akan selalu ada di depan mata. Sudah jadi tugas kita agar bisa melihatnya sebagai peluang istimewa yang harus ditaklukkan dan mengubahnya menjadi keuntungan luar biasa," pungkas Tri Hapsari.



Investor Daily/David Gita Roza

Top 5 vendor Smartphone Indonesia

Suasana penjualan *smartphone* di kawasan Depok, Selasa (9/3/2021). Firma riset Canalis meluncurkan hasil temuannya pada laporan penjualan *smartphone* di Indonesia periode kuartal keempat. Menurut Canalis, Top 5 vendor *smartphone* di Indonesia pada periode Oktober-Desember 2020 berturut-turut adalah Vivo, Oppo, Xiaomi, Realme, dan Samsung.

Pengembangan 4 Bandara AP I Rampung Tahun Ini

JAKARTA - PT Angkasa Pura I atau AP I (Persero) menargetkan proyek pengembangan empat bandara kelolaan selesai tahun ini. Keempat proyek tersebut adalah proyek pengembangan Bandara Sultan Hasanuddin (Makassar), Bandara Juanda (Surabaya), Bandara Lombok Praya, dan Bandara Sam Ratulangi (Manado).

"Pengembangan empat bandara ini bersifat strategis untuk mendorong konektivitas udara dan meningkatkan kapasitas *traffic* angkutan dan logistik udara, khususnya di wilayah tengah dan timur Indonesia," ujar Direktur Utama AP I Faik Fahmi dalam pernyataan resminya di Jakarta, Selasa (9/3).

Hingga awal Maret 2021, progres pengembangan Bandara Sultan Hasanuddin telah mencapai 62,28% dan ditargetkan dapat selesai pada Mei 2021. Pengembangan bandara meliputi perluasan terminal yang mencapai 166.815 meter persegi (m2) sehingga dapat menampung 15 juta penumpang per tahun dari luasan terminal yang ada 51.815 m2 dengan kapasitas 7 juta penumpang per tahun. Selain itu, apron juga diperluas menjadi 385.346 m2 (kapasitas 53 *parking stand*) dari luasan yang hanya 185.500 m2 (kapasitas 42 *parking stand*).

Progres pengembangan Bandara Juanda hingga awal Maret 2021 telah mencapai 93%. Pengembangan Bandara Juanda mencakup perluasan Terminal 1 beserta pembenahan interior dan fasilitas penunjangnya, *overlay runway*, rekonstruksi apron B Terminal 2, dan perluasan terminal kargo internasional. Perluasan Terminal 1 menjadi 91.700 m2 dari 62.700 m2 akan menambah kapasitas Terminal 1 menjadi 13 juta penumpang per tahun dari yang saat ini hanya 7 juta per tahun.

Progres pengembangan Bandara Lombok Praya saat ini telah mencapai 96%. Pengembangan ini dilakukan untuk mendukung pengembangan kawasan ekonomi khusus (KEK) Mandalika yang menjadi lokasi penyelenggaraan MotoGP 2021. Pengembangan yang dilakukan yaitu perpanjangan landas pacu dari 2.750 meter menjadi 3.300 meter dan perluasan terminal menjadi 40.000 m2 yang dapat menampung 7 juta penumpang per tahun atau dua kali lipat dari kapasitas sebelumnya.

Sedangkan, progres pengembangan Bandara Sam Ratulangi saat ini telah mencapai 80%. Pengembangan bandara ini memperluas terminal penumpang menjadi 57.296 m2 dari

26.481 m2. Perluasan terminal ini membuat Bandara Sam Ratulangi mampu menampung hingga 5,7 juta penumpang per tahun dibanding sebelumnya yang hanya 2,6 juta per tahun.

"Pengembangan bandara-bandara yang kami lakukan ini juga bertujuan untuk mendukung pengembangan destinasi wisata prioritas dan agenda strategis pemerintah, khususnya dalam perhelatan MotoGP 2021 di Mandalika. Selain itu kami juga berharap di masa mendatang dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan pemulihan sektor pariwisata yang terdampak akibat pandemi Covid-19," tambah Faik Fahmi.

Selain itu, pembangunan Bandara Dhoho di Kediri, Jawa Timur ditargetkan selesai pada Desember 2021. Nantinya AP I akan bertindak sebagai mitra operator bandara yang masuk dalam proyek strategis nasional itu.

AP I, sebut Faik, mendukung pembangunan Bandara Dhoho sebagai bagian dari sistem multibandara di wilayah Jawa Timur untuk melayani pertumbuhan lalu lintas penumpang. Bandara Dhoho juga dapat dikembangkan menjadi pusat kargo udara di wilayah Jawa Timur. (esa)

BUMN UNTUK INDONESIA

mandiri digital

mandiri online

livin
by mandiri

transformasi baru aplikasi finansialmu

Info: bmri.id/livin

mandiri

mandiri call 14000 | www.bankmandiri.co.id

Bank Mandiri @bankmandiri Bank Mandiri @bankmandiri

Editor In Chief : Primus Dorimulu

Editor at Large : John Riady

BERITA SATU
MEDIA HOLDINGS

TAJUK

Perkuat Investor Lokal

Kita memang perlu mengantisipasi risiko *sudden reversal*, seiring kenaikan *yield* obligasi Amerika Serikat yang bisa memicu dana asing keluar dari *emerging markets*, termasuk Indonesia. Ada kekhawatiran ekonomi negara adidaya itu *recovery* lebih cepat sehingga stimulus mereka dipangkas, yang berdampak negatif terhadap negara berkembang yang ekonominya belum pulih.

Perkembangan di Negeri Paman Sam itu memberi tekanan terhadap rupiah kita belakangan ini. Meski cadangan devisa RI naik seiring neraca perdagangan surplusnya makin besar, tapi rupiah justru melemah.

Pasalnya, melambungnya *yield* obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun memberi tekanan berat pada rupiah. Imbal hasil *US T-bond* itu melonjak tembus 1,6%, dibanding level terendah 0,52% tahun lalu.

Bersamaan dengan penguatan dolar AS terhadap mata uang dunia, rupiah pun melemah 70 poin ke Rp 14.420 per dolar AS kemarin pagi. Padahal, rupiah sebelumnya sempat menguat, di bawah Rp 14.000 per dolar AS.

Amerika Serikat sebagai ekonomi terbesar di dunia memang selalu be-

dipertahankan.

Pasalnya, sama seperti AS, kita juga harus memacu stimulus untuk mendorong investasi guna pemulihan ekonomi nasional. Lagi pula, jika pun BI menaikkan suku bunga juga tak bakal membendung momentum penguatan dolar AS hampir di seluruh dunia.

Apalagi, seiring dipercepatnya vaksinasi Covid-19 secara nasional, banyak pelaku usaha di Tanah Air membutuhkan modal kerja untuk memulihkan kembali aktivitas bisnisnya. Hal ini ditandai dengan mulai berkurangnya dana pihak ketiga (DPK) perbankan pada Januari lalu, yang mengindikasikan dana mulai ditarik untuk investasi maupun belanja.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatat, pada Januari 2021, simpanan masyarakat Rp 6.639 triliun. Bila dibandingkan bulan sebelumnya, Desember 2020, simpanan masyarakat ini turun 1,45% secara *month on month*, dari posisi Rp 6.737 triliun.

Selain itu, dengan ditahannya *BI rate*, maka rendahnya tingkat bunga deposito di dalam negeri -rata-rata 2,9-3,25% per tahun-, juga mendorong orang berinvestasi, termasuk masuk

Jadi, mengingat kita tidak bisa berbuat apa-apa terhadap kebijakan negara adidaya tersebut, maka yang harus dilakukan adalah melakukan perbaikan di dalam negeri, dengan terus mendorong investasi yang akan menyerap kembali jutaan tenaga kerja yang kena PHK massal.

ke pasar modal. Di sisi lain, melonjaknya jumlah investor lokal tahun lalu terbukti bisa membalikkan kembali indeks harga saham gabungan (IHSG) yang sempat terpuruk di bawah 4.000 Maret 2020, saat asing *hengkang* dari Bursa Efek Indonesia. Indeks akhirnya ditutup ke 5.979 pada akhir Desember tahun lalu.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, penambahan jumlah investor di pasar modal berlanjut menjadi 4,22 juta investor hingga akhir Januari 2021, dibandingkan akhir tahun lalu 3,9 juta. Penambahan tersebut didominasi investor ritel, yang tahun lalu terbukti sakti menjaga bursa kita segera cepat pulih, dan kini level IHSG di posisi 6.199 lebih.

Investor kita ini memang perlu tetap berinvestasi di obligasi maupun saham. Pasalnya, *yield* obligasi kita juga masih cukup tinggi, mengingat inflasi rendah. *Yield* Surat Utang Negara (SUN) tenor 10 tahun tercatat masih 6,8%.

Membeli Surat Berharga Negara (SBN) ini juga banyak manfaatnya. Selain mendapat *return* lumayan, kita sekaligus menyumbang negara yang membutuhkan dana besar untuk penanggulangan pandemi Covid-19 maupun pemulihan ekonomi.

Di bursa kita, saham-saham yang dilepas asing juga oke kita beli, karena kita yakin masa depan Indonesia. Saham-saham yang dilepas asing ini umumnya juga *bis caps*, saham pilihan dengan *market cap* besar dan likuid, atau *second layer* tapi berkinerja bagus.

Apalagi, peningkatan permintaan masyarakat juga sudah mulai terlihat seiring pelaksanaan vaksinasi Covid-19, di mana Indonesia paling cepat di antara negara-negara Asean. Ini bisa dilihat dari indeks *Manufacturing PMI expansion zone*, pada Januari 2021 menembus 52,2 atau tertinggi sejak 6,5 tahun terakhir. Kelas menengah juga selama ini menahan belanja juga mulai meningkat kepercayaan, yang terlihat dari penjualan mobil naik 6,1% pada Januari 2021 dibandingkan Desember 2020. Penjualan ritel juga meningkat 4,8% pada Desember 2020. □

Pentingnya *Cashless* di Era Covid-19

Di era Covid-19, tren teknologi yang muncul dan revolusi digital memunculkan konsep mata uang digital atau ekonomi tanpa uang tunai, yang telah diperdebatkan selama bertahun-tahun, secara global. Sementara beberapa negara menyukai ekonomi tanpa uang tunai, beberapa masih menentang karena peraturan dan tantangan abadi lainnya seperti keamanan siber, yang merupakan sisi berlawanan dari mata uang digital.

Oleh Achmad Deni Daruri *)

Melalui program inklusi keuangan nasional, peningkatan tajam dalam aksesibilitas telepon seluler (ponsel), dan perdagangan yang mendorong lebih banyak transaksi bisnis global secara *online*, ekonomi global tanpa uang tunai dapat terjadi di masa depan kita. Namun, yang menghalangi integrasi yang lebih cepat dari pembayaran seluler secara global adalah kurangnya standar internasional dan pendekatan umum untuk keamanan, privasi data, dan pencegahan kejahatan dunia maya.

Perusahaan di ruang dan waktu ini terus mengembangkan lapisan perlindungan seperti *chip* pada kartu kredit, enkripsi, token, dan biometrik agar tetap terdapat dari penjahat dunia maya, serta terus berjuang melawan penipuan dan peretasan informasi ungu pribadi.

Misalnya, tokenisasi adalah teknologi yang melindungi detail bank di aplikasi pembayaran seluler. Begitulah cara kerja Apple Pay -alih-alih langsung menggunakan detail kartu kredit, bank atau jaringan kartu kredit menghasilkan nomor acak yang diprogram Apple ke ponsel, menyembunyikan informasi berharga dari peretas.

Pendekatan peraturan nasional yang berbeda untuk otorisasi data dan teknologi buku besar terdistribusi (seperti *blockchain*) dapat memecah pasar dan menghambat adopsi teknologi dasar yang memungkinkan pembayaran seluler. Kelompok industri mengatakan standar internasional harus dimodernisasi untuk mencerminkan inovasi teknologi, juga diselarsakan untuk menghindari pengembangan sistem pem-



Achmad Deni Daruri

bayaran yang berbeda untuk pasar yang berbeda. Interoperabilitas kemudian menjadi landasan untuk memperluas perdagangan melalui pembayaran digital global.

Dewan Standar Keamanan PCI menganjurkan kerja sama internasional tidak hanya menetapkan standar untuk kemudahan penggunaan konsumen karena tidak ada satu perusahaan swasta atau pemerintah yang dapat terus berada di depan para peretas. Mereka mengatakan bahwa berbagi informasi dapat meningkatkan keamanan semua pihak, mencegah serangan, dan menyebarkan peringatan dengan cepat untuk menghentikan penyebaran kerusakan saat serangan terjadi.

Namun, jalur menuju tren tanpa uang tunai sangat jelas sekarang. Maraknya penggunaan seluler, aplikasi digital seperti UPI, platform pembayaran digital, dan peningkatan penggunaan dompet elektronik membuat hal ini terbukti. Secara definisi, ekonomi nontunai mengacu pada aliran mata uang melalui saluran elektronik seperti kartu debit/kredit, *internet banking*, *mobile banking*, *Point of Sales* (POS) dan *e-wallet*.

Kegiatan ekonomi nontunai

biasanya terjadi dalam tiga modus yang berbeda, yaitu: ponsel atau *e-wallet*, uang plastik dan perbankan net. Dompet seluler mengacu pada penggunaan dompet seluler atau aplikasi pembayaran digital, uang plastik melibatkan penggunaan kartu debit/kredit di seluruh mesin gesek dan terminal POS. Bentuk lainnya adalah *net banking*, di mana pengguna *log in* ke rekening bank dan melakukan transaksi melalui *National Electronic Fund Transfer* (NEFT), *Real Time Gross Settlement* (RTGS) atau *Immediate Payment Service* (IMPS).

Alasan paling umum yang mendorong permintaan ekonomi nontunai adalah kemudahan dalam transaksi dan pemeliharaan. Peningkatan digitalisasi membuat transaksi menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dari sebelumnya, bersama dengan peningkatan konektivitas antarpengguna. Ini terbukti dalam transaksi yang melibatkan transfer uang dalam jumlah besar yang terjadi dalam waktu singkat dengan sentuhan jari.

Selain itu, ekonomi tanpa uang tunai juga dipandang sebagai cara yang efektif untuk menanganai uang gelap. Ini membantu mengencangkan peredaran uang kertas palsu, karena setiap transaksi *online* dapat dipantau secara ketat dengan dipandu oleh mekanisme peraturan. Ini juga akan membantu pemerintah mengatasi penggelapan pajak karena setiap catatan disimpan secara digital dan dapat dilacak dengan mudah. Sistem nontunai juga dapat menguntungkan, mengingat risiko yang terkait dengan membawa uang tunai dalam jumlah besar, yang dapat berupa kerusakan fisik atau pencurian.

Sistem *cashless* juga dapat menghindari pemanfaatan sumber daya alam seperti kertas, mesin cetak, tenaga kerja dan tenaga

listrik yang merupakan prasyarat pembuatan uang kertas. Jadi, ekonomi tanpa uang tunai mempertahankan keunggulan dibandingkan ekonomi berbasis uang tunai, sambil menawarkan lebih banyak transparansi dan akuntabilitas.

Namun, masyarakat tanpa uang tunai di negara adidaya Amerika Serikat masih jauh dari kenyataan. Sistem tanpa uang tunai menghadapi tantangan peraturan yang berat di sebagian besar negara bagian Amerika Serikat. Selain itu, 70% konsumen Amerika Serikat masih lebih memilih transaksi berbasis uang tunai untuk aktivitas pembelian atau penjualan reguler mereka.

Sedangkan Swedia dilaporkan memiliki lebih dari 85% transaksi dilakukan secara *online* dan hanya 2% yang melibatkan uang tunai, sehingga mendekati ekonomi nontunai. Anehnya, 50% populasi negara tersebut menggunakan aplikasi pembayaran digital yang disebut Swish. Selain itu, mayoritas pengecer di negara tersebut tidak menerima uang tunai.

Tiongkok juga memiliki aplikasi pembayaran digital yang mengubah permainan yang dijalankan oleh perusahaan populer Alibaba Group. Di sini, mayoritas transaksi terjadi melalui pemindaian kode QR. Namun, negara tersebut tidak terlalu menguntungkan untuk transaksi berbasis kredit.

Inggris telah memberikan contoh untuk transaksi berbasis kartu dan mempromosikan pembayaran nirsentuh. Sekitar 50% dari transaksi di dalam toko di negara tersebut terjadi tanpa kontak fisik. Dengan demikian, wahab Covid-19 akan kian mempercepat pemakaian transaksi nontunai.

*) *President Director Center for Banking Crisis*

Asesmen Pembelajaran dan Lumbung Kreativitas

Oleh Bimo Joga Sasongko *)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menyatakan ada perubahan mendasar pada Asesmen Nasional. Hakikat asesmen tidak lagi mengevaluasi capaian peserta didik secara individu, akan tetapi mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa input, proses, dan hasil.

Potret layanan dan kinerja setiap sekolah dari hasil Asesmen Nasional ini kemudian menjadi cermin untuk melakukan refleksi mempercepat perbaikan mutu pendidikan Indonesia.

Sekarang adalah era digital yang sangat disruptif, di mana bermacam aktivitas kehidupan didominasi oleh keberadaan platform yang terdiri atas bermacam aplikasi digital.

Perlu mewujudkan platform digital yang bisa menjadi alternatif media untuk asesmen sekolah. Sekaligus berfungsi sebagai lumbung kreativitas bagi murid dan guru.

Sesuai dengan arah dan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Asesmen Nasional terdiri atas tiga bagian, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

AKM dirancang untuk mengukur capaian peserta didik dari hasil belajar kognitif yaitu literasi dan numerasi. Kedua aspek kompetensi minimum ini, menjadi syarat bagi peserta didik untuk berkontribusi di dalam masyarakat, terlepas dari bidang kerja dan karier yang ingin mereka tekuni di masa depan.

Secara umum asesmen pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk landasan pengambilan keputusan tentang siswa, baik yang menyangkut kurikulumnya,

program pembelajarannya, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah.

Fokus pada kemampuan literasi dan numerasi tidak kemudian mengesalkan arti penting mata pelajaran karena justru membantu murid mempelajari bidang ilmu lain terutama untuk berpikir dan mencerna informasi dalam bentuk tertulis dan dalam bentuk angka atau secara kuantitatif.

Bagian kedua dari Asesmen Nasional adalah survei karakter yang dirancang untuk mengukur capaian peserta didik dari hasil belajar sosial emosional berupa pilar karakter untuk mencetak profil pelajar Pancasila.

Bagian ketiga dari Asesmen Nasional adalah survei lingkungan belajar untuk mengevaluasi dan memetakan aspek pendukung kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

Program Asesmen Nasional perlu disertai dengan peningkatan profesionalitas guru. Dalam situasi pandemi Covid-19 dan masalah sosial yang semakin mengemuka dibutuhkan banyak guru inspiratif dan mampu menjadi penggerak daya kreativitas bagi para siswa.

Yang dibutuhkan Indonesia dalam kondisi saat ini adalah guru yang kreatif, panjang akal, inovatif, bekerja berdasarkan panggilan jiwa sehingga pikiran dan hati akan terus bergerak melihat lingkungan sosialnya.

Kreativitas merupakan kunci daya saing bangsa menghadapi era Industri 4.0 dan kondisi dunia yang semakin dilanda oleh disrupti di segala bidang kehidupan.

Program asesmen nasional sebaiknya dijadikan kesempatan untuk merancang postur guru nasional yang ideal untuk meningkatkan daya saing bangsa. Postur guru nasional yang jumlahnya sekitar tiga juta orang merupakan elemen bangsa yang amat penting untuk membangun karakter dan



Bimo Joga Sasongko

rasa optimisme serta mencetak SDM unggul yang terbarukan.

Prefesi guru memiliki peran strategis untuk menyadarkan bahwa Indonesia adalah negara besar dengan potensi luar biasa, namun belum didayagunakan seoptimal mungkin. Para guru mampu berperan mewujudkan gerakan Indonesia kreatif dan inovatif yang berbasis ruang kelas. Saatnya menjadikan kelas di sekolah sebagai lumbung kreativitas.

Guru mampu mendorong kegiatan kreatif apapun bentuknya di dalam kelas hingga menjadi entitas ekonomi yang tangguh di suatu daerah. Kegiatan itu mendasarkan diri pada filosofi alamiah tentang kemampuan merakit pada embrio makhluk hidup setelah mengalami fertilisasi.

Gen yang mengatur dan mengendalikan proses dan kemampuan merakit diri sejak sel telur hingga terus membelah diri menjadi bentuk dan performansi yang paripurna disebut sebagai gen-gen homeotik atau *homeotic genes*. Pada diri anak manusia, gen tersebut terletak di bagian tengah kromosom 12, yang bisa dianalogikan sebagai proses kreativitas alamiah yang sangat menakjubkan.

Filosofi homeotik sebaiknya dijadikan landasan para guru untuk mengembangkan daya kreativitas

bagi anak didiknya. Sehingga bermacam proses kreatif anak bangsa bisa membelah diri sesuai dengan karakter dan relevansinya masing-masing. Sehingga mampu memfasilitasi potensi lokal untuk bersaing secara global.

Program ke depan hendaknya bisa meningkatkan mutu akademik sekaligus bisa membentuk lumbung kreativitas anak bangsa. Program asesmen merupakan titik tolak untuk mewujudkan guru ideal yang menjadi sosok inspiratif dan pengembang karakter bagi siswa. Hingga saat ini sosok guru yang inspiratif dan adaptif dengan kemajuan dunia jumlahnya masih sedikit.

Untuk membentuk guru yang ideal dan sumber inspirasi dibutuhkan wahana dan kesempatan bagi guru untuk mengikuti perkembangan global. Wahana tersebut untuk menunjang proses pengajaran serta meningkatkan profesionalitas guru. Sedangkan kesempatan yang harus diberikan untuk guru adalah mengikuti pendidikan lanjutan ke luar negeri atau mengikuti bermacam *event* tentang perkembangan metode pendidikan global dan teknologi yang relevan.

Guru harus memiliki tekad kuat yang bisa membuat bangsanya melakukan lompatan kemajuan yang tidak kalah dengan bangsa lain. Sayangnya, kini masih banyak guru yang kondisi kesehariannya bertolak belakang dengan pengembangan profesionalitas.

Karena banyak guru yang jauh dari buku-buku aktual yang bermutu, hilangnya kebiasaan diskusi, menulis, apalagi melakukan riset atau penelitian ilmiah. Impitan ekonomi dan kurang kondusifnya budaya kerja menyebabkan para guru hanya bisa menghitung hari.

*) *Ketua Umum Ikatan Alumni Jerman (IAJ), Lulusan FH Pforzheim Jerman.*

BERITA SATU
MEDIA HOLDINGSImpacting Lives Through
News You Can Trust

Dewan Redaksi:

Theo L Sambuaga (Ketua)
Markus Parmadi, Didik J Rachbini,
Samuel Tahir

MANAGEMENT:

Chief Operating Officer: Anthony Wonsono. Finance Director: Lukman Djaja. News Director: Primus Dorimulu
Senior Advisor: Samuel Tahir

Wakil Pemimpin Redaksi: Hari Gunarto Redaktur Pelaksana: Abdul Aziz, Asisten Redaktur Pelaksana: Ester Nuky URS, Nurjoni

Redaktur: Abdul Muslim, Edo Rusyanto, Euis Rita Hartati, Francisus Rio Winto, Harso Kurniawan, Iwan Subarkah, Imam Suhartadi, Jauhari Mahardhika, Nasori, Totok Hari Subagyo, Thomas E. Harefa, Tri Murti, Tri Listiyarini, U. Heri Gagarin (Foto), Asisten Redaktur: Aris Cahyadi, Ely Rahmawaty, Eva Fitriani, Happy Amanda Amalia, Kunradus Aliand, Mardiana Makmun, Parluhandu Situmorang, Retno Ayuningtyas. Staf Redaksi: Arnoldus Kristianus, Emanuel Kure, Imam Mudzakir, Indah Handayani, Leonard AL Cahyoputra, Novy Lumanauw, Ridho Syukra, Thessa Sandra Deslika, Triyan Pangastuti, Farid Firdaus, Gita Rossiana, Nabil Syarifudin Al Faruq, Muhammad Ghafur Fadillah, Nida Sahara, Prisma Ardianto, Grace Eldora Sinaga, Rangga Ambar Prakoso. Wartawan Foto: David Gita Rota, Emral Firdiansyah. Riset Foto: Arief Hidayat. Surabaya: Amrozi Amenan. Sekretariat

Redaksi: Chandra Wijayanti (Kepala), Francisus Chrisnanto Nugroho, Litbang: Alam Surawijaya. Produksi: Gianto (Kepala), Sukadi, Agustinus W. Trivibowo, R. Thatti Tri Adiwanto. Desain Grafis: Rochadi Kusabrata.

Advertising: Djemy Piether (General Manager), Arlan Darmawan (Manager), Benediktus Utoro Wiratsongko (Manager), Jaya Peranginangin (Manager), Enny Wulandari, Hery Suhaery. Marcomm & Event Management: Sari Oetomo (General Manager), Herry Wardiyanto (Manager). Circulation: Amson Nainggolan, Finance: Anna Gertruida. Alamat Redaksi dan Iklan: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950. Redaksi: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/81, Iklan: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/81, Email Iklan: iklan.investordaily@investor.co.id, Alamat Sirkulasi: Hotel Aryaduta Semanggi, Tower A, Lantai 1, Jl. Garnisun

Dalam No. 8, Karet, Semanggi, Telp. (021) 2995 7500, 2995 7555 Fax. (021) 5200976, Surabaya: Jl. Taman Apsari No. 15-17 Kompleks PVI Surabaya Telp. (031) 5479837 Fax. (031) 5479837, Tarif Iklan: Display BW Rp 60.000/mmk, FC Rp 70.000/mmk, Prospektus, Lap. Keuangan, RUPS/RUPO dsb BW Rp 22.000/mmk, FC Rp 32.000/mmk, Harga belum termasuk ppn 10%. No Rekening: BCA Cab. Kuningan Jakarta AC. 217.30.90111, CIMB Niaga Cab. Gatot Subroto Jakarta AC. 226.0100364007 (Rek. Iklan), CIMB Niaga: 226.0100448005 (Rek. Sirkulasi) Percetakan: PT. Gramedia Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta Pusat. Isi di luar tanggung jawab percetakan.



PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK

PT Bank CIMB Niaga Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan") dengan ini mengundang para Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 9 April 2021
Waktu : Pukul 14:00 WIB – selesai
Tempat : Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan – 12190
Ruang Rapat I (Lantai 15), Ruang Rapat II (Lantai 14), dan Ruang Rapat III (Lantai M)

Mata Acara dan Penjelasan Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengehangan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020.

Memperhatikan ketentuan Pasal 66, Pasal 67, Pasal 68, dan Pasal 69 Undang-Undang Perseroan Terbatas ("UUPT"), serta Pasal 11 ayat 11, 13 dan ayat 11, 14 Anggaran Dasar Perseroan ("AD"), Perseroan akan memaparkan pokok-pokok Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2020, memaparkan jalannya usaha dan pencapaian Perseroan selama tahun buku 2020. Selain itu, juga akan disampaikan Laporan Tugas Penguasaan Dewan Komisaris, termasuk Komite-komite Dewan Komisaris dan pengawasan Dewan Pengawas Syariah ("DPS") Perseroan. Mengusulkan kepada Rapat untuk: (a) menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; (b) mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanudredja, Wibisana, Rintis & Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2021, dengan opini bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, kinerja keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; (c) mengesahkan Laporan Tugas Penguasaan Dewan Komisaris dan DPS Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan (d) memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et décharge") kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengundurkan diri dan berakhir masa jabatannya pada tahun 2020), atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2020, sepanjang tidak penerusan dan pengawasan tersebut tercemar dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2020 dapat dilihat pada bahan Rapat sebagaimana diatur dalam Ketentuan Umum pada butir 7 di bawah ini.

2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020.

Memperhatikan ketentuan Pasal 70 dan 71 UUPT, serta Pasal 11 ayat 11, 13 dan Pasal 22 ayat 2, 1AD, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memperoleh persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, untuk: (a) dibagikan sebagai dividen tunai final, dan memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jadwal beserta tata cara pembayaran dividen sesuai ketentuan yang berlaku; (b) tidak menyetujui cadangan, mengingat jumlah cadangan wajib sebagaimana diatur dalam UUPT, yaitu minimum 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan telah terpenuhi; dan (c) membubuhkan sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebagai laba yang ditahan. Besarnya dividen yang diusulkan dapat dilihat pada penjelasan mata acara dalam bahan Rapat sebagaimana diatur dalam Ketentuan Umum pada butir 7 di bawah ini.

3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut.

Memperhatikan ketentuan Pasal 69 UUPT, Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta Pasal 11 ayat 11, 13 AD, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memperoleh persetujuan atas penunjukan Irhoan Tanudredja dan Kantor Akuntan Publik "Tanudredja, Wibisana, Rintis & Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) yang masing-masing terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut. Daftar Riwayat Hidup Akuntan Publik dan Profil Kantor Akuntan Publik yang diusulkan dapat dilihat pada bahan Rapat sebagaimana diatur dalam Ketentuan Umum pada butir 7 di bawah ini.

4. Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Gaji, Tunjangan dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan.

Memperhatikan ketentuan Pasal 96 dan 113 UUPT, POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum ("POJK No. 45/2015"), serta Pasal 11 ayat 11, 13 dan Pasal 20 ayat 2, 6 AD Perseroan, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk: (a) menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2021, dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ("NomRem"); (b) menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk DPS pada tahun buku 2021 dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; (c) menyetujui jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2020 yang akan dibayarkan tahun 2021 untuk Direksi Perseroan, termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham tersebut sesuai dengan POJK No. 45/2015; dan (d) menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan DPS, serta tantiem/bonus bagi masing-masing anggota yang diusulkan dapat dilihat pada penjelasan mata acara dalam bahan Rapat sebagaimana diatur dalam Ketentuan Umum pada butir 7 di bawah ini.

5. Persetujuan Atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperhatikan ketentuan: (a) Pasal 19 UUPT, (b) POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyeleenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Company ("POJK No. 15/2020"), dan (c) POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 16/2020"), Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat agar memperoleh persetujuan atas perubahan AD Perseroan, yaitu untuk mengubah beberapa ketentuan dalam Pasal 11 tentang RUPS, Pasal 12 tentang Tempat, Pemanggilan dan Pimpinan RUPS, dan Pasal 13 tentang Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS dalam AD Perseroan, guna menyesuaikan dengan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. Rancangan perubahan AD Perseroan tersebut disajikan terpisah dan dapat dilihat pada bahan Rapat sebagaimana diatur dalam Ketentuan Umum pada butir 7 di bawah ini.

6. Persetujuan Atas Pengkajian Rencana Aksi ("Recovery Plan") Perseroan.

Memperhatikan Pasal 31 POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi ("Recovery Plan") bagi Bank Sistemik ("POJK No. 14/2017"), Perseroan akan meminta persetujuan atas pengkajian Rencana Aksi ("Recovery Plan") yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 23 November 2020. Permintaan persetujuan tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 31 POJK No. 14/2017 yang mengatur bahwa pengkajian Rencana Aksi Perseroan yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Ringkasan Rencana Aksi Perseroan dapat dilihat pada bahan Rapat sebagaimana diatur dalam Ketentuan Umum pada butir 7 di bawah ini.

7. Lain-lain:

a. Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020.

Sesuai Pasal 6 POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, akan dilaporkan kepada Rapat mengenai pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 ("Sukuk"), sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK Pasar Modal melalui surat Perseroan No. 058/DIR.VII/2020 tanggal 17 Juli 2020 dengan tembusan kepada BEI dan OJK Pengawas Bank bahwa, pada posisi 30 Juni 2020 dimana yang diperoleh dari Sukuk sebesar Rp996.672.536.300 (net), telah sepenuhnya digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam prospektus.

b. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB") Perseroan.

Sesuai Pasal 6 POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, akan dilaporkan kepada Rapat mengenai Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2020 dan RAKB 2021 yang telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 26 November 2020. RAKB 2021 merupakan bagian dari RAKB 2019-2023 yang telah disampaikan ke OJK pada tahun 2018 dan dilaporkan kepada Rapat yang diselenggarakan tahun 2019. RAKB adalah rencana kegiatan jangka pendek (1 (satu) tahun) dan jangka panjang (5 (lima) tahun) yang menjadi prioritas Perseroan, dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. RAKB 2021 dapat dilihat pada bahan Rapat sebagaimana diatur dalam Ketentuan Umum pada butir 7 di bawah ini.

c. Laporan tentang Penunjukan Anggota Bara Komite Audit Perseroan.

Memperhatikan Piagam Komite Audit ("KA") Perseroan dan rekomendasi NomRem yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, akan dilaporkan kepada Rapat mengenai pengangkatan anggota Bara KA Perseroan dengan periode tugas efektif sejak tanggal 20 April 2020 sampai dengan penutupan RUPST yang ke-4 (keempat) setelah pengangkatan anggota baru tersebut dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Daftar Riwayat Hidup Anggota KA yang baru dapat dilihat pada bahan Rapat sebagaimana diatur dalam Ketentuan Umum pada butir 7 di bawah ini.

d. Laporan Realisasi Pembelian Kembali Saham Perseroan (Shares Buyback) yang digunakan untuk Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (MESOP) dan Program Remunerasi Bersifat Variabel dalam Bentuk Saham atau Instrumen Berbasis Saham Kepada Pihak yang Menjadi Material Risk Takers Perseroan.

Memperhatikan: (a) Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Agustus 2017 dan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 15 April 2019, (b) POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("POJK No. 30/2017"), dan (c) POJK No. 45/2015, Perseroan akan melaporkan kepada Rapat bahwa Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen Perseroan dalam bentuk: (1) Pembagian Saham Penghargaan ("Employee Share Grant"), dan (2) Pembelian Hak Opsis untuk Membeli Saham untuk Manajemen dan Karyawan ("MESOP"), telah berakhir pada tanggal 22 Februari 2021, setelah dijanjikan selama 3 (tiga) tahun, dengan sisa jumlah saham dalam tresuri ("Treasury Stocks") sebanyak 197.979.882 saham. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan bermaksud melakukan pengalihan sisa saham dalam Treasury Stocks tersebut dengan cara pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi, melalui: (i) Perpanjangan Program Kepemilikan Saham Karyawan & Manajemen Perseroan; dan (ii) Program remunerasi bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen berbasis saham kepada pihak-pihak yang menjadi Material Risk Takers (MRT) Perseroan; sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dengan syarat-syarat dan ketentuan yang disetujui oleh Direksi Perseroan. Pengalihan saham ini sesuai dengan POJK No. 30/2017.

Penjelasan Kuorum Kehadiran dan Keputusan:

- Rapat adalah sah dan dapat dilaksanakan serta berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah, sedangkan khusus untuk Agenda 5, Rapat adalah sah dan dapat dilaksanakan serta berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan (sesuai ketentuan Pasal 13 ayat 13.2 dan 13.6.a AD).
- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat, sedangkan khusus untuk Agenda 5, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat.

Ketentuan Umum:

- Perseroan tidak mengirinkan surat undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan ("Pemegang Saham"), dan Pemanggilan Rapat ("Pemanggilan") ini merupakan undangan resmi.
- Pemegang Saham yang berhak hadir/diwakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan/atau Pemegang Saham yang Rekening Efeknya terdaftar dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada hari Selasa, tanggal 9 Maret 2021 pukul 16:00 WIB.
- Pemegang Saham yang namanya belum terdaftar dalam Penitipan Kolektif KSEI atau kuasanya yang sah yang akan menghadiri Rapat, wajib untuk memperlihatkan asli Surat Kolektif Saham atau menyerahkan fotokopi yang fotokopi identitas diri atau bukti jati diri yang sah kepada Petugas Pendaftaran sebelum memasuki tempat Rapat. Sedangkan, Pemegang Saham yang namanya telah masuk dalam Penitipan Kolektif KSEI atau kuasanya yang sah yang akan menghadiri Rapat, diwajibkan untuk menyerahkan asli Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR") dan fotokopi identitas diri atau bukti jati diri yang sah.
- Pemegang Saham yang berhalangan hadir atau memilih untuk tidak hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya, dengan:
 - Memberikan kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASYKSEI) yang disediakan oleh KSEI dan dapat diakses pada aplikasi eASYKSEI tersebut dengan tautan <https://easy.ksei.co.id/egkn> ("Aplikasi eASYKSEI") dengan prosedur sebagaimana diatur pada butir 5 di bawah ini. Pihak yang dapat menjadi penerima kuasa secara elektronik wajib cakap menurut hukum dan bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan, serta mengikuti ketentuan lainnya sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020; atau
 - Memberikan kuasa dengan mengisi formulir Surat Kuasa yang dapat diunduh (*download*) dari situs web Perseroan, pada tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/agm.html>, dengan ketentuan:
 - Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara (termasuk bertindak selaku Pemegang Saham);
 - Pemegang Saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda;
 - Surat Kuasa dari Pemegang Saham yang ditandatangani di luar negeri harus dilegalisasi oleh notaris publik setempat dan kantor perwakilan resmi Pemerintah Republik Indonesia setempat;
 - Surat kuasa yang telah dilengkapi disertai fotokopi identitas diri atau bukti jati diri yang sah dari pemberi kuasa harus telah diterima Perseroan, selambatnya 3 (tiga) hari sebelum Rapat diselenggarakan tanpa mengurangi kebijakan Perseroan, melalui Biro Administrasi Efek (BAE) PT Bima Registra, beralamat kantor di Satrio Tower, 9th Floor A2, Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan 12950 Indonesia, Telp.: (+6221) 25984819, E-mail: rups@cimbniaga.co.id, Situs Web: www.bimaregistra.co.id;
 - Kuasa dari Pemegang Saham yang berbentuk badan hukum (Pemegang Saham Badan Hukum) wajib menyerahkan:
 - Fotokopi Anggaran Dasar yang berlaku;
 - Dokumen pengangkatan para anggota/pengurus yang menjabat;
 - kepada Perseroan melalui BAE dengan alamat tersebut dalam butir 4.b.4) di atas, paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat diselenggarakan tanpa mengurangi kebijakan Perseroan.
- Dalam rangka memastikan kesehatan dan kenyamanan Pemegang Saham serta mencegah penularan dan menekan laju penyebaran Virus Corona/COVID-19, maka Perseroan mengimbau para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui Aplikasi eASYKSEI, dengan prosedur sebagai berikut:
 - Pemegang Saham harus terlebih dahulu terdaftar dalam fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas KSEI ("AKSes KSEI"). Apabila Pemegang Saham belum terdaftar, mohon untuk melakukan registrasi dengan mengakses situs web AKSes KSEI (<https://akses.ksei.co.id/>);
 - Bagi Pemegang Saham yang telah terdaftar sebagai pengguna AKSes KSEI, dapat memberikan kuasanya secara elektronik (e-Proxy) fasilitas eASYKSEI dengan cara login terlebih dahulu ke dalam Aplikasi eASYKSEI;
 - Pemegang Saham dapat mendeklarasikan kuasa dan suaranya, melakukan perubahan penunjukan penerima kuasa dan/atau mengubah pilihan suara untuk mata acara Rapat ataupun melakukan pencabutan kuasa, dalam jangka waktu yang dimulai sejak tanggal Pemanggilan ini sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal Rapat atau selambatnya tanggal 8 April 2021 pukul 12:00 WIB;
 - Panduan registrasi, penggunaan, dan penjelasan lebih lanjut terkait eASYKSEI dapat diakses pada Aplikasi eASYKSEI.
- Bagi Pemegang Saham atau kuasanya yang akan hadir secara fisik dalam Rapat, wajib mengikuti protokol keamanan dan kesehatan ("Protokol COVID-19") yang berlaku di tempat Rapat sebagaimana tercantum dalam Tata Tertib Rapat, serta mengisi dan menandatangani Surat Pemyataan Kesehatan yang disediakan oleh Petugas Pendaftaran sebelum memasuki tempat Rapat. Berdasarkan Surat Pemyataan Kesehatan tersebut dan Protokol COVID-19, maka:
 - Perseroan melalui Petugas Pendaftaran berhak menentukan terpenuhi atau tidaknya syarat bagi Pemegang Saham atau kuasanya untuk masuk ke dalam tempat Rapat;
 - Bagi Pemegang Saham atau kuasanya yang dianggap tidak memenuhi syarat sehingga tidak diperkenankan masuk ke dalam tempat Rapat, dipersilahkan untuk memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk Perseroan ("Pihak Independen") dengan menggunakan formulir Surat Kuasa yang telah disediakan oleh Perseroan, sehingga dapat tetap mempergunakan haknya untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat dengan diwakili oleh Pihak Independen tersebut.
- Seluruh bahan Rapat termasuk penjelasan mata acara Rapat selengkapnya telah tersedia pada situs web Perseroan (www.cimbniaga.co.id) atau dapat diperoleh dengan mengajukan permohonan tertulis kepada bagian Sekretaris Perusahaan Perseroan pada jam kerja dengan alamat sebagaimana tertera di bawah.
- Pemegang Saham Perseroan diharapkan untuk terlebih dahulu membaca Tata Tertib Rapat dan mempelajari Tata Cara Pemungutan Suara yang disajikan dalam bentuk video Justisia yang keduanya telah tersedia dalam situs web Perseroan (pada tautan <http://investor.cimbniaga.co.id/gcg/agm.html>) sejak tanggal Pemanggilan ini.
- Apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi terkait tata cara pelaksanaan Rapat sehubungan dengan adanya kondisi dan perkembangan terkini yang belum disampaikan melalui Pemanggilan ini, selanjutnya akan diumumkan dalam situs web Perseroan (pada tautan <http://investor.cimbniaga.co.id/gcg/agm.html>).
- Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, para Pemegang Saham atau kuasanya diminta dengan hormat sudah berada di tempat Rapat selambat-lambatnya pukul 13:00 WIB.

Sesuai dengan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah mempertimbangkan dengan baik tempat dan waktu pelaksanaan Rapat, sehingga Pemegang Saham dapat berpartisipasi dalam Rapat. Oleh karena itu, Direksi mengimbau kepada seluruh Pemegang Saham agar dapat mempergunakan haknya dengan sebaik-baiknya memberikan suara pada pengambilan keputusan terhadap seluruh mata acara Rapat.

Jakarta, 10 Maret 2021

Direksi
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Alamat: Sekretariat Perusahaan, Graha CIMB Niaga Lantai 11

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 – Jakarta Selatan, Telp. (+6221) 250 5252, Faks. (+6221) 252 6749

e-mail: corporate.secretary@cimbniaga.co.id, Situs Web: www.cimbniaga.co.id



INVITATION ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK

PT Bank CIMB Niaga Tbk, domiciled in Jakarta Selatan (the "Company") hereby invites the shareholders to attend the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (the "Meeting") which will be held on:

Day/Date : Friday, 9 April 2021
Time : 14:00 Western Indonesian Time – onwards
Venue : Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan – 12190
Meeting Room I (15th Floor), Meeting Room II (14th Floor) and Meeting Room III (M Floor)

Agenda and Explanation of the Meeting Agenda:

1. Approval on the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2020.

Pursuant to Article 66, Article 67, Article 68, and Article 69 of the Company Law No. 40 of 2007 (the "Company Law"), as well as Article 11 paragraph 11.13 and paragraph 11.14 of the Company's Articles of Association (the "Company's AOA"), the Company will explain the main points of the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for the 2020 Financial Year, which including the course of business and achievements of the Company during the 2020 financial year. In addition, it will also explain the Board of Commissioners ("BOC") Supervisory Duties Report, including the BOC Committees and the supervision of Sharia Supervisory Board ("SSB") of the Company. Propose to the Meeting to: (a) approve the Annual Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2020; (b) ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2020 as audited by the Public Accounting Firm of "Tanudredja, Wibisana, Rintis & Rekan" (a member firm of PricewaterhouseCoopers Global in Indonesia) as stated in its report dated 17 February 2021, with opinion that "The Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards"; (c) ratify the Supervisory Duties Report of the BOC and SSB of the Company for the financial year ended on 31 December 2020; and (d) grant the acquit and discharge ("volledig acquit et décharge") to the members of BOC, Board of Directors ("BOD") and SSB of the Company (including the BOC and BOD members who had resigned and their term of office has ended in 2020) for the management and supervision performed in the 2020 financial year provided the management and supervision actions are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2020. The Company's 2020 Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2020 can be seen in the Meeting material as set forth in the General Provision in point 7 of General Provisions hereunder.

2. Determination on the Use of the Company's Profit for the Financial Year ended on 31 December 2020.

Pursuant to Article 70 and 71 of the Company Law, as well as Article 11 paragraph 11.13 and Article 22 paragraph 22.1 of the Company's AOA, the Company will propose for approval to the Meeting on the appropriation of the Company's net income for the financial year ended on 31 December 2020 to: (a) be distributed as final cash dividends, and grant full power and authority to the BOD to determine the dividend payment schedule and procedures according to the prevailing regulations; (b) not set aside any reserve, considering the minimum statutory reserve as stipulated in the Article 70 of the Company Law, i.e. minimum 20% (twenty percent) of the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Company has been complied; and (c) to record the remaining net income of the Company for the financial year ended 2020 as the retained earnings. The amount of the proposed dividend can be seen in the agenda explanations in the Meeting materials as set forth in the General Provision in point 7 of General Provisions hereunder.

3. Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for the Financial Year of 2021 and Determination of the Honorarium and Other Requirements related to the Appointment.

Pursuant to Article 68 of the Company Law, Article 16 of the Financial Services Authority Regulation ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - "POJK") No. 13/POJK.03/2017 regarding The Services Usage of Public Accountant and Public Accounting Firm in the Financial Services Activities, and Article 11 paragraph 11.13 of the Company's AOA, the Company will propose for approval to Meeting on the appointment of Irhoan Tanudredja and Public Accounting Firm of "Tanudredja, Wibisana, Rintis & Rekan" (firm member of PricewaterhouseCoopers Global in Indonesia) which are listed in Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - "OJK"), respectively as a Public Accountant and the Public Accounting Firm of other Public Accountant from the said Public Accounting Firm, in the event he is permanently unable, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2021, as well as determine the honorarium and other requirements with regard to the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm. The Curriculum Vitae of the proposed Public Accountant and profile of the proposed Public Accounting Firm can be seen in the Meeting material as set forth in the General Provision in point 7 of General Provisions hereunder.

4. Determination on Salary or Honorarium and Other Allowances for the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company as well as Salary, Allowances and Tantiem/Bonus for the Board of Directors of the Company.

Pursuant to Article 96 and Article 113 of the Company Law, POJK No. 45/POJK.03/2015 regarding Implementation of Governance in Granting Remuneration for Commercial Banks ("POJK No. 45/2015"), Article 11 paragraph 11.13 and Article 20 paragraph 20.6 of the Company's AOA, the Meeting will be proposed to: (a) approve and determine the amount of salary or honorarium or other allowances for BOC in the financial year of 2021, and grant the delegation of authority to the Company's President Commissioner to determine the amounts of salary or honorarium and other allowances for each member of the Company's BOC, by considering the Nomination and Remuneration Committee's ("NRC") recommendation; (b) approve and determine the amount of salary or honorarium and other allowances for SSB in the financial year of 2021 and approve the delegation of authority to the Company's President Commissioner to determine the amounts of salary or honorarium and other allowances for each member of the Company's SSB, by considering the NRC recommendation; (c) approve the total amount of tantiem/bonus for the financial year of 2020 which will be paid in 2021 for the Company's BOD, including the provision of variable remuneration in the form of share or share-based instrument issued by the Company, and approve the delegation of authority to the Company's BOC to determine the amounts of tantiem/bonus for each member of the Company's BOD, with regard to the NRC recommendation. The provision of variable remuneration in the form of share or share-based instrument is in accordance with POJK 45/2015 and the Company's Policy; and (d) approve the delegation of authority to the Company's BOC to determine the amounts of salary, holiday allowances and other allowances for each member of the Company's BOD for the financial year of 2021, with regards to the NRC recommendation. The amount of the proposed salary/honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and SSB, as well as the tantiem/bonus for the Board of Directors, can be seen in the agenda explanations in the meeting materials as set forth in the General Provision in point 7 of General Provisions hereunder.

5. Approval on the Amendments of the Articles of Associations of the Company.

Pursuant to the provisions on: (a) Article 19 of the Company Law, (b) POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Publicly-Held Company ("POJK No. 15/2020"), and (c) POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Publicly-Held Company in Electronic ("POJK No. 16/2020"), the Company will propose to the Meeting for obtaining approval on the amendments of the Company's AOA, namely to amend several provisions in the Article 11 on the GMS, Article 12 on Venue, Notice and Chairperson of the GMS, and Article 13 on Quorum, Voting Rights and Resolutions of the GMS in the Company's AOA, to be in line with POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020. The draft of amendments to the Company's AOA are presented separately and can be seen in the Meeting material as set forth in the General Provision in point 7 of General Provisions hereunder.

6. Approval on the Update of Recovery Plan of the Company.

Pursuant to Article 31 of POJK No. 14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Banks ("POJK No. 14/2017"), the Company will propose approval to the Meeting on the update of Recovery Plan which has been prepared and submitted by the Company to OJK on 23 November 2020. The request for such approval is in accordance with the provisions in Article 31 of POJK No. 14/ 2017 which governs that the update of Recovery Plan shall obtain the approval of shareholders in the GMS. The summary of Recovery Plan can be seen in the Meeting material as set forth in the General Provision in point 7 of General Provisions hereunder.

7. Other:

a. Accountability Report on the Fund Utilization of the Results of Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020.

Pursuant to Article 6 of POJK No. 30/POJK.04/2015 regarding the Realization Report on the Fund Utilization of Public Offering Results, it will be reported the accountability for the realization of the fund utilization of the results of Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020 ("Sukuk"), as has been reported to OJK Capital Market through the Company's letter No. 058/DIR.VII/2020 dated 17 July 2020, copied to the Indonesia IDX and OJK Bank Supervisory Unit, as of 30 June 2020 the funds were obtained from Sukuk of IDR996.672.536.300 (net), has been fully used in accordance to the fund utilization plans as mentioned in the prospectus.

b. Report of the Sustainable Finance Action Plan ("RAKB") of the Company.

Pursuant to Article 6 POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuer, and Public Company, it will be reported to the Meeting on the Realization of 2020 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and 2021 RAKB which has been submitted to OJK Banking Supervision on 26 November 2020. 2021 RAKB is part of 2019-2023 RAKB which has been submitted to OJK in 2018 and reported to the Meeting held in 2019. RAKB consists of short term (one year) and long term (five years) activities plan of the Company in implementing sustainable finance, by considering the fulfillment of banking prudential principles as well as risk management. The 2021 RAKB can be seen in the Meeting material as set forth in the General Provision in point 7 of General Provisions hereunder.

c. Report on Appointment the New Audit Committee Member of the Company.

With regard to the Audit Committee ("AC") Charter of the Company and NRC recommendations that has been approved by the Company's BOC, it will be reported to the Meeting regarding the appointment of a new AC member of the Company, with the tenure effective since 20 April 2020 until the closing of the 4th (fourth) AGM after the appointment of the new member without prejudicing the rights of the Company's BOC to dismiss at any time. Curriculum Vitae of the new AC member can be seen in the Meeting material as set forth in the General Provision in point 7 of General Provisions hereunder.

d. Report on the Shares Buyback Realization for the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program and the Share-based Instrument Variable Remuneration Program to the Material Risk Takers (MRT) of the Company.

With regard to: (a) Resolutions of the Extraordinary GMS of the Company dated 24 August 2017 and Annual GMS of the Company dated 15 April 2019, (b) POJK No. 30/POJK.04/2017 regarding the Shares Buyback Issued by the Publicly-Held Company ("POJK No. 30/2017"), and (c) POJK No. 45/2015, the Company will report to the Meeting that the Employee and Management Stock Ownership Program in the form of: 1) the Employee Share Grant; and 2) Granting Option Rights to Purchase Shares for the Management and Employees ("MESOP"), is ended on 22 February 2021, after has been exercised for 3 (three) years, with the remaining number of shares which classified as Treasury Stocks of 197.979.882 shares. In this regard, the Company is intended to transfer the remaining Treasury Stocks by conducting Board of Directors and/or employee share ownership program through: (i) extension of the Employee and Management Stock Ownership Program of the Company; and (ii) Share-based Instrument Variable Remuneration Program to the Material Risk Takers (MRT) of the Company in accordance with the applicable laws and regulations as well as with terms and conditions approved by the Company's BOD. The shares transfer is in accordance with POJK No. 30/2017.

Explanation on Quorum of Attendance and Resolution:

- The Meeting is valid and entitled to take the lawful and binding resolutions, if attended by the Shareholders or their authorized proxies representing more than 1/2 (half) of the total shares issued by the Company with valid voting rights, however, particularly for Agenda 5, the Meeting is valid and entitled to take the lawful and binding resolutions if attended by the Shareholders or their authorized proxies who represents 2/3 (two third) of total shares issued by the Company (in accordance with provisions under Article 13 paragraph 13.2 and 13.6 of the AOA).
- The Meeting's resolutions are made based on deliberation for consensus. In terms of the deliberation for consensus fails to be reached, the resolutions shall be valid if it is approved by more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights present or be represented at the Meeting, however, particularly for Agenda 5, the resolution is valid if approved by more than 2/3 (two third) of the total shares issued by the Company with valid voting rights attended/represented at the Meeting.

General Provisions:

- The Company is not send separate invitation letters to the Shareholders of the Company (the "Shareholders"), and this Meeting Invitation (the "Invitation") shall constitutes an official invitation.
- Shareholders who are entitled to present/be represented and cast a vote in the Meeting, the Shareholders who are listed in the Company's Shareholders Register and/or the Shareholders whose Security Accounts are registered in the Collective Custody of the Indonesia Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia or "KSEI") on Tuesday, 9 March 2021 at 16:00 Western Indonesian Time.
- Shareholders whose shares are not registered in the Collective Custody of KSEI or their authorized proxies and plan to present at the Meeting are required to show the original Collective Shares Letter ("CSL") or provide the CSL copy and copy of valid Identity Card ("ID") or proof of valid personal identity document to the Registration Officer before entering the Meeting venue. For the Shareholders whose shares are registered in the Collective Custody of KSEI or their authorized proxies and plan to present at the Meeting are required to provide the original Written Confirmation to Present at the Meeting ("KTUR") and copy of valid ID or proof of valid personal identity document.
- Shareholders who are unable to present or choose to not present at the Meeting may be represented by their proxies, by:
 - Authorizing the electronic proxy (e-Proxy) through the platform of Electronic General Meeting System (eASYKSEI) provided by KSEI and may be accessed on the eASYKSEI application with the link of <https://easy.ksei.co.id/egkn> ("eASYKSEI Application") with the procedures as set out in point 5 hereunder. The party who can be authorized as a proxy electronically, must be legally competent and not a member of the BOC, BOD and employees of the Company, as well as refer to other provisions as stipulated in POJK 15/2020; or
 - Authorizing the proxy by completing the Power of Attorney ("POA") form which may be downloaded from the Company's website on the link of

Pemerintah Utamakan Stimulus untuk Swasta

JAKARTA – Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, stimulus pemerintah untuk korporasi pada 2020 sebagian besar sudah diberikan ke BUMN. Untuk itu, pada tahun ini stimulus akan banyak diberikan kepada korporasi swasta. Sebab, dunia usaha juga menerima dampak negatif dari kondisi pandemi Covid-19.

"Tentu tahun ini yang kita akan dorong adalah fasilitas perbankan yang bisa membantu kredit modal kerja dan penambahan modal," ucap Airlangga dalam Rapat Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana 2021, Selasa (9/3).

Adapun realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2020 untuk pembiayaan korporasi mencapai Rp 60,73 triliun. Sementara itu pemerintah juga sudah mendorong penyaluran program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang sudah berjalan 100% pada 2020, bahkan bisa mencapai 103%. Bahkan, kredit di kisaran Rp 500 miliar sampai Rp 1 triliun sudah bergerak.

Pemerintah juga akan memberikan stimulus untuk sektor dunia usaha yang berorientasi ekspor. "Dalam situasi ekonomi yang sudah mulai secara global bergeliat maka ekspor itu akan menjadi tujuan utama pemerintah," ucap Airlangga.

Secara kumulatif, selama



Airlangga Hartarto

2020 nilai ekspor mencapai US\$ 163,3 miliar dan impor US\$ 141,5 miliar, sehingga nilai neraca perdagangan surplus US\$ 21,74 miliar. Nilai surplus ini terbesar sejak 2011. "Namun kita sadar neraca yang positif ini terjadi karena penurunan impor barang modal dan barang konsumsi yang harus diganjil dengan investasi," ucap Airlangga.

Ia mengatakan, investasi juga harus didorong di 2021 ini, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan mengimplementasikan Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. 51 Peraturan Pelaksanaan telah diterbitkan pada 2 Februari 2021. Dalam regulasi ini juga mengatur perizinan yang selama ini seringkali menjadi penghambat investasi.

Program Produktif

Pada kesempatan yang sama Airlangga mengatakan, pemerintah menghentikan program Bantuan Subsidi Upah (BSU) karena ingin mendorong program

produktif lain. Sebelumnya program ini dijalankan sebagai bagian dari perlindungan sosial (perlinsos) dan untuk mendorong daya beli masyarakat.

"Namun perlinsos ini berbeda dengan tahun lalu, tahun lalu kita memang memberikan subsidi gaji. Tetapi untuk tahun ini lebih kepada sektor produktif," ucap dia

Program perlinsos diarahkan kepada sektor produktif, sebab pemerintah ingin menggerakkan dua hal. Pertama, mengurangi pengangguran. Sebab saat pandemi Covid-19 banyak tenaga kerja yang terdampak, ada yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan. Kedua, pemerintah ingin mengoptimalkan program padat karya tunai. Saat sektor produktif berjalan masyarakat bisa bekerja dan mengalami kenaikan pendapatan.

"Jadi program padat karya tunai ini didorong melalui sektor pertanian dan infrastruktur, program ini akan meningkatkan daya beli," ucap Airlangga.

Pada saat yang sama pemerintah juga terus menggerakkan produk UMKM melalui program Bangga Buatan Indonesia. UMKM turut berperan besar dalam mendorong perekonomian nasional. "Kita dorong peningkatan produksi UMKM melalui program Bangga Buatan Indonesia sehingga tidak hanya meningkatkan konsumsi tetapi lebih meningkatkan *supply side*," ucap dia. (ark)



Pemerintah Akan Impor Beras

Warga membersihkan gabah dari jerami saat mencari gabah sisa panen di persawahan Desa Hadipolo, Kudus, Jawa Tengah, Selasa (9/3/2021). Pemerintah akan melakukan impor beras sebanyak 1 juta ton dengan alasan untuk menjaga stok beras nasional serta menjaga pasokan beras bansos selama masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sekaligus untukantisipasi berkurangnya persediaan pasokan beras akibat banjir yang menjerang di beberapa daerah.

EVALUASI SETAHUN PANDEMI COVID-19

Pengendalian Pandemi Kunci Mempercepat Pemulihan Ekonomi

Oleh **Triyan Pangastuti** dan **Arnoldus Kristianus**

► JAKARTA – Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarso menegaskan, keberhasilan pemerintah dalam mengendalikan pandemi Covid-19 menjadi kunci utama untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional yang lebih cepat. Pasalnya, pandemi yang terkendali dapat memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi pelaku usaha untuk kembali melakukan aktivitas ekonomi.

"(Berdasarkan) evaluasi satu tahun menjalani masa pandemi, semua kebijakan program sudah kita gulirkan, tapi pada akhirnya kunci utama bagaimana membangun rasa aman pada masyarakat dan pelaku ekonomi sehingga mau melakukan aktivitas," ujar Susiwijono dalam Penandatanganan Nota Kesepahaman dan Peluncuran Peta Okupasi Nasional Bidang Logistik dan *Supply Chain*, Selasa (9/3).

Ia mengatakan, berbagai kebijakan dan stimulus yang diberikan pemerintah dalam kurun waktu satu tahun terakhir sejak terjadi pandemi Covid-19 pada Maret tahun lalu belum membuahkan hasil menciptakan rasa aman masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi. Oleh karena itu pemerin-

tah menyimpulkan, kunci utama pulihnya aktivitas ekonomi berasal dari pengendalian Covid-19.

Lebih lanjut, Susiwijono yang biasa disapa Susi menyebutkan, Indonesia sudah menerima kedatangan vaksin kedua, AstraZeneca, yang diharapkan dapat mengembalikan rasa aman dan kepercayaan bagi pelaku usaha dan masyarakat di tengah tren pemulihan ekonomi. "Tadi malam sudah datang lagi vaksin kedua AstraZeneca. Kita butuh 426,8 juta dosis, sudah mudah target kita sampai akhir tahun vaksinasi selesai untuk menciptakan *herd immunity*," ujar dia.

Susi optimistis pertumbuhan ekonomi tahun ini dapat masuk dalam zona positif di kisaran 4,5% hingga 5,3% dengan harapan kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal

I positif. "Memang cukup ambisius, tapi kita optimistis, sebab banyak indikator makro dan sektoral menggambarkan ada pemulihan ekonomi," tutur dia.

Sejuta per Hari

Secara terpisah, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan, pemerintah menargetkan vaksinasi Covid-19 bisa mencapai satu juta per hari untuk mencapai target kekebalan massal (*herd immunity*) pada tahun ini. Untuk mencapai *herd immunity* maka vaksinasi harus dilakukan terhadap 181 juta penduduk Indonesia.

"Targetnya adalah akhir tahun ini semuanya bisa divaksinasi dan tentu kita lihat rate vaksinasi menjadi penting saat sekarang sekitar 160 ribuan target berikutnya adalah dinaikkan ke 500 ribu dan berikutnya satu juta per hari. Harus seimbang antara vaksinasi dan ketersediaan vaksin," ucap Airlangga dalam Rapat Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana 2021, Selasa (9/3).

Vaksinasi merupakan salah satu *game changer* untuk perekonomian nasional. Ketika vaksinasi bisa berjalan, maka kepercayaan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi bisa meningkat. Protokol kesehatan yaitu 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) dan 3T (*testing, tracing, dan treatment*) terus dilakukan.

"Ini menjadi kunci karena ini penanganan dari hulu

yaitu sehat dulu dan yang sehat itu yang bergerak yang punya mobilitas. Kemudian yang sakit *dreatment* secara baik, ketersediaan rumah sakit, obat-obatan dan SOP kesehatan menjadi penting, secara nasional *treatment* punya standar yang lebih baik," ujar dia.

Airlangga mengatakan, saat ini kondisi perekonomian sudah berada di tren positif atau dalam skema *V shape*. Hal ini terlihat dari kondisi indeks harga saham gabungan dan kurs rupiah yang pada Januari 2021 ini sudah *recovery* atau sama dengan posisi Januari 2020. Hal ini menjadi indikator positif untuk perekonomian domestik.

Ia menambahkan, Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) juga dinilai sudah berdampak pada kuartal III-2020. Realisasi program PEN 2020 mencapai Rp 579,8 triliun. "Dengan langkah-langkah tersebut terlihat tren ekonomi berbalik sampai di Desember 2020 sudah mencapai minus 2,07% secara *full year*," ucap Airlangga.

Vaksinasi Massal

Sementara itu, Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono mengatakan, sulit untuk mencapai target vaksinasi Covid-19 selesai dalam satu tahun. Sebab untuk mencapai target tersebut pemerintah harus melaksanakan vaksinasi sebanyak 1 juta suntikan per hari. "Memang sangat berat untuk mencapai 1 tahun karena mencapai satu tahun ini

artinya 1 juta suntikan per hari," ucap Dante.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengejar 1 juta vaksin per hari adalah dengan melaksanakan vaksinasi massal seperti yang berlangsung saat ini. Pihaknya akan menggandeng beberapa stakeholder untuk mengejar target vaksinasi 1 juta per hari.

"Dengan melakukan vaksinasi massal yang sudah kita lakukan, dengan menggandeng beberapa stakeholder, pemerintah, beberapa elemen masyarakat seperti alumni, sekolah, perkumpulan, dan sebagainya," ucap Dante.

Kemenkes juga menyalurkan 200 ribu vaksin Covid-19 ke seluruh puskesmas yang ada di Indonesia pada bulan ini. Hal ini menjadi salah satu langkah untuk mempercepat proses vaksinasi Covid-19. "Seluruh puskesmas di Indonesia akan kami serahkan 200 ribu dalam bulan ini untuk mencapai tingkat vaksinasi yang maksimal tersebut," ucap Dante.

Dante menekankan, harus ada perubahan narasi mengenai vaksinasi dari sebuah program pemerintah menjadi gerakan yang harus dilakukan secara bersama-sama. Menurutnya masyarakat dapat menyelenggarakan vaksinasi dengan dikordinir oleh Kemenkes dan Dinkes setempat. "Sehingga akselerasi mencapai target yang kita atur. Satu tahun memang berat, tetapi kita upayakan agar tidak terlalu meleset," ucap Dante.

Keterwakilan Perempuan sebagai Direksi BUMN Belum Optimal

JAKARTA – Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan, keterwakilan perempuan sebagai direksi perusahaan pelat merah hingga saat ini belum optimal. Pasalnya, sebanyak 60% BUMN belum memiliki keterwakilan perempuan pada level direksi.

Wakil Menteri I BUMN Pahala Mansury mengatakan, perempuan memiliki peranan penting dalam mengambil keputusan yang merupakan keharusan tidak hanya sebagai *lip service* melainkan sebagai wujud yang berkelanjutan. Karena itu, ia memastikan ke depan BUMN akan melibatkan banyak peran serta perempuan.

"Tentunya menjadi sebuah momen penting bagi kita semua untuk menyatukan langkah dan juga visi kita bersama bagaimana kita sabar secara bersama-sama bisa melakukan berbagai upaya inisiatif untuk bisa melakukan peningkatan keterwakilan perempuan di segala level yang ada di BUMN," ujar Pahala, Selasa (9/3).

Sementara itu, saat ini sudah ada sebanyak 33,6%

BUMN yang memiliki keterwakilan perempuan di atas 15% dan masih ada sekitar 7% yang memiliki keterwakilan di bawah 15%. Oleh karena itu, Pahala ingin agar keterwakilan perempuan dapat mencapai 15% di jajaran direksi perusahaan plat merah. Langkah ini bertujuan membentuk BUMN yang lebih inklusif.

"Target keterwakilan perempuan minimal 15% dari anggota direksi BUMN itu perempuan. Kami secara khusus ada upaya pengembangan talenta lebih sistematis dan terstruktur keterwakilan perempuan di BUMN," ujar dia.

Lebih lanjut, ia mengatakan bahwa BUMN menjadi lokomotif pembangunan, karena seperti ekonomi di Indonesia saat ini disumbangkan oleh BUMN.

"Tentunya bagaimana BUMN bisa berperan untuk bisa mentransformasikan bagaimana kami bisa menjadi sebuah tempat kerja yang inklusif dan dirasakan aman, bahkan bisa mendorong. Bagaimana peran perempuan di dalam berbagai bagian dari pada

aktivitas yang dilakukan oleh BUMN itu tentunya akan menjadi salah satu inisiatif yang sangat penting ke depannya," ujarnya.

Disisi lain, ia optimistis perusahaan dengan talenta dan pemimpin perempuan akan berdaya dan berperan besar, yang juga akan berpengaruh terhadap sisi ekonomi dan sosial perusahaan. Artinya perusahaan-perusahaan khususnya di BUMN yang nanti memiliki peran bagaimana mengembangkan talenta terampil yang berasal dari perempuan.

"Bagaimana perempuan bisa berdaya, berkarya, dan berperan lebih lagi hingga ke level tingkat pimpinan bahkan ke tingkat pimpinan yang paling tertinggi sekalipun," ujar dia.

Kementerian BUMN saat ini terus meningkatkan kemampuan dan talenta perempuan guna memenuhi target tersebut, salah satunya dengan membangun Komunitas Srikan- di, yaitu wadah pimpinan perempuan dan para perempuan agar dapat saling mendukung. (try)

PENGUMUMAN PENGAMBILALIHAN PT ZEBRA NUSANTARA Tbk ("ZBRA") oleh PT TRINITY HEALTHCARE ("THC") Informasi ini dibuat oleh THC untuk memenuhi ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.9/POJK.04/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK 9/2018")				
1. Latar Belakang Pengambilalihan dan Perubahan Pengendalian				
Pada tanggal 26 Februari 2021, THC telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Infiniti Wahana (IW) selaku pemegang saham pengendali dalam ZBRA, yang memiliki sejumlah 665.186.134 (enam ratus enam puluh lima juta seratus delapan puluh enam ribu seratus tiga puluh empat) saham, terdiri dari 3.400 (tiga ribu empat ratus) saham Seri A dengan nilai nominal Rp500.000 (lima ratus Rupiah) per saham dan 665.182.734 (enam ratus enam puluh lima juta seratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh empat) saham Seri B dengan nilai nominal Rp100.000 (seratus Rupiah) per saham atau seluruhnya sebesar 77,70% (tujuh puluh tujuh koma tujuh puluh persen) dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam ZBRA. Berdasarkan PPJB, IW dan THC telah sepakat untuk melakukan jual beli saham sebanyak 436.627.835 (empat ratus tiga puluh enam juta enam ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus tiga puluh lima) saham Seri B atau 51% (lima puluh satu persen) dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam ZBRA ("Saham Yang Dijual") dengan harga Rp56,00 (lima puluh enam Rupiah) per saham.				
Sebagai pelaksanaan PPJB, pada tanggal 9 Maret 2021, THC selaku pembeli dan IW selaku penjual telah melakukan penyelesaian pembelian dan pengalihan Saham Yang Dijual melalui crossing di pasar negosiasi pada Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak ("Pengambilalihan") yaitu sebanyak 436.627.835 saham Seri B				
2. Keterangan tentang THC selaku Pengendali Baru				
Berdasarkan dan Kegiatan Usaha				
PT Trinity Healthcare (THC) didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 16 Agustus 2011, dibuat di hadapan Edwar, S.H., notaris di Jakarta Barat yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-46675, AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011.				
Sebagai dengan pasal 3 Anggaran Dasar THC, maksud dan tujuan THC meliputi perdagangan umum termasuk impor-ekspor, dan pengecer terutama barang-barang farmasi peralatan kesehatan, produk konsumen, distribusi, online trading, logistic dan teknologi informasi yang dijalankan melalui anak perusahaan.				
Alamat dan Korrespondensi				
Alamat	: Gedung Dos Ni Roha lantai 3 Jalan Budi Raya No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat			
Telepon	: (62-21) 5305600			
Email	: regulasi.legal@dosniroha.id			
Susunan Direksi dan Dewan Komisaris	: Juliati Hadi			
Komisaris	: Juliati Hadi			
Direktur	: Bambang Rudjianto Tanosoedibjo			
Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham				
	Nama Pemegang saham	Saham	Jumlah	%
	Bambang Rudjianto Tanosoedibjo	24.680	24.680.000.000	90
	Juliati Hadi	2.466	2.466.000.000	9
	Gary J. Tanosoedibjo	274	274.000.000	1
	TOTAL	27.400	27.400.000.000	100
3. Tujuan Pengendalian				
Pengambilalihan ditujukan untuk pengembangan dan diversifikasi usaha ZBRA serta mengembangkan segmen usaha di bidang perdagangan distribusi, logistik dan teknologi informasi.				
4. Hubungan Afiliasi				
Sebelum dilakukannya Pengambilalihan, tidak terdapat hubungan afiliasi antara THC dengan ZBRA.				
5. Penawaran Tender Wajib				
Sesuai dengan ketentuan POJK 9/2018, THC wajib melaksanakan penawaran tender yang akan dilaksanakan sesuai ketentuan POJK 9/2018 tersebut.				
Jakarta, 9 Maret 2021				
PT TRINITY HEALTH CARE				
Direksi				

TINGKATKAN KUALITAS SDM

Pemerintah Sahkan Peta Okupasi Logistik

JAKARTA – Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian resmi mengesahkan peta okupasi logistik dan rantai pasok (*supply chain*) yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang logistik nasional. Peta okupasi ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 26 Tahun 2012 mengenai cetak biru pengembangan sistem logistik nasional.

Sekretaris Kementerian Perekonomian Susiwijono Moegiarso mengungkapkan, SDM menjadi komponen yang paling penting mulai dari tingkat operasional maupun tingkat manajerial. SDM juga merupakan kunci utama penggerak perbaikan logistik nasional. "Kita berharap semoga ke depan SDM di bidang

logistik nasional akan semakin berkualitas, mempunyai kompetensi yang tinggi dan berdaya saing serta pasti nantinya bermanfaat besar untuk mendorong perekonomian nasional," ujar Susiwijono dalam Penandatanganan Nota Kesepahaman dan Peluncuran Peta Okupasi Bidang Logistik dan *Supply Chain* di Jakarta, Selasa (9/3).

Ia mengatakan, penyusunan peta okupasi ini dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari perusahaan, industrinya, asosiasi dan juga penyedia jasa logistiknya. Bahkan, tidak lupa melibatkan akademisi, lembaga pelatihan, serta lembaga sertifikasi. "Peta okupasi ini kita harapkan menjadi salah satu instrumen yang sangat penting di dalam pengembangan SDM kita terutama

di bidang logistik, sebagaimana kita sebutkan di awal," jelas dia.

Data okupasi dan *supply chain* ini berisi informasi dari jabatan-jabatan pekerjaan yang ada di sektor logistik, yang menjadi instrumen dan sumber informasi untuk mendukung proses *link and match* antara kurikulum pendidikan dan pelatihan vokasi dengan *skill* yang dibutuhkan oleh dunia industri.

Dengan demikian, ia berharap peta okupasi akan menjadi referensi nasional pertama bagi kementerian lembaga (KL) teknis dalam melakukan penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SK-KNI) di bidang logistik. Di sisi lain bagi dunia usaha ini dalam rangka pengembangan karir profesional SDM logistik, *supply chain*, proses perencanaan serta

rekrutmen SDM yang berbasis kompetensi.

Sementara, bagi lembaga pendidikan dan pelatihan ini akan bermanfaat dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran supaya menghasilkan *output* yang sesuai dengan kebutuhan industri. Sedangkan bagi LSP sebagai rujukan untuk menyusun materi uji kompetensi, menyediakan tenaga pengujian atau sensor di dalam melakukan asesmen.

Dia menambahkan, di dalam penyusunan peta okupasi ini, tim penyusun sepakat untuk fokus pada tiga kegiatan utama di bidang logistik dan *supply chain*. Pertama, proses pengadaan, kedua proses penyimpanan, dan ketiga proses pengiriman.

"Tahap pertama ini baru disusun sebanyak 38 okupasi dan tidak menutup

kemungkinan untuk terus dikembangkan dengan okupasi lainnya yang saat ini belum teridentifikasi.

Mengingat okupasi berbagai perusahaan dan industri bersifat sangat dinamis, kami mendorong para pihak yang berkepentingan untuk terus mengembangkan, sehingga pada akhirnya kita dapat memetakan berbagai okupasi pada setiap simpul di dalam proses logistik dan *suplai chain* dari hulu ke hilir secara komprehensif," ujarnya.

"Dengan pengesahan peta okupasi nasional logistik dan *suplai chain* kita berharap semoga ke depan SDM di bidang logistik nasional akan semakin berkualitas, mempunyai kompetensi yang tinggi, dan berdaya saing tinggi serta pasti bermanfaat besar untuk mendorong perekonomian nasional," tuturnya. (try)

Istimewa



Proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru

Aktivitas Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB), Bojonegoro, Jawa Timur, Selasa (9/3/2021). Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) di lingkungan Subholding Upstream, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) saat ini tengah menjadi operator salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) di Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB). Operasional Drilling dan Rigless Completion telah berhasil bekerja lebih cepat dari target dengan menghemat waktu pengerjaan selama 56 hari dari jadwal. Tidak hanya itu, dengan semboyan Spirit to Zero Accident, Tim Drilling PEPC berhasil mencapai lebih dari 1,6 juta Jam Kerja Selamat.

Hilirisasi Batu Bara Segera Terwujud

Oleh **Rangga Prakoso dan Euis Rita Hartati**

► **JAKARTA** - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan proyek peningkatan nilai tambah batu bara bakal segera terwujud. Seluruh pihak mulai dari pemerintah hingga pelaku usaha telah memiliki visi yang sama dalam mensukseskan proyek ini.

Setidaknya tercatat ada dua proyek peningkatan nilai tambah batu bara melalui gasifikasi yang sedang berjalan. Proyek pertama digarap oleh PT Bukit Asam Tbk, PT Pertamina (persero) dan Air Product yang menghasilkan substitusi LPG yakni *dimethyl ether* (DME). Kemudian proyek kedua digarap oleh PT KPC, Ithaca Group dan Air Product yang menghasilkan methanol.

Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Kementerian ESDM Ridwan Djamiluddin mengatakan Pemerintah telah menekankan tentang pentingnya peningkatan nilai tambah melalui berbagai aturan. Demikian juga dengan badan usaha yang telah menyatakan komitmennya. Menurutnya apabila masih ada hambatan untuk mengimplementasikan hilirisasi batu bara maka ini harus dipecahkan bersama.

"Kita harus memiliki kisah sukses dalam pemanfaatan batu bara, enggak boleh enggak sukses. Untuk membangun kisah sukses inilah saya mendorong untuk mencari jalan keluar bersama, kami mohon dukungan semua pihak agar ini menjadi barang konstruktif, bukan hanya rencana semata," kata Ridwan diskusi virtual bertajuk *Mengukur Nilai Keekonomian Hilirisasi Batu Bara dan Perubahan Tren ke Energi Bersih* yang

diselenggarakan *Dunia Energi*, di Jakarta, Selasa (9/3).

Menurut Ridwan, isu hilirisasi batu bara adalah isu lama yang tidak pernah jadi, padahal sudah sejak 20 tahun lalu dibahas oleh pakar-pakar dari Institut Teknologi Bandung (ITB). "Kali ini semua pemain sudah bersatu, pemerintah sudah tegas dan badan usaha sudah komit," katanya.

Di tempat yang sama, Direktur Pembinaan Pengusahaan Batu Bara Kementerian ESDM Sujatmiko menerangkan proyek DME PTBA saat ini dalam tahap finalisasi kajian dan skema subsidi DME sebagai substitusi LPG. Rencananya proyek ini ditargetkan beroperasi komersial pada 2024 mendatang. Sedangkan proyek Methanol KPC tahap finalisasi studi kelayakan (fS) dan detil proyek. Rencananya pada Mei nanti memasuki tahap konstruksi dan beroperasi komersial di 2024. "Kedua proyek ini sudah masuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN)," terangnya.

Nilai tambah dari proyek *coal to DME* ini, selain total investasi yang masuk sebesar US\$ 2,1 miliar dan pemanfaatan 180 juta ton batubara kalori rendah, juga manfaat langsung yang didapatkan pemerintah sebesar Rp



Ridwan Djamiluddin

800 miliar setiap tahun atau 24 triliun selama 30 tahun. Nilai tambah langsung lainnya yakni menghemat neraca perdagangan, mengurangi impor epliji sebesar 1 juta ton setiap tahun dan menghemat cadangan devisa negara sebesar Rp 9,71 triliun per tahun atau Rp290 triliun selama 30 tahun.

Sujatmiko mengatakan ada potensi sebesar 466 juta ton batubara yang dapat dikonstruksi menjadi DME. "Jika umur tambang 30 tahun, sekitar 4 juta setahun batubara yang dapat dikonstruksi menjadi DME," katanya.

Pemerintah juga akan mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM terkait royalti nol persen bagi pelaku usaha hilirisasi batu bara. "Insya Allah, sebelum berakhir semester I 2021, Permen itu sudah terbit," ujarnya.

Sementara itu Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PT Pertamina Patra Niaga Hasto Prabowo menjelaskan kondisi ketertarikan energi rumah tangga terhadap impor LPG diupayakan untuk terus ditekan. Dari total delapan juta MT per tahun konsumsi LPG, 95% masuk ke rumah tangga. Hanya 1,8

juta MT per tahun yang berasal dari produksi LPG domestik, baik dari PT Pertamina maupun Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) SKK Migas. Sisanya sebanyak 77%-80% masih impor.

Karena belum ada energi alternatif yang secara signifikan bisa menggantikan LPG, implementasi *dimethyl ether* (DME) 5,2 juta MT per tahun pada 2025 menjadi salah satu solusi untuk menurunkan *current account deficit* dan *trade balance deficit*.

Dia mengungkapkan Pertamina telah menyiapkan dua skema bisnis dalam peningkatan nilai tambah batu bara. Untuk skema bisnis DME dengan PTBA dan Air Product yakni Pertamina membeli batu bara kemudian membayar *processing fee* dan mendistribusikan DME. Sedangkan skema kedua, Pertamina murni menjadi offtaker yang berarti membeli DME dan dipasarkan. Menurutnya industri hilirisasi bakal berkembang pesat setelah proyek DME beroperasi komersial.

"DME tidak satu-satunya. Industri ini bisa bergerak jika jadi dulu dan memicu semuanya. Iklimnya tercapai, tentunya pecah setelah DME," ujarnya. Direktur Pengembangan Usaha PTBA Fuad I.Z. Fachroeddin mengungkapkan dalam menggarap DME pihaknya hanya menyedekahkan lahan. Untuk investasi dan teknologinya ditanggung oleh Air Product. Namun dia menegaskan transfer teknologi dimulai ketika proses pembangunan.

Hidayat Tantan, CEO Visi Dunia Energi, mengatakan Forum DETalk hari ini merupakan serial diskusi yang dilakukan oleh *Dunia Energi* sebagai salah satu media yang mendukung semua pemangku kepentingan di sektor energi dan sumberdaya mineral (SDM) untuk mengelola sektor ini menjadi penyumbang utama pendapatan negara, sekaligus motor penggerak perekonomian dan pembangunan nasional.

Pemerintah Perpanjang Stimulus Kelistrikan Hingga Juni

JAKARTA - Pemerintah memutuskan untuk tetap memberikan stimulus keringanan tagihan listrik kepada masyarakat dan pelaku usaha hingga Juni nanti. Hanya saja, besaran keringanan tagihan ini dipangkas sebesar 50% menyusul membaiknya perekonomian nasional.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Rida Mulyana mengatakan, stimulus keringanan tagihan listrik ini memang bersifat sementara. Namun, pemerintah memutuskan untuk tetap melanjutkan pemberian stimulus guna meredakan dampak pandemi Covid-19. Hanya saja, seiring membaiknya perekonomian nasional, besaran stimulus yang diberikan akan dikurangi.

"Pemerintah memperpanjang stimulus hingga Juni 2021 dengan harapan dampak [pandemi] Covid-19 membaik. Ketentuan [mekanisme stimulus] tidak berubah, siapa-siapa yang menerima juga tidak berubah," kata dia dalam jumpa pers di Jakarta, Selasa (9/3).

Hanya saja, lanjutnya, memang besaran keringannya berkurang. Untuk diskon tarif listrik bagi rumah tangga, bisnis kecil, dan industri kecil dengan daya 450 volt ampere (VA) ditetapkan hanya sebesar 50%, dari sebelumnya di-gratiskan atau diskon 100%. Sementara diskon tarif listrik bagi rumah tangga 900VA bersubsidi ditetapkan sebesar 25% dari sebelumnya 50%. Ketentuan ini juga berlaku bagi pelanggan prabayar



Rida Mulyana

Rida mengingatkan, stimulus ini bukan satu-satunya bantuan yang diberikan pemerintah kepada golongan pelanggan tersebut. "Golongan ini juga menerima subsidi listrik, yang sudah sejak lama diberikan," ujarnya.

Selanjutnya, stimulus lainnya yakni pembebasan biaya beban atau abonemen dan rekening minimum bagi pelanggan sosial, bisnis, dan industri dengan daya lebih dari 1.300 VA. Keringanan yang diberikan di triwulan kedua ini, sebutnya, juga dikurangi 50% dari sebelumnya di mana selisih tagihan ditutup sepenuhnya oleh negara.

"Ini sudah disampaikan kepada PT PLN (Persero) untuk ditindaklanjuti, tetapi pemberlakuannya mulai 1

April," tegas Rida.

Rida mengungkapkan, salah satu indikator membaiknya perekonomian nasional sehingga pemerintah memangkas besaran keringanan listrik adalah naiknya konsumsi listrik. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari besaran dana yang dikucurkan untuk stimulus pembebasan biaya beban dan rekening minimum per bulannya saat ini sudah berkurang.

Di tahun lalu, jelasnya, negara setidaknya harus mengucurkan Rp 2,5 miliar per bulan untuk stimulus ini. Kondisi teranyar, negara hanya harus mengeluarkan Rp 1 miliar dengan jumlah pelanggan yang relatif sama. "Artinya, lebih banyak lagi industri yang pakai di atas 40 jam, artinya ketentuan minimum itu tidak ada. Itu yang menunjukkan ekonomi tumbuh," ungkapnya.

Ke depannya, Rida mengaku belum dapat memastikan hingga kapan stimulus akan diberikan. Pihaknya berharap, dengan vaksinasi Covid-19 yang cukup maju, pandemi bias segera berlalu. "Stimulus sifatnya sementara. Dan vaksin butuh biaya, sehingga anggaran yang dikurangkan dari stimulus bisa untuk vaksin," kata dia.

Anggaran Turun

Dengan keringanan yang lebih kecil, pihaknya memproyeksikan kebutuhan anggaran untuk stimulus kelistrikan ini juga akan terpankas. Di triwulan

pertama lalu, pekerjakan kebutuhan dana stimulus mencapai Rp 3,97 triliun untuk diskon tarif dan Rp 844,5 miliar untuk pembebasan abonemen dan rekening minimum.

"Di triwulan II, karena mekanismenya 50%, maka kebutuhan APBN Rp 1,88 triliun untuk diskon tarif dan Rp 421,72 miliar untuk pembebasan biaya beban dan rekening minimum," jelasnya.

Shingga, total kebutuhan anggaran stimulus keringanan hingga Juni nanti disebutnya mencapai Rp 6,94 triliun. Rincinya, anggaran diskon tarif sebesar Rp 5,67 triliun dan pembebasan abonemen dan rekening minimum Rp 1,27 triliun. "Dengan penerima [stimulus] hampir 34 juta pelanggan," ujar Rida.

Rida melanjutkan, pemerintah berkomitmen pemberian stimulus ini tidak akan mengorbankan PLN. Artinya, pemerintah akan membayar seluruh anggaran stimulus ini ke PLN. "Kami jaga cash-nya agar bisa kinerja baik. Kalau belum dibayar, mungkin ada yang sifatnya administratif yang harus diselesaikan," jelasnya.

Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN Bob Saril mengungkapkan, pemerintah sudah melunasi kebutuhan dana untuk stimulus kelistrikan di 2020. "Sekitar Rp 13,15 triliun, sudah diselesaikan semua oleh pemerintah," kata dia. (ayu/rap)

PGN Pasok Gas 12 Pelanggan Baru di Medan

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara (Tbk), sebagai *Subholding* Gas PT Pertamina (Persero) telah menyalurkan gas ke 12 pelanggan baru di Medan. Hal ini sejalan dengan komitmen PGN untuk mendorong ekonomi masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan gas.

Dari 12 pelanggan tersebut, sebanyak 11 pelanggan merupakan pelanggan kecil atau UMKM. Sementara satu lagi adalah pelanggan komersial yang bergeral di bidang perhotelan, yaitu PT Global Capital Land.

Area Head Medan Saeful Hadi mengungkapkan, 11 pelanggan baru ini merupakan UMKM di bidang rumah makan, laundry dan lain-lain. Jumlah pelanggan baru akan terus bertambah, karena ada calon-calon pelanggan yang sedang disasar oleh PGN Area Medan.

"PGN masih memproses calon-calon pelanggan baru. Saat ini dua UMKM sedang diproses penyelesaian pemasangan infrastruktur gasnya," kata dia dalam keterangan resminya, Selasa (9/3).

Hingga kini, PGN sudah melayani lebih dari 33 ribu pelanggan rumah tangga di Medan melalui jaringan gas (jargas). Banyaknya infrastruktur pipa jargas yang telah terpasang juga sudah dimanfaatkan oleh UMKM. Tercatat sudah ada sekitar 400 pelanggan kecil yang telah menggunakan gas sebagai bahan bakar. Selain itu, juga ada 141 pelanggan di sektor Komersial Industri.

PGN optimistis bahwa jumlah pelanggan akan terus bertambah. Di tengah kondisi perekonomian saat ini yang sudah mulai membaik, gas bumi dapat menjadi solusi terbaik. Nilai lebih gas bumi yaitu harga terjangkau sehingga lebih efisien, ramah lingkungan, dan ketersediaan gasnya terjamin karena gas mengalir 24 jam non-stop.

Pelayanan Gangguan juga siap 24 jam 7 hari seminggu dengan menghubungi Call Center 1500645.

"Alasan menggunakan gas bumi pertama lebih hemat. Kedua, lebih praktis. Ketiga lebih ramah lingkungan. Bisa juga mendukung pemerintah, karena ini (jargas) kan dari pemerintah," ujar Frisisca Khoesuma selaku pemilik YSL Laundry.

Apalagi dimasa pasca pandemi, UMKM ataupun industri sudah mulai bangkit kembali. Perkembangan ekonomi yang semakin positif ini memacu PGN memperluas jangkauan penyaluran gas bumi, khususnya untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

"Targetnya, UMKM lainnya dapat mengikuti jejak 11 UMKM yang sudah menggunakan gas bumi ini. Saat ini PGN Area Medan sedang mengembangkan jaringan gas bumi sekitar Jalang Ring Road Gagak Hitam untuk melayani Pelanggan Kecil, Pelanggan Komersial dan Industri," imbuh Saeful.

PGN terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan agar bisnis berkembang dan kenyamanan menggunakan gas bumi selalu dirasakan. Di masa pandemi Covid-19, pelayanan tetap dimaksimalkan, walau tanpa adanya tatap muka langsung dengan pelanggan. Namun untuk pekerjaan yang bersifat teknis atau operasional di mana petugas harus terjun ke lapangan, tetap diusahakan untuk menjaga jarak dan menggunakan alat perlindungan diri sesuai protokol penanganan Covid-19.

"Adanya efisiensi biaya produksi dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha dan menyerap tenaga kerja di sekitar lokasi usaha. Dengan begitu akan berdampak baik untuk perkembangan ekonomi wilayah Medan," tutur Saeful. (ayu)



LPG Nasional

Petugas menata tabung gas di agen LPG di Depok, Jawa Barat, belum lama ini. Kebutuhan LPG nasional pada 2022 diperkirakan mencapai 8,3 juta ton, meningkat menjadi 9,12 juta ton pada 2023 dan 10,01 juta ton pada 2024.

Tingkatkan Produktivitas Warga, PLN Terangi Laban Nyarit

JAKARTA - Sebanyak 80 pelanggan warga desa Laban Nyarit di Kalimantan Utara sudah dapat menikmati listrik dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk meningkatkan produktivitas sehari-hari. Total nilai investasi yang dikeluarkan dalam pembangunan ini sebesar Rp 1,5 miliar.

Dengan mengangkut material dari Tanjung Redeb, Berau, PLN berhasil membangun 1,3 kms Jaringan Tegangan Rendah (JTR), 3,03 kms Jaringan Tegangan Menengah (JTM) dan gardu distribusi berkapasitas 1x50 kVA.

Untuk menuju ke desa Laban Nyarit diperlukan waktu tempuh tiga jam melalui perjalanan darat dari Malinau dengan melewati jalur tambang batubara. Sebelum ini, warga setempat mengandalkan penerangan di malam hari dengan menggunakan genset pribadi. Namun dengan hadirnya PLN kini warga bisa dapat menikmati listrik dengan harga yang jauh lebih terjangkau.

Benyamin, salah satu warga Desa Laban Nyarit, Kabupaten Malinau menyampaikan bahwa, masuknya listrik ke desa tempat tinggalnya sangat membantunya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hal ini tentu bisa meningkatkan

produktivitas warga.

"Kalau dulu tidak ada listrik kami sulit melakukan aktivitas. Sekarang siang hari maupun malam hari bisa tetap produktif, kami juga bisa menikmati tv, anak-anak juga bisa belajar dengan tenang tidak gelap lagi," tutur Benyamin.

Manajer PLN Unit Pelaksana Proyek Ketenagalistrikan Kalimantan Utara, Nur Hakim menyampaikan, proses untuk melistriki Laban Nyarit telah dilakukan PLN sejak bulan Desember 2020.

"Dengan selesainya proyek listrik pedesaan di Laban Nyarit, saat ini sudah 80 pelanggan telah teraliri listrik PLN. Harapan kami masyarakat ikut menjaga aset kelistrikan disekitar rumahnya, misalnya dari pohon yg menjuntai, agar distribusi listrik selalu lancar", ucap Hakim.

Komitmen PLN untuk membawa terang hingga ke seluruh pelosok desa di Kalimantan Utara belum usai. Saat ini terdapat 5 proyek listrik pedesaan yang tengah digarap pada tahun 2021. Kedepannya, PLN berharap seluruh proyek ini berjalan dengan lancar sehingga masyarakat diseluruh penjuru desa segera dapat menikmati listrik dari PLN. (es)

MENDAG APRESIASI HASIL REFERENDUM SWISS

IUE-CEPA Tambah PDB US\$ 5 Miliar

Oleh Sanya Dinda

▶ JAKARTA - Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Komprehensif Indonesia dan Uni Eropa atau Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUE-CEPA) berpotensi menambah produk domestik bruto (PDB) Indonesia berkisar US\$ 4,5-US\$ 5 miliar per tahun.



Vincent Piket

Duta Besar Uni Eropa (UE) untuk Indonesia dan Brunei Vincent Piket mengatakan, IUE-CEPA akan mendatangkan banyak investasi ke Indonesia. Berdasarkan pengalaman kerja sama ekonomi dengan negara lain, CEPA akan memacu pertumbuhan ekonomi, termasuk ekonomi hijau dengan kondisi kerja yang baik.

"Selain itu, saya sampaikan selama 30 tahun lebih, UE sudah menetapkan prioritas investasi dan keuangan serta pertukaran ilmu," ucap Vincent dalam *roadshow* IUE-CEPA di Semarang yang juga digelar secara virtual, Selasa (9/3).

Dia mengatakan, investasi di bidang energi terbarukan berpotensi meningkat di Jawa Tengah. Di proyek itu, UE kemungkinan menjadi mitra, mengingat negara-negara anggota organisasi itu berhasil menciptakan pekerjaan lingkungan dengan baik sekaligus mengurangi kadar karbon dioksida di bumi. Sebelum di Semarang, Jawa Tengah, menurut Vincent *roadshow* telah digelar di Maluku, Surabaya, dan Makassar.

"Penyelenggaraan *webinar* ini tepat, karena minggu lalu baru saja putaran ke-10 perundingan CEPA diselesaikan. Mungkin ada 30-40 rapat diwarnai negosiasi ketat antara Indonesia dan Uni Eropa. Memang sempat ada rehat negosiasi akibat pandemi Covid-19, tetapi putaran ke-10 sudah kembali *on track* dan berharap negosiasi mencapai hasil positif dan menguntungkan kedua pihak dalam waktu dekat," kata Vincent.

Selain investasi, dengan IUE-CEPA, menurut Vincent, volume perdagangan Indonesia dan Uni Eropa berpotensi meningkat. Peralpnya, dibandingkan negara Asean lain, volume dagang

Indonesia dan Uni Eropa masih kecil. Padahal, Uni Eropa merupakan mitra dagang strategis yang terdiri atas 27 negara dengan 450 juta penduduk.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPT-SP) Jateng Ratna Kawuri mengatakan, IUE-CEPA dapat meningkatkan ekspor tekstil dan produk tekstil (IPT) nasional yang selama ini menjadi unggulan Jawa Tengah ke Eropa. Skema bisnis perjanjian dagang itu akan memperkuat bisnis, baik di Jawa Tengah maupun UE. Sementara itu, sektor investasi yang masih menjadi primadona antara lain energi, air, properti, transportasi, telekomunikasi, dan perhubungan.

"Hubungan UE dan Jawa Tengah sudah selangkah lebih maju dibandingkan negara lain," ucap Ratna.

Referendum Swiss

Di sisi lain, hasil referendum Swiss yang menyetujui Indonesia-EFTA CEPA (IE-CEPA) akan mempercepat ratifikasi perjanjian tersebut. Dalam referendum yang digelar pada 7 Maret 2021, sebanyak 51,6% pemilih Swiss mendukung dilaksanakannya perjanjian dagang tersebut.

"Dengan ratifikasi IE-CEPA oleh Swiss, kami juga akan mempercepat proses ratifikasi di DPR. Indonesia dan negara-negara EFTA berkomitmen meningkatkan perdagangan demi pemulihan ekonomi, termasuk dengan meningkatkan investasi dan industrialisasi di Indonesia," kata Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi dalam keterangan resminya, Selasa (9/3).

Menurut Lutfi, Pemerintah Indonesia sangat menghormati proses demokrasi yang ada di Swiss. Dan hasil referendum ini memberikan angin segar bagi implementasi IE-CEPA segera.

Usai melakukan pembicaraan melalui telepon dengan *Head of Federal Department of Economic Affairs, Education, and Research* Swiss Guy Parmelin, Lutfi mengungkapkan, Swiss optimis hubungan dagang dengan Indonesia akan meningkat melalui implementasi IE-CEPA. Pelaku usaha dan investor Swiss juga menyambut baik Undang-Undang Cipta Kerja.

"Kedua perwakilan negara juga menyambut baik rencana kerja sama di bidang keberlanjutan, salah satunya melalui Indonesia-Swiss Economic Cooperation and Development Programme 2021-2024," tutur dia.



Ridwan Kamil Dukung Anindya

Gubernur Jabar Ridwan Kamil (kiri) mengepalakan tangan bersama Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie yang datang bersama rombongan, ke kediaman resmi gubernur, di Gedung Pakuan, Bandung, Jawa Barat, Selasa (8/3/2021). Ridwan Kamil yang berharap pemberdayaan ekonomi Jabar bisa diakselerasikan melalui Kadin, mendoakan agar Munas Kadin yang akan segera diselenggarakan berjalan lancar, dan ia mendukung Anindya Bakrie menjadi ketua umum menggantikan Rosan Roeslani yang ditunjuk Presiden Joko Widodo menjadi Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat.

Ridwan Kamil Dukung Anindya Bakrie Pimpin Kadin

JAKARTA - Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil bertemu Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) sekaligus calon Ketua Umum Kadin Anindya Bakrie di rumah dinas Gubernur Jawa Barat, Bandung, Selasa (9/3). Usai pertemuan itu, Ridwan mendukung Anin untuk memimpin induk organisasi para pengusaha tersebut.

"Secara pribadi, saya dukung dan mendoakan Mas Anin," kata Ridwan, dalam keterangan resmi.

Dalam pertemuan tersebut, Anindya didampingi sejumlah Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia, antara lain Erwin Aksa, Teguh Anantawikrama, Rico Rustombi, Adi Sulisto, Beni Sutrisno, Yugi Prayanto.

Ridwan dan Anindya mendiskusikan

banyak hal terkait perekonomian di Jawa Barat, terutama kondisi perekonomian saat pandemi Covid-19. Dia berharap Kadin bisa banyak membantu pemulihan dan kemajuan perekonomian di Jabar.

"Kami diskusikan visi misi Jabar yang kami titipkan kepada Kadin sebagai motor utama perekonomian di nasional dan daerah," kata dia.

Ridwan juga mendoakan Musyawarah Nasional (Munas) Kadin Indonesia berjalan lancar. Dia secara pribadi juga mendoakan Anindya bisa terpilih menjadi ketua umum.

"Sababat saya yang tahu betul, semoga di lancarkan dan dipermudah urusan dan dikembalikan niat mak-sudnya. Secara pribadi saya sangat mendukung," tandas dia. (ac)

Frisian Flag Investasi Rp 3, 8 Triliun

JAKARTA - PT Frisian Flag Indonesia (FFI) akan membangun pabrik baru dengan investasi tahap awal sebesar 225 juta euro atau Rp 3,8 triliun. Pabrik itu akan menghasilkan susu cair dan susu/krim kental manis.

Pabrik yang dibangun di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat itu berdiri di atas lahan seluas 25 hektare (ha) dengan kapasitas produksi 244 juta liter per tahun untuk susu cair dan 476 ribu ton per tahun untuk produk susu/krim kental manis. Hasil produksi pabrik itu akan dipasok ke pasar ekspor sebesar 90% dan 10% pasar dalam negeri. Penyerapan tenaga kerja proyek itu mencapai

848 orang. Menteri Perindustrian Agus Gu-miawang Kartasasmita mengapresiasi langkah FFI mendorong pertumbuhan produksi susu segar agar dapat mengimbangi laju pertumbuhan kebutuhan bahan baku industri pengolahan susu. Sebab, sampai saat ini, hanya 22% bahan baku susu yang dipasok dari dalam negeri. Manuver FFI sejalan dengan program Kementerian Perindustrian untuk mewujudkan substitusi impor sebesar 35% pada 2022.

"FFI menjalankan strategi bisnis yang tepat untuk terus memenuhi peningkatan kebutuhan masyarakat

Indonesia terhadap produk susu olahan berkualitas," ucap dia, Selasa (9/3).

FFI telah bertahun-tahun menjalin kemitraan dengan koperasi dan peternak sapi perah. Upaya yang dilakukan di antaranya melalui berbagai program seperti bantuan Milk Collection Point (MCP) koperasi susu, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) melalui Akademi Peternak Muda dan Farmer2Farmer, serta pembangunan *dairy village* (desa susu).

"Diharapkan kontribusi berkelanjutan FFI terhadap sektor peternakan sapi perah rakyat dapat mendorong kuantitas dan kualitas susu segar di dalam negeri, sehingga dapat

mengurangi ketergantungan bahan baku impor," tutur Menperin.

Saat ini, konsumsi susu per kapita masyarakat Indonesia sekitar 16,9 kilogram (kg). Jumlah ini perlu ditingkatkan agar industri susu bisa kompetitif di tingkat regional.

Menperin optimistis peluang pasar dan tingkat konsumsi produk susu olahan terus tumbuh, seiring terus meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat dan pertumbuhan kelas menengah, transformasi gaya hidup masyarakat menjadi lebih sehat, serta peningkatan permintaan produk bernutrisi tinggi selama pandemi Covid-19. (leo)



Antara

Tren Penurunan Harga Emas

Seorang petugas menunjukan koleksi lempengan emas di Pegadaian Galeri24, Kota Pekanbaru, Riau, Selasa (9/3/2021). Harga emas batangan merosot lagi lebih dari satu persen pada akhir perdagangan Selasa, dan mengalami penurunan ke level terendah sejak April 2020, karena tertekan dolar dan imbal hasil obligasi Pemerintah AS yang terus meningkat, mendorong investor membuang logam mulia yang tidak memberikan imbal hasil.

LEPAS DUA SUV ANYAR

Mazda Bidik Penjualan 6.000 Unit

JAKARTA - PT Eurokars Motor Indonesia (EMI), distributor resmi sekaligus agen pemegang merek (APM) Mazda, meluncurkan dua SUV anyar, New Mazda CX-9 AWD dan New Mazda CX-5 type GT. EMI menargetkan penjualan Mazda mencapai 6.000 unit tahun ini, yang salah satunya ditopang kehadiran dua model baru itu.

"Meski pandemi Covid-19 belum usai, kami tetap berkomitmen untuk terus memberikan produk terbaik bagi konsumen Mazda di Indonesia," kata Ricky Thio, *managing director* PT EMI saat peluncuran dua model baru Mazda, Selasa (9/3).

EMI, lanjut dia, memperkenalkan penambahan fitur dan peryeganan terbaru untuk dua produk itu. CX-9 kini hadir dalam dua pilihan sistem penggerak, yaitu 2WD (*two-wheel drive*) dan AWD (*all-wheel drive*). Pada penyeganan terbaru kali ini, varian New Mazda CX-9 AWD mendapatkan tambahan fitur berupa *paddle shift* sebagai fitur standar, *wireless smartphone charger*, dan sistem koneksi nirkabel Apple CarPlay. Dia menambahkan, terdapat juga beberapa penyeganan tampilan, yaitu *grille* dan velg dengan warna dan desain baru, serta penggunaan *tail pipe* yang lebih besar di bagian belakang. Sementara itu, kabin New Mazda CX-9 mendapatkan perubahan desain di bagian samping jok, dan beberapa sentuhan baru untuk panel interior.

"New Mazda CX-9 AWD dan 2WD menggunakan mesin bensi 2,5 liter dengan *turbocharger*. Teknologi Mesin Skyactiv-G 2.5T ini menyuguhkan performa istimewa untuk

berkendara sehari-hari," tutur dia.

Ricky Thio menambahkan, New Mazda CX-5 GT menyuguhkan peningkatan efisiensi mesin dan kesenangan berkendara. CX-5 tersedia dalam tiga pilihan varian, yaitu Touring, GT dan Elite.

"Penyeganan pada SUV terlaris kami ini akan menyuguhkan keunggulan efisiensi yang menguntungkan bagi konsumen CX-5. Selain itu, khusus varian GT, kami memberikan fitur baru yang akan menyuguhkan kesenangan berkendara lebih sporty," sambung Ricky Thio.

Dia menyebut, semua varian New Mazda CX-5 dengan dijual di Indonesia menggunakan mesin bensi Skyactiv-G, empat silinder, 2,5 liter, bertenaga maksimal 190 PS dan torsi

puncak 251 Nm. Penyeganan pada mesin ini diklaim mampu meningkatkan tenaga sebesar 4 PS dan torsi 6 Nm dari mesin terdahulu.

Dia mengungkapkan, khusus untuk New Mazda CX-5 GT juga mendapatkan beberapa penyeganan, antara lain penggunaan *paddle shift* di balik lingkaran kemudi. Selain mode ini, seluruh New Mazda CX-5 mendapatkan layar sistem hiburan yang lebih besar, dari sebelumnya tujuh inci menjadi delapan inci.

New Mazda CX-9 dibanderol Rp 869,9 juta OTR Jakarta untuk varian 2WD dan Rp 998,8 juta untuk varian AWD. Sementara itu, New Mazda CX-5 dibanderol Rp 555,8 juta untuk varian GT. New Mazda CX-9 ditargetkan terjual 20 unit per bulan, sedangkan New Mazda CX-5 150 unit per bulan. (sny)

EFIKASI HANYA 62%

BPOM Terbitkan Izin Penggunaan Vaksin AstraZeneca

JAKARTA - Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menerbitkan izin penggunaan darurat (*emergency use authorization/EUA*) vaksin Covid-19 buatan AstraZeneca. Dengan demikian, sudah terdapat tiga jenis vaksin yang memperoleh EUA dari BPOM, yakni Vaksin CoronaVac produksi Sinovac pada 11 Januari 2021, Vaksin Covid-19 produksi PT Bio Farma pada 16 Februari 2021, dan yang terakhir AstraZeneca 22 Februari.

"BPOM telah melakukan proses evaluasi untuk keamanan, khasiat, dan mutu dari vaksin Astra Zeneca tersebut. Proses evaluasi dilakukan bersama-sama dengan tim ahli yang tergabung dalam Komite Nasional Penilai Obat, Indonesian Technical Advisory Group on Immunization, dan klinisi terkait lainnya," kata Kepala BPOM Penny K Lukito, Selasa (9/3).

Untuk evaluasi Keamanan, lanjut dia, pemberian Vaksin Astra Zeneca yang dilakukan dalam dua dosis dengan interval 4-12 minggu pada total 23.745 subjek, dinyatakan aman dan dapat ditoleransi dengan baik. Dari evaluasi Khasiat, pemberian vaksin AstraZeneca menunjukkan kemampuan yang baik dalam merangsang pembentukan antibodi, baik pada populasi dewasa maupun lanjut usia.

"Efikasi vaksin dengan dua dosis standar yang dihitung sejak 15 hari pemberian dosis kedua hingga pemantauan sekitar dua bulan menunjukkan efikasi sebesar 62,1%," ujar Penny. Dia menyebut, hasil ini sesuai dengan persyaratan efikasi untuk penerimaan emergensi yang ditetapkan oleh WHO, yaitu min-



Penny K Lukito

imal efikasi 50%. Adapun untuk aspek mutu, BPOM melakukan evaluasi menyeluruh dari dokumen mutu yang disampaikan dengan hasil bahwa vaksin secara umum telah memenuhi syarat.

"Sebagaimana vaksin Covid-19 yang sebelumnya telah memperoleh EUA, sebelum produk siap untuk digunakan, BPOM melakukan proses pelulusan produk (*lot release*). Dan setelah diberikan pelulusan produk, maka vaksin tersebut siap untuk digunakan dalam program vaksinasi," tambah Kepala BPOM.

Pada Senin (08/03), Indonesia menerima kedatangan Covid-19 Vaccine AstraZeneca di terminal kargo Bandara Soekarno-Hatta. Vaksin AstraZeneca tersebut datang setelah mendapatkan Persetujuan Pemasukan Obat Jalur Khusus (*Special Access Scheme/SAS*) pada 6 Maret 2021.

Jumlah vaksin yang diterima sebanyak 1.113.600 dosis dan langsung dikirim untuk disimpan di gudang PT Bio Farma, Bandung, Jawa Barat. Kemudian, dilakukan *sampling* dan

pemeriksaan fisik vaksin oleh tim dari BPOM dan Balai Besar POM di Bandung pada hari Selasa (09/03), untuk melakukan pengecekan suhu penyimpanan, kesesuaian betas, tanggal kedaluwarsa, dan sebagainya.

Vaksin AstraZeneca (Covid-19 Vaccine AstraZeneca) merupakan vaksin C-19 yang dikembangkan oleh Oxford University bekerja sama dengan AstraZeneca menggunakan *platform non-replicating viral vector* (ChAdOx 1).

"Vaksin AstraZeneca didaftarkan ke BPOM melalui dua jalur, yaitu jalur bilateral oleh PT Astra Zeneca Indonesia dan jalur multilateral melalui mekanisme Covax Facility yang didaftarkan oleh PT Bio Farma," kata Kepala BPOM Penny K Lukito.

Vaksin AstraZeneca yang diperoleh Indonesia melalui mekanisme Covax Facility diproduksi oleh SK Bioscience Co. Ltd., Korea Selatan, dan telah masuk dalam daftar yang disetujui oleh WHO Emergency Use Listing. Sementara itu, vaksin AstraZeneca yang didaftarkan melalui jalur bilateral adalah produksi AstraZeneca Eropa dan Siam Bio Science Thailand. Karena fasilitas produksinya berbeda, BPOM harus melakukan evaluasi kembali untuk memastikan bahwa khasiat, keamanan, dan mutunya sesuai.

Covid-19 Vaccine AstraZeneca sudah disetujui di beberapa negara, antara lain Inggris Raya, Uni Eropa dan Kanada dan juga Arab Saudi, Mesir, Malaysia, Uni Emirat Arab, Bahrain dan Maroko. Vaksin Astra Zeneca adalah vaksin kedua yang disetujui masuk dalam daftar WHO-Emergency Use Listing (EUL) setelah vaksin produksi Pfizer BioNtech. (epa)

DEFINISI

- ABM** : PT Agro Bumi Mas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam ABM.
- AKG** : PT Adiknya Gemilang, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,80% (sembilan puluh sembilan koma delapan nol persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam AKG.
- Akuntan Publik** : Kantor Akuntan Publik Mirawati Samsi Idris dan Rekan, selaku auditor independen, yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019.
- Anak Perusahaan Penjamin** : (i) BSA, (ii) BDP, (iii) BNIL, (iv) BNCH, (v) BTLA, (vi) ABM, (vii) BPG, (viii) SJP dan (ix) SUJ, masing-masing merupakan anak perusahaan Perseroan yang akan memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) terkait dengan penertiban Obligasi Baru.
- BAE** : PT Admira Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Elek yang mengelola efek Perseroan.
- BDP** : PT Budi Dwiyasa Perkasa, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam BDP.
- BNCW** : PT Budi Nusa Cipta Wahana, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam BNCW.
- BNIL** : PT Bangun Nusa Indah Lampung, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam BNIL.
- BPG** : PT Bumi Perkaas Gemilang, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 85% (delapan puluh lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam BPG.
- BSA** : PT Bumi Sentosa Abadi, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,96% (sembilan puluh sembilan koma sembilan enam persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam BSA.
- BTLA** : PT Bangun Talatampung Axi, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,71% (sembilan puluh sembilan koma tujuh satu persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam BTLA.

- Daftar Pemegang Saham** : Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek.
- Direktur** : Anggota Direksi Perseroan yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini.
- Jaminan** : Gadai rekening cadangan pembayaran bunga (interest reserve account) yang dibuka oleh Perseroan.
- Jaminan Perusahaan Anak Perusahaan Penjamin** : Jaminan perusahaan (corporate guarantee) yang akan diberikan oleh Anak Perusahaan Penjamin dalam rangka penertiban Obligasi Baru.
- Komisaris** : Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini.
- Kurs Tengah** : Kurs Tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1405,00 (empat belas seratus lima puluh).
- Laporan Keuangan Perseroan** : Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang telah di audit dan pendapat wajar tanpa pengecualian yang telah di audit oleh KAP Mirawati Samsi Idris.
- Merkumham** : Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Obligasi Baru** : Obligasi senior (senior notes) dalam mata uang U.S. Dollar yang akan diterbitkan oleh Penerbit dengan jumlah pokok sebesar-besarnya USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan bunga tetap yang akan ditentukan kemudian dan akan jatuh tempo selambat-lambatnya pada tahun ketujuh sejak tanggal diterbitkan untuk jangka waktu lain yang ditetapkan para pihak, yang akan dijamin dengan Jaminan Perusahaan Anak Perusahaan Penjamin dan Jaminan.
- Otoritas Jasa Keuangan atau OJK** : Lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sejak tanggal 31 Desember 2012, hingga, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan usaha keuangan di sektor Pasar Modal, berhalal dari Menteri Keuangan dan Badan LK ke Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Pasal 55 Undang-undang No. 21 Tahun 2011, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
- Pemegang Saham** : Para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Elek.
- Penerbit** : Perseroan.
- Perseroan** : PT Tunas Baru Lampung Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

- POJK No. 15/2020** : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana Dana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 17/2020** : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- POJK No. 42/2020** : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 01 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berpotensi Kepentingan.
- Rencana Transaksi** : Rencana penertiban Obligasi Baru oleh Penerbit yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, dimana dana hasil penertiban Obligasi Baru tersebut akan digunakan untuk tujuan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam bagian "Uraian Mengenai Tujuan Penggunaan Dana" dalam Keterbukaan Informasi ini.
- RUPS/SLB** : Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan untuk menyetujui Rencana Transaksi yang akan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 15 Maret 2021.
- SGX-ST** : Singapore Exchange Securities Trading Limited.
- SJP** : PT Solusi Jaya Perkasa, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam SJP.
- SUJ** : PT Samora Usaha Jaya, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,23% (sembilan puluh sembilan koma dua tiga persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam SUJ.
- TBI** : Tunas Baru International Pte. Ltd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura, yang sahamnya dimiliki oleh TBLA International, dan merupakan suatu perusahaan terkendali Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.
- TBLA International** : TBLA International Pte. Ltd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura yang sahamnya 100% dimiliki oleh Perseroan dan merupakan suatu perusahaan terkendali Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan oleh Penerbit, yang merupakan transaksi material yang wajib diuji terlebih dahulu oleh para Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020.

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.888.856.000,00. (lima triliun delapan ratus delapan puluh delapan miliar delapan ratus lima puluh enam juta Rupiah), hal mana, nilai Rencana Transaksi adalah sebesar-besarnya USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) ekuivalen dengan Rp5.642.000.000,00 (lima triliun enam ratus empat puluh dua miliar Rupiah) dengan menggunakan Kurs Tengah, yang merupakan 55,91% (lima puluh lima koma sembilan satu persen) dari ekuitas Perseroan dan karenanya Rencana Transaksi memiliki nilai transaksi lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas, Keterbukaan Informasi ini disiapkan berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf b, Pasal 6 ayat (1) huruf d butir 1 dan Pasal 17 POJK No. 17/2020, yakni sehubungan dengan transaksi material yang nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan.

KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI DAN DAMPAK TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN

1. **Alasan dan Latar Belakang**
Perseroan adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minyak goreng sawit, minyak sawit (crude palm oil atau CPO) dan sabun, serta bidang perkebunan kelapa sawit, tebu dan gula dan juga merupakan pemegang perkebunan terintegrasi dari hulu ke hilir.
- Dalam usaha untuk mengembangkan bisnisnya, Perseroan saat ini sedang dalam tahap ekspansi usaha dengan cara pengembangan pabrik untuk meningkatkan kapasitas produksi dan diversifikasi produk dari Perseroan. Lebih lanjut, pelaksanaan Rencana Transaksi ini dipertimbangkan oleh Perseroan sebagai upaya untuk meningkatkan likuiditas Perseroan dalam menunjang kegiatan operasional, pertumbuhan aset maupun pendanaan Perseroan secara umum, memastikan efisiensi dengan melakukan penertiban Obligasi Baru yang diterbitkan oleh Penerbit, dengan kondisi, persertaan dan jangka waktu yang lebih baik yang diharapkan akan mampu meningkatkan pertumbuhan laba secara optimal dan akan meningkatkan nilai Perseroan.

2. **Manfaat Transaksi Terhadap Perseroan**
Perseroan berkeyakinan bahwa penertiban Obligasi Baru yang dilakukan akan mendatangkan banyak manfaat bagi Perseroan antara lain sebagai berikut:
a. terhadap kondisi keuangan dan memperjelas profil jatah tempo hutang Perseroan;
b. terhadap kemampuan Perseroan untuk melakukan penambahan likuiditas dan melaksanakan rencananya Perseroan sejalan dengan strategi bisnis yang telah disusun oleh Perseroan;
c. adanya diversifikasi sumber pendanaan Perseroan dengan jangka waktu pengembalian pokok yang relatif lebih panjang dan bunga yang tetap untuk mendanai pengembangan usaha Perseroan apabila dibandingkan dengan alternatif pendanaan lainnya.

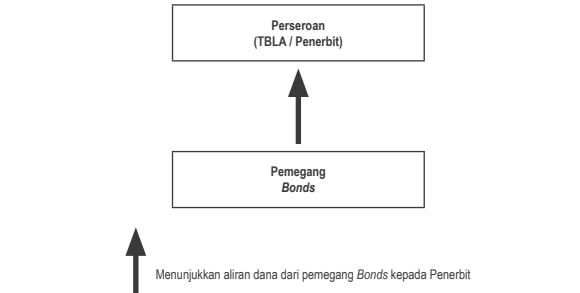
3. **Uraian Singkat Mengenai Rencana Transaksi**
a. Berikut adalah uraian singkat mengenai Rencana Transaksi:

Objek Transaksi	Obligasi
Penerbit	Perseroan
Alamat	Wisma Budi It 9 Jl. H. R. Rasuna Said Kav C-6 Jakarta Selatan 12940 +62 21 521 3383 / 84 +62 21 521 33392
Telp	Sebesar-besarnya USD 400.000.000,00 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat)
Fax	
Nilai	5 (lima) tahun sejak diterbitkannya Obligasi atau pada waktu lain yang ditetapkan oleh para pihak
Jatuh Tempo Pembayaran	5 (lima) tahun sejak diterbitkannya Obligasi atau pada waktu lain yang ditetapkan oleh para pihak
Jaminan yang diberikan	Jaminan Perusahaan Anak Perusahaan Penjamin dan Jaminan, Hukum yang berlaku : Hukum Negara bagian New York.
3. tingkat Bunga	Tingkat bunga akan diputuskan pada saat masa penawaran dan karenanya informasi terkait dengan tingkat bunga tersebut akan diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan Rencana Transaksi.

- c. Nilai penjaminan yang akan diberikan adalah sebanyak-banyaknya sebesar USD 400.000.000,00 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat).
- d. Hak dan kewajiban dari Penerbit:
Pada tanggal keterbukaan informasi ini disampaikan, pihak Penerbit dalam Rencana Transaksi ini adalah Perseroan. Namun, dikarenakan belum terdapat dokumen transaksi yang diandatangani oleh Perseroan maka informasi terkait dengan hak dan kewajiban Perseroan sebagai Penerbit belum dapat diungkapkan dalam Rencana dan/atau Informasi Tambahan atas Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada OJK.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan akan mengungkapkan informasi terkait dengan hak dan kewajiban Penerbit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan Rencana Transaksi.

Berikut adalah skema Rencana Transaksi:



4. **Uraian Mengenai Tujuan Penggunaan Dana**
Berdasarkan uraian singkat mengenai Rencana Transaksi akan digunakan antara lain untuk:
(i) melakukan pembelian kembali dari hasil pelepasan dan/atau pembayaran atas US\$250.000.000 (dua ratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) 1% (satu persen) Guaranteed Senior Notes yang diterbitkan oleh TBLA International, yang akan jatuh tempo pada tahun 2023;
(ii) melunasi utang obligasi Perseroan yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Tunas Baru Lampung dengan jumlah sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 dan tahun 2025, dan
(iii) menurunkan utang jangka pendek Perseroan.

5. **Uraian Mengenai Tujuan Penggunaan Dana**
Khusus untuk point (i) dana yang diperoleh Perseroan dari Rencana Transaksi akan dialokasikan dan digunakan oleh Perseroan kepada TBI dalam bentuk pembayaran pinjaman antar perusahaan (pinjaman antar perusahaan berdasarkan penertiban Guaranteed Senior Notes pada point (i) di atas) dan dari dana yang diperoleh oleh TBI tersebut akan dialokasikan kepada TBLA International dalam bentuk pembayaran pinjaman antar perusahaan dan pembayaran dividen atas penyelesaian modal (pinjaman antar perusahaan dan penyelesaian modal berdasarkan penertiban Guaranteed Senior Notes pada point (i) di atas), yang akan diperoleh untuk melakukan pembelian kembali dan/atau pelunasan dan/atau pembayaran atas Guaranteed Senior Notes pada point (i) di atas.

PERUBAHAN DAN/ATAU INFORMASI TAMBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.

DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Kegiatan Usaha:
Bergerak dalam bidang industri minyak goreng sawit, minyak sawit (crude palm oil atau CPO) dan sabun, serta bidang perkebunan kelapa sawit, tebu dan gula

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara profesional yang efektif, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.



PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.

Kantor Pusat:
Wisma Budi Lantai 8-9
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta 12940
Telepon: (021) 521 3383 (hunting)
Faksimile: (021) 521 33392

Kantor Cabang:
Jl. Ikan Bawal No. 1A
Pesawahan Teluk Betung
Bandar Lampung 35223
Telepon: (071) 486 122
Fax: (071) 486 754/482 683

Email: corsec@tunasbaru.com
Situs Web: www.tunasbaru.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI ("KETERBUKAAN INFORMASI") INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGSAKANKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING, MATERIAL, DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MEMBAYARKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

OBLIGASI BARU TIDAK DITAHANKAN ATAU DIJUAL DI INDONESIA ATAU KEPADA INVESTOR INDONESIA BAIK INDIVIDU, INSTITUSI MAUPUN BENTUK HUKUM LAINNYA. OBLIGASI BARU TIDAK DAN TIDAK AKAN DIDAFTERKAN ATAU DISAMPAYAKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1996 TENTANG PASAR MODAL, DAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 30/POJK.04/2019 TENTANG PENERBITAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK YANG DIKALKAN TANPA PENANWARAN UMUM, SERTA PERATURAN-PERATURAN PELAKSANAANYA, DAN OLEH KARENA ITU TIDAK BOLEH DITAWARKAN ATAU DIJUAL DI INDONESIA ATAU KEPADA INVESTOR INDONESIA BAIK INDIVIDU, INSTITUSI MAUPUN BENTUK HUKUM LAINNYA.

DOKUMEN INI TIDAK BOLEH DITRIBUSIKAN DI DALAM ATAU KE AMERIKA SERIKAT. DOKUMEN INI BUKAN MERUPAKAN SUATU PENANWARAN EFEK DI DALAM AMERIKA SERIKAT. OBLIGASI BARU TIDAK BOLEH DITAWARKAN ATAU DIJUALKAN ATAU DITRIBUSIKAN DARI KEWILAYAHAN PENDAFTARAN APABILA SUATU PERANARAN UMUM ATAS OBLIGASI BARU AKAN DIKALKAN DI AMERIKA SERIKAT, DAN/ATAU MELAKUKAN SESUAI DENGAN SUATU PROSPEKTUS YANG MENDANGUNG INFORMASI TERPERCI DI AMERIKA SERIKAT. PERSEROAN, MANAJEMEN PERSEROAN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SESUAI DENGAN HUKUM YANG BERLAKU. PERSEROAN SAAT INI TIDAK BERMAKSUD UNTUK MELAKUKAN PENANWARAN UMUM DARI ATAU UNTUK MENDAFTERKAN, EFEK APA PUN DI AMERIKA SERIKAT.

Perubahan dan/atau Informasi Tambahan atas Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 Maret 2021

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Rp. Juta)

	2020	2019
PENDAPATAN USAHA	10.863.256	8.533.163
BEBAN POKOK PENJUALAN	6.239.389	6.438.390
LABA KOTOR	2.623.867	2.094.793
Beban umum dan administrasi	(465.508)	(422.635)
Keuntungan (kerugian) penjualan barang	(333.337)	(247.362)
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(827.203)	(694.349)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(48.802)	41.545
Pendapatan bunga	10.215	2.083
Biaya perubahan nilai wajar aset biologis	23.947	149.915
Keuntungan penjualan aset tetap	(81.755)	(18.532)
Lain-lain - bersih		
LABA SEBELUM PAJAK	901.334	905.158
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	220.604	244.124
LABA BERSIH	680.730	661.034
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Penurunan revaluasi aset tetap	(80.765)	
Pengukuran kembali labilitas imbalan pasti - bersih	29.457	64.002
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen keuangan nonfinansial kas	71.324	(4.114)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SELAIN PAJAK	20.018	60.488
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	700.748	721.522
LABA BERSIH TERATRIBUSIKAN KEPADA:		
Peraih entitas induk	678.029	602.827
Keperguruan nonpengendali	2.701	(1.793)
	680.730	661.034
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN KEPADA:		
Keperguruan nonpengendali	698.856	723.243
	1.891	(1.721)
	700.748	721.522
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	128,23	124,08

- ii. BSA**
Alamat : Jl. Ikan Bawal No. 1A, Kangkung, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung.
Email : hardy.tb@tunasbaru.com
Telepon : (62-71) 486 122
Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini : Bergerak dalam bidang perkebunan tebu.
Pengurus dan Pengawas :
Direksi
Direktur Utama : Widarto
Wakil Presiden Direktur : Sudarmo Tasmin
Direktur : Djunaidi Nur
Oey Alfred
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Santoso Winata
Komisaris : Oey Albert
- Susunan Pemegang Saham : Perseroan : 99,99%
Widarto : 0,01%
Santoso Winata : 0,02%

- iii. BDP**
Alamat : Jl. Ikan Bawal No. 1A, Kangkung, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung
Email : hardy.tb@tunasbaru.com
Telepon : (62-71) 486 122
Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini : Bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit
Pengurus dan Pengawas :
Direksi
Direktur Utama : Widarto
Wakil Presiden Direktur : Sudarmo Tasmin
Direktur : Djunaidi Nur
Oey Alfred
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Santoso Winata
Komisaris : Oey Albert
- Susunan Pemegang Saham : Perseroan : 99,99%
Santoso Winata : 0,00061%
Widarto : 0,00061%

- iv. BNIL**
Alamat : Jl. Ikan Bawal No. 1A, Kangkung, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung
Email : hardy.tb@tunasbaru.com
Telepon : (62-71) 486 122
Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini : Bergerak dalam bidang Perkebunan Tebu
Pengurus dan Pengawas :
Direksi
Direktur Utama : Widarto
Direktur : Agus Susanto
Direktur : Djunaidi Nur
Oey Alfred
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Santoso Winata
Komisaris : Oey Albert
- Susunan Pemegang Saham : Perseroan : 99,99%
Widarto : 0,001%
Santoso Winata : 0,001%

- v. BNCW**
Alamat : Jl. Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung
Email : hardy.tb@tunasbaru.com
Telepon : (62-71) 486 122
Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini : Bergerak dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit
Pengurus dan Pengawas :
Direksi
Direktur Utama : Santoso Winata
Wakil Presiden Direktur : Sudarmo Tasmin
Direktur : Djunaidi Nur
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Santoso Winata
Komisaris : Oey Albert
- Susunan Pemegang Saham : Perseroan : 99,99%
Oey Widana : 0,05%
Oey Albert : 0,05%

- vi. BTLA**
Alamat : Jl. Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung
Email : hardy.tb@tunasbaru.com
Telepon : (62-71) 486 122
Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini : Bergerak dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit
Pengurus dan Pengawas :
Direksi
Direktur Utama : Santoso Winata
Direktur : Sudarmo Tasmin
Direktur : Oey Alfred
Dewan Komisaris
Komisaris : Widarto
- Susunan Pemegang Saham : Perseroan : 99,7%
Santoso Winata : 0,15%
Widarto : 0,15%

- vii. AKG**
Alamat : Wisma Budi, 8th, 9th Floor, Jl. H. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta 12940
Email : hardy.tb@tunasbaru.com
Telepon : (021) 5213383
Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini : Bergerak dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit dan Kebun Tebu serta Industri pengolahan gula
Pengurus dan Pengawas :
Direksi
Direktur Utama : Widarto
Direktur : Sudarmo Tasmin
Direktur : Oey Alfred
Dewan Komisaris
Komisaris : Widarto
Wakil Presiden Direktur : Sudarmo Tasmin
Direktur : Djunaidi Nur
Oey Alfred
Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Santoso Winata
Komisaris : Oey Albert
- Susunan Pemegang Saham : Perseroan : 99,8%
Widarto : 0,1%
Santoso Winata : 0,1%

- viii. ABM**
Alamat : Jl. Ikan Bawal No. 1A, Kangkung, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung
Email : hardy.tb@tunasbaru.com
Telepon : (62-71) 486 122
Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini : Bergerak dalam bidang Patribk Pengolahan Kelapa Sawit
Pengurus dan Pengawas :
Direksi
Direktur Utama : Widarto
Direktur : Oey Alfred
Dewan Komisaris
Komisaris : Oey Albert
- Susunan Pemegang Saham : Perseroan : 99,9%
BDP : 0,1%

- ix. BPG**
Alamat : Jl. Iman Borjil Gg. H. Muryid No. 12, RT. 001/RW.010, Kelurahan Benamelayu Laut, Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak, Kalimantan Barat
Email : hardy.tb@tunasbaru.com
Telepon : (021) 5213383
Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini : Bergerak dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit dan Fabin Pengolahan Kelapa Sawit
Pengurus dan Pengawas :
Direksi
Direktur Utama : Widarto
Wakil Direktur Utama : Sudarmo Tasmin
Direktur : Oey Alfred
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Santoso Winata
Komisaris : Oey Albert
- Susunan Pemegang Saham : Perseroan : 85%
BDP : 15%

- x. SJP**
Alamat : Jl. Iman Borjil Gg. H. Muryid No. 12, RT. 001/RW.010, Kelurahan Benamelayu Laut, Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak, Kalimantan Barat
Email : hardy.tb@tunasbaru.com
Telepon : (021) 5213383
Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini : Bergerak dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit
Pengurus dan Pengawas :
Direksi
Direktur Utama : Widarto
Wakil Direktur Utama : Sudarmo Tasmin
Direktur : Oey Alfred
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Santoso Winata
Komisaris : Oey Albert
- Susunan Pemegang Saham : Perseroan : 99,9%
Widarto : 0,05%
Santoso Winata : 0,05%

- xi. SUJ**
Alamat : Jalan Lintas Pagaragan Lampung-Tulang Selapan, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir
Email : hardy.tb@tunasbaru.com
Telepon : (021) 5213383
Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini : Bergerak dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit
Pengurus dan Pengawas :
Direksi
Direktur Utama : Widarto
Wakil Direktur Utama : Sudarmo Tasmin
Direktur : Djunaidi Nur
Oey Alfred
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Oey Albert
Jasasri Indran Winata
- Susunan Pemegang Saham : Perseroan : 99,23%
Widarto : 0,385%
Santoso Winata : 0,385%

6. Penjelasan, Perimbangan dan Alasan Dilakukan Rencana Transaksi Dengan Pihak Terafiliasi Dibandingkan Dengan Apabila Dilakukan Dengan Bukan Pihak Terafiliasi
Rencana Transaksi ini akan berpengaruh positif terhadap kondisi keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak, yaitu antara lain akan meningkatkan kas Perseroan yang akan digunakan untuk membiayai sebagian utang Perseroan; Perseroan berkeinginan bahwa Rencana Transaksi, khususnya pemberian Jaminan Perusahaan oleh Anak Perusahaan Perseroan sebagaimana diungkapkan di dalam Perubahan dan/atau Informasi Tambahan atas Keterbukaan Informasi, tidak akan diberikan oleh dan/atau dilakukan dengan pihak yang bukan terafiliasi dengan Perseroan. Selain daripada itu, pelaksanaan dari Rencana Transaksi akan mendatangkan banyak manfaat bagi kepentingan terkuat Perseroan dan pihak terafiliasi Perseroan, yaitu entitas anak Perseroan.

RENCANA TRANSAKSI YANG MERUPAKAN TRANSAKSI MATERIAL

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.888.856.000,00. (lima triliun delapan ratus delapan puluh delapan miliar delapan ratus lima puluh enam juta Rupiah), hal mana, nilai Rencana Transaksi adalah sebesar-besarnya USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) ekuivalen dengan Rp5.642.000.000,00 (lima triliun enam ratus empat puluh dua miliar Rupiah) dengan menggunakan Kurs Tengah, yang merupakan 55,91% (lima puluh lima koma sembilan satu persen) dari ekuitas Perseroan dan karenanya Rencana Transaksi memiliki nilai transaksi lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 6 ayat (1) huruf d butir 1 POJK No. 17/2020.

Dengan demikian, Rencana Transaksi disyarkan untuk memperoleh persetujuan dari RUPS/SLB Perseroan dan Perseroan wajib mengumumkan informasi mengenai Rencana Transaksi bersamaan dengan pengumuman RUPS/SLB paling sedikit dalam waktu sebelum dan sesudah masa penawaran dan/atau pengumuman yang diwajibkan dalam POJK No. 17/2020. Perseroan juga telah mengumumkan informasi mengenai Rencana Transaksi dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredaran nasional pada hari Kamis, tanggal 4 Februari 2021.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, belum terdapat informasi terkait dengan investor yang akan membeli Obligasi Baru. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dalam hal nantinya investor tersebut merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 17/2020.

Lebih lanjut, diketahui bahwa rencana pemberian Jaminan Perusahaan Anak Perusahaan Penjamin, merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020. Namun, dengan mengingat bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan tidak terdapat benturan kepentingan atas Rencana Transaksi tersebut, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 24 ayat (1) POJK 42/2020, Perseroan hanya wajib tunduk pada ketentuan POJK No. 17/2020.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah dan akan memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020 dalam rangka pemberian Jaminan Perusahaan Anak Perusahaan Penjamin serta pemberian Jaminan sebagaimana diuraikan di atas.

Berdasarkan ketentuan Pasal 20 ayat (2) POJK No. 17/2020, Perseroan akan menggunakan ringkasan laporan periodik, keterangan mengenai jumlah dana yang dipinjam dan tingkat suku bunga sehubungan dengan penertiban Obligasi Baru paling sedikit dalam waktu sebelum dan sesudah masa penawaran dan/atau pengumuman yang diwajibkan dalam POJK No. 17/2020, yang akan dipinjam dan tingkat suku bunga sehubungan dengan penertiban Obligasi Baru paling sedikit dalam waktu sebelum dan sesudah masa penawaran dan/atau pengumuman yang diwajibkan dalam POJK No. 17/2020, yang akan dipinjam dan tingkat suku bunga sehubungan dengan penertiban Obligasi Baru. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dalam hal nantinya investor tersebut merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 17/2020.

Kemampuan atau kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban Obligasi Baru, yang akan diterbitkan, akan dijamin dengan Jaminan Perusahaan Anak Perusahaan Penjamin dan/atau Jaminan Perusahaan Anak Perusahaan Penjamin. Selain itu, Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban Obligasi Baru, yang akan diterbitkan, akan dijamin dengan Jaminan Perusahaan Anak Perusahaan Penjamin dan/atau Jaminan Perusahaan Anak Perusahaan Penjamin. Selain itu, Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban Obligasi Baru, yang akan diterbitkan, akan dijamin dengan Jaminan Perusahaan Anak Perusahaan Penjamin dan/atau Jaminan Perusahaan Anak Perusahaan Penjamin.

DAMPAK KEUANGAN PERSEROAN

Dengan demikian rencana pelunasan pinjaman yang tertuang saat ini, likuiditas keuangan Perseroan diharapkan akan dapat lebih terjaga dengan mengingat bahwa rencana penertiban Obligasi Baru tersebut memiliki tenor yang lebih panjang daripada obligasi dan fasilitas kredit yang ada saat ini. Dengan mengingat tingkat suku bunga Obligasi Baru yang tetap dan pembayaran pokok Obligasi Baru yang tidak terakumulasi selama periode Obligasi Baru, yang diwajibkan nantinya Perseroan dapat lebih memaksimalkan penggunaan dana tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan laba yang nantinya juga memaksimalkan nilai perusahaan dan para pemegang saham.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Informasi yang disajikan dalam Keterbukaan Informasi ini telah disiapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh informasi material yang diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan informasi yang disajikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.

D



PERKUAT JANGKAUAN BISNIS DI DAERAH TERPENCIL DENGAN INTERNET SATELIT YANG CEPAT DAN EFISIEN



URBAN
Trunking
Enterprise Back-up
Fiber Back-up



EXTRA-URBAN
VNO
Mobile Backhaul



RURAL
Rural Internet
Community
Wi-fi



SURVEILLANCE
CCTV
Remote data
collection



**FIBER
BACK-UP**
Back-up
Connectivity

Discover more possibilities to grow your business with us!

SALES
CENTER: **(021) 2953 6838**

Powered By:

LinkNet

Trenggono Serious Perangi *Illegal Fishing*

Oleh **Ridho Syukra**

► **JAKARTA** – Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono menunjukkan keseriusannya dalam memerangi praktik pencurian ikan (*illegal fishing*) dengan meresmikan dua kapal pengawas baru yang kecepatannya melebihi kapal-kapal yang sudah ada. Kedua kapal tersebut yaitu KP Hiu 16 dan KP Hiu 17 yang akan memperkuat pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 571-Selat Malaka dan WPPNRI 711-Laut Natuna Utara.

Trenggono menjelaskan, penambahan kapal patroli pengawasan yang memadai merupakan salah satu strategi penting untuk menjaga kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan serta memberantas pencurian ikan di laut Indonesia. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menjanjikan akan terus menambah armada pengawasan yang lebih besar dan canggih. "Kapal baru KKP, KP Hiu 16 dan KP Hiu 17, siap memerangi pencuri sumber daya alam laut. Saya juga berkeinginan membangun kapal pengawas perikanan sekaligus kapal fregat secara bertahap," ujar Trenggono saat Apel Siaga Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) dan Peresmian Kapal Pengawas Perikanan di Batam, Selasa (9/3).

KKP terus meningkatkan upaya dalam menjaga kedaulatan WPPNRI dengan menambah dua armada kapal pengawas perikanan bertipe kapal cepat. Penambahan armada itu merupakan kebijakan Menteri Trenggono dalam penguatan

pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan serta pemberantasan *illegal fishing*. Dengan penambahan kapal tersebut, KKP kini memiliki 30 unit kapal pengawas perikanan yang menjadi garda terdepan dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan serta pemberantasan *illegal fishing*. "Pada Selasa (9/3) ini, kita sama-sama melihat dua armada kapal pengawas perikanan baru KKP yang kecepatannya jauh melebihi kapal-kapal pengawas yang sudah kita punya," ungkap Trenggono.

Dalam arahnya kepada awak kapal pengawas perikanan, Menteri Trenggono berpesan agar bekerja keras dalam menjaga kedaulatan pengelolaan perikanan di WPPNRI. Dia juga mengingatkan agar perubahan regulasi termasuk PP No 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengawasan di lapangan. "Saya ingin seluruh jajaran pengawasan bekerja keras untuk menjadi benteng



Sakti Wahyu Trenggono

KKP dalam menjaga sumber daya kelautan dan perikanan," tegas Trenggono.

Sekjen KKP yang juga Plt Dirjen PSDKP KKP Antam Novambar mengatakan, selain lebih cepat (kencang) dan stabil, KP Hiu 16 dan KP Hiu 17 dibangun dengan teknologi kapal yang mutakhir. Pembuatan keduanya melibatkan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan dibangun oleh PT Palindo Marine Batam sebagai pemenang tender pengadaan kapal pengawas KKP. KP Hiu 16 dan KP Hiu 17 termasuk kapal kelas C dengan panjang 30-40 meter, merupakan kapal *series design* pertama milik KKP. Dengan demikian kapal dapat dibangun menggunakan spesifikasi serupa, sehingga industri dalam negeri yang menyediakan material dan perlengkapan kapal ini dapat terus berproduksi. "Jadi, dalam pembangunan kapal ini, kami mengedepankan peran industri perkapalan dalam negeri," kata dia dalam keterangan KKP.

Benih Lobster

Pada bagian lain, sinergitas yang baik antara Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) bersama Bea Cukai dan Otoritas Bandara Juanda



Panen Padi Lebih Cepat

Petani menyabit tanaman padinya yang dipanen lebih cepat akibat rebah diterjang angin kencang di Desa Sunju, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, Selasa (9/3/2021). Sejumlah petani di wilayah itu mengaku terpaksa memanen padinya lebih cepat dari seharusnya karena dikhawatirkan angin kencang akan terus berlangsung.

Surabaya kembali berhasil menggagalkan penyelundupan benih bening lobster (BBL). Pada Selasa (9/3), sebanyak 29.250 ekor BBL yang terdiri atas 29 ribu ekor jenis pasir dan 250 ekor jenis mutiara disita petugas gabungan BKIPM, Bea Cukai dan otoritas bandara Juanda Surabaya, Jawa Timur. Rencananya, BBL itu akan dikirim ke Batam melalui jasa kargo di Bandara Juanda. Guna mengelabui petugas, pengirim mengemas BBL dengan kayu triplek dan dilapisi karton, lapisan luar dibungkus dengan karung agar tak tertembus pengecekan

bandara. Kepala BKIPM Rina menjelaskan, pengirim menuliskan bahwa paket tersebut berisi makanan sebanyak satu koli. Saat diperiksa, ditemukan 30 kantong plastik yang masing-masing berisi jenis lobster pasir di 29 kantong dan sisanya jenis mutiara. Paket tersebut dikirim oleh seseorang berinisial S dan ditujukan untuk pria berinisial RP. Guna penyelidikan lebih lanjut, BKIPM bekerja sama dengan kepolisian dalam pengembangan perkara. Sementara terkait nasib BBL, BKIPM akan berkoordinasi dengan

unit pelaksana teknis Ditjen Pengelola Ruang Laut, yakni Badan Pengelola Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL) Denpasar untuk menentukan lokasi pelepaslarian. "Jadi paket ini kita ketahui Selasa (9/3) pagi sekira pukul 05.00 WIB, nanti selain kita sisihkan untuk barang bukti, BBL akan kita lepaslarian. Sinergitas kita kembali membuahkan hasil, sebanyak 29.250 BBL berhasil diamankan di Juanda Surabaya," ungkap dia.

Sebelumnya, petugas juga mengamankan 23.942 ekor BBL dari Bandara Soekarno-Hatta

pada Jumat (5/3). BBL tersebut akan dikirimkan ke Tanjung Pinang melalui kargo pesawat Garuda Indonesia penerbangan GA286 dan disamakan dengan produk garmen seperti seprai, celana dan kaos dalam karung kemasan yang hendak dikirim. Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono sendiri juga menegaskan sikapnya melarang ekspor BBL karena termasuk sebagai kekayaan alam Indonesia yang harus dijaga. Sebaliknya, lobster baru boleh diekspor jika dia sudah memasuki ukuran konsumsi. (t)

Gapki Bentuk Satgas Percepatan PSR

JAKARTA—Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) membentuk Satgas Percepatan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) guna mendukung percepatan realisasi program PSR yang dicanangkan pemerintah. Satgas itu bertugas membantu dan mendukung persiapan, pelaksanaan, hingga pemantauan PSR pada perkebunan sawit rakyat yang menjadi mitra (plasma) perusahaan-perusahaan sawit anggota Gapki.

Pembentukan Satgas Percepatan PSR oleh Gapki itu menyusul penandatanganan MoU (Nota Kesepahaman) PSR tahun 2021 oleh Kemenko Perekonomian, Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian, dan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). Penandatanganan MoU itu sebagai upaya pemerintah untuk mempercepat program PSR dalam mengembangkan potensi petani kelapa sawit Indonesia. Kegiatan ini melibatkan 18



Joko Supriyono

koperasi juga kelompok tani dan perusahaan anggota Gapki. MoU itu menghimpun setidaknya 18.214 hektare (ha) perkebunan sawit yang akan diremajakan atau 10% dari target tahunan.

Ketua Umum Gapki Joko Supriyono mendukung kolaborasi antarpihak untuk mengakselerasi PSR. Sinergi berbagai pihak merupakan kunci utama

untuk mewujudkan kesuksesan pencapaian target PSR yang telah ditentukan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) yaitu 180 ribu ha per tahun. "Kerja sama ini diyakini sebagai program strategis nasional. Tidak saja untuk meningkatkan produktivitas petani, namun juga meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit Indonesia," tutur dia di Jakarta, Selasa (9/3).

Joko mengatakan, pola mitra PSR mulai terjalin sejak 2016. Gapki sepenuhnya mendukung program pemerintah, tidak hanya melalui kerja sama namun juga terus berkontribusi dan mencari model pola mitra terbaik. Saat ini, Gapki sedang mengembangkan pilot pola mitra di Sumatera Utara agar mencari pola paling efektif untuk membangun sinergi perusahaan dan petani melalui kerja sama kemitraan dalam memfasilitasi petani-petani untuk mewujudkan percepatan PSR. (dho)

DPR: Jangan Impor Beras Saat Stok Cukup

JAKARTA – Anggota Komisi IV DPR Johan Rosihan mengingatkan impor beras tidak boleh dilakukan ketika stok komoditas tersebut dalam keadaan cukup dan bisa dipenuhi ketersediaannya dari produksi domestik. Pemerintah sebaiknya fokus memperbaiki pengelolaan stok beras pemerintah melalui skema pengadaan yang dilengkapi dengan insentif menarik agar membuat petani atau pabrik penggilingan mau menjual gabah atau berasnya ke Bulog. Hal ini penting agar Bulog dapat menyerap secara penuh hasil produksi petani.

Johan meminta pemerintah mengkaji ulang rencana impor beras 1 juta ton mengingat data ketersediaan stok beras nasional cukup untuk memenuhi kebutuhan beras termasuk untuk kepentingan bantuan sosial maupun cadangan beras pemerintah (CBP). "Berdasarkan proyeksi BPS, produksi

beras kita akan meningkat dari tahun sebelumnya yaitu naik sekitar 26,84%, bahkan kenaikan produksi Januari-April 2021 ini telah mencapai 26,88% dari periode sama tahun lalu yang saat ini mencapai 25,37 juta ton gabah," ujar dia.

Dia merinci prognosa ketersediaan beras tahun ini yaitu stok akhir Desember 2020 lalu sebesar 6.749.305 ton kemudian perkiraan produksi dalam negeri tahun 2021 oleh Kementerian Pertanian sebesar 8.263.879 ton. "Maka, prognosa jumlah total ketersediaan beras nasional tahun 2021 mencapai 15.013.183 ton. Sementara, perkiraan kebutuhan beras tahun 2021 ini berkisar 7.480.042 ton, sehingga berdasarkan prognosa Kementan, stok beras kita cukup dan tidak perlu impor," papar dia.

Johan menambahkan jika pemerintah beralasan demi menjaga stok cadangan beras pemerintah maka hal tersebut

juga kurang tepat karena data CBP per Januari 2021 di Bulog terdapat stok beras sebesar 977 ribu ton dan Februari 2021, Bulog menyerap beras dari petani lokal sebesar 35 ribu ton. Dengan demikian, lanjutnya, jumlah tersebut telah memenuhi standar stok CBP minimal satu juta ton, bahkan neraca stok beras secara nasional saat ini mencapai sekitar 7,50 juta ton beras. Pemerintah sebaiknya fokus untuk memperbaiki pengelolaan stok beras pemerintah melalui skema pengadaan yang dilengkapi dengan insentif menarik agar membuat petani atau pabrik penggilingan mau menjual gabah atau berasnya ke Bulog. Apalagi, selama ini Bulog kerap mengalami kesulitan untuk melakukan pengadaan beras dari dalam negeri.

Dia berpendapat, pemerintah bisa menggunakan acuan standar FAO dalam membuat kebijakan terkait stok beras

nasional dan stok beras yang dikuasai pemerintah sehingga tidak gegabah merencanakan impor beras. Menurut FAO, idealnya stok beras di suatu negara sekitar 17-18% dari total kebutuhan konsumsi beras, sedangkan angka stok nasional sekarang sudah di atas rata-rata yang direkomendasikan FAO. Pemerintah berencana mengimpor beras 1 juta ton pada awal 2021, dialokasikan untuk penyediaan CBP 500 ribu ton dan kebutuhan Perum Bulog 500 ribu ton dengan memperhatikan serapan produksi padi nasional.

Anggota DPR RI Komisi IV Hermanto juga meminta pemerintah untuk meninjau kembali rencana impor beras sebanyak satu juta ton pada awal 2021. "Bila pemerintah melakukan impor beras, ini akan menyakit hati petani yang sudah kerja keras dan sedang serius menanam hingga panen saat ini," kata Hermanto. (t/ant)

Indofarma Berharap Insentif untuk Naikkan TKDN

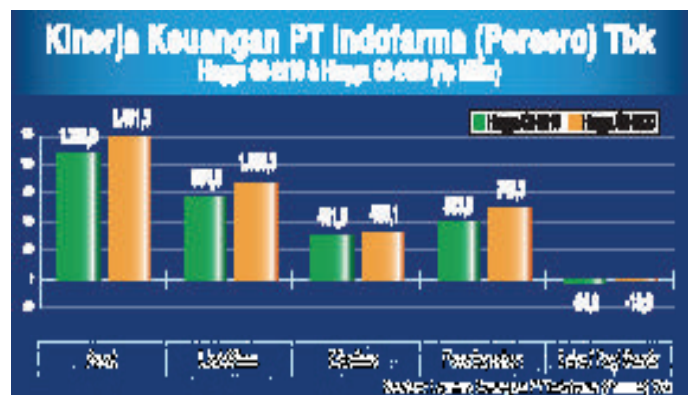
Sambungan dari hal 1

Sistem ini dilakukan dengan menggunakan pembobotan terhadap kandungan bahan baku (bahan aktif) sebesar 50%, proses penelitian dan pengembangan sebesar 30%, proses produksi sebesar 15%, serta proses pengemasan sebesar 5%.

Pertimbangannya, kata Arief, metode *processed based* lebih sesuai diterapkan di industri farmasi. Ini karena sifat industri farmasi yang spesifik dengan formulasi sangat beragam, serta berdasarkan hasil riset dan pengembangan yang panjang, plus menggunakan biaya besar. Arief Pramuhanjo juga berharap adanya perbaikan sistem BPJS Kesehatan, sehingga para pemain industri farmasi yang mensuplai obat-obatan ataupun alat kesehatan dapat terbantu. "Kami kan sangat tergantung pada BPJS ya," ucap Arief.

Digital Healthcare

Ditanya soal persiapan dalam industri 4.0, Arief mengungkapkan, Holding Farmasi sudah mempunyai inisiatif untuk membuat Digital Healthcare. Untuk sementara sistem itu dikembangkan di Bio Farma sebelum nantinya melibatkan semua BUMN farmasi. Digital Healthcare nantinya akan membuat suatu ekosistem di dalam industri kesehatan, dimana akan terkoneksi dengan Rumah Sakit



milik BUMN dan asuransi. "Kita punya IHC, itu adalah holding untuk 70 rumah sakit BUMN," ucap dia.

Arief melanjutkan, pihaknya juga akan bekerja sama dengan pihak asuransi kesehatan. Sehingga ini akan membuat *supply* dan *demand* menjadi terkoneksi melalui ekosistem digital. Nantinya pihak rumah sakit tidak perlu menyimpan barang karena pasokan akan dipenuhi oleh Holding Farmasi.

"Jadi jika perlu barang secara *real time* kita akan penuhi. Nah ini pasti akan membuat performa keuangan RS terbantu. Ini sudah mulai berjalan," ujar dia. Arief menyampaikan pula pihaknya akan terlibat dalam pengadaan dan distribusi vaksin, baik untuk program vaksin pemerintah maupun program vaksin gotong royong, yang diinisiasi oleh Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia.

Vaksin yang akan didatangkan adalah vaksin Novavax dengan 130 juta dosis yang akan tiba di Indonesia pada Juni nanti.

"Kita mungkin impor produk jadi dulu. Kita juga akan melibatkan distributor dari swasta. Rencana akan mulai distribusi Juni sampai dengan akhir tahun, mungkin bisa sampai 2022 atau 2023 kalau memang masih dibutuhkan," ucap dia.

Arief mengaku, pihaknya sudah melakukan kontrak dengan Serum Institute of India (SII), yang kerja sama dengan Novavax Inc asal AS, untuk mendatangkan 130 juta dosis vaksin tersebut.

Alkes

Lebih lanjut Arief menjelaskan, Indofarma akan fokus pada tiga bisnis, yakni farmasi, alat kesehatan (alkes), dan herbal. Porsi alkes meningkat cukup tinggi pada 2020. "Kita akan

fokus di beberapa produk saja yang *demand*-nya cukup bagus dan memang *market size*-nya cukup besar," ucap Arief.

Dia mengatakan ada 4 kategori alkes di perusahaannya. Pertama, kategori produk diagnosis, termasuk rapid test antigen dan *polymerase chain reaction* (PCR). Kedua, segala perlengkapan yang dibutuhkan rumah sakit. Ketiga, mesin-mesin medis berteknologi tinggi, salah satunya mesin hemodialisis atau alat cuci darah. Keempat, masker dan alat pelindung diri (APD).

Direktur Keuangan & Human Capital, Herry Triyatno, menambahkan, saat ini Indofarma mendapatkan tugas untuk mengembangkan alkes. Alkes awalnya hanya berkontribusi 15% pada pendapatan, tetapi kini meningkat hingga 48%. "Diharapkan pada 2021 ini kontribusi alkes menjadi lebih besar lagi," ucap dia.

Ekspansi Rp 200 Miliar

Pada bagian lain, Arief Pramuhanjo juga menyebut Indofarma fokus mengejar pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan menaikkan kontribusi penjualan alat-alat kesehatan dan distribusi vaksin Covid-19 pada tahun ini. Demi menopang ekspansinya, perseroan menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sekitar Rp 200 miliar pada 2021.

Arief menegaskan, perse-

roan memiliki *tagline* strategi baru pada tahun ini, yaitu *sustainable growth* sebagai pengganti strategi *turn around* yang dijalankan sebelumnya pada 2019-2020. Seperti diketahui, manajemen baru Indofarma pada 2019 mulai mencapai titik balik. Ketika itu, perseroan sempat mencatat laba bersih Rp 7,9 miliar, setelah mengalami kerugian berturut-turut selama 2016-2018.

Dalam strategi *turn around*, Indofarma fokus memperbaiki segmen penjualan obat farmasi dengan tidak terlalu bergantung pada tender pemerintah. Selanjutnya, perseroan menata portofolio produk dengan memperbesar kontribusi penjualan alkes. "Pada 2021, kami menargetkan kontribusi alkes menjadi 60%," jelas dia.

Tahun lalu, kata Arief, Indofarma juga merestrukturisasi pinjaman bank dan menghasilkan dampak yang cukup terasa pada kinerja perseroan. Tak ketinggalan, perseroan turut menata fungsi-fungsi Sumber Daya Manusia (SDM), dan perseroan memastikan seluruh strategi *turn around* dijalankan secara disiplin.

Sementara tahun ini, perseroan menargetkan peluang bisnis dengan rencana membangun pabrik yang punya permintaan tinggi, seperti masker, jarum suntik, dan sarung tangan. "Kami alokasikan belanja modal kurang lebih Rp 200 miliar,"

jelas dia.

Indofarma yang selama ini terkenal dengan produk multivitamin biovision tak melupakan bisnis obat. Perseroan berkomitmen merintis segmen herbal dengan mengembangkan obat-obat tradisional. Selain itu, perseroan bersiap menambah lini obat yang terkait dengan pengobatan efek dari Covid-19, yakni Ivermectin. Obat tersebut saat ini masih diproses oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Penjualan Meningkat

Hingga saat ini, perseroan masih menunggu audit laporan keuangan 2020 selesai. Sedikit bocoran, Indofarma mengalami kenaikan penjualan bersih 28% menjadi Rp 1,74 triliun pada 2020, dibanding 2019 sebesar Rp 1,35 triliun. Sedangkan posisi *bottom line* diprediksi turut membaik.

Herry Triyatno mengatakan, pandemi menjadi kesempatan bagi perseroan mendorong penjualan. Hal ini tercermin dari penjualan pada kuartal IV 2020 yang didominasi oleh obat untuk membantu penyembuhan Covid-19.

"Obat oseltamivir dan remdesivir mampu memberikan porsi penjualan hampir dua pertiga pada kuartal IV-2020, dan ini cukup besar. Selain itu, kontribusi dari antigen, PCR, masker juga signifikan. Untuk posisi *bottom line* estimasinya akan lebih

baik dibanding 2019," jelas dia. Indofarma, kata Herry, sebenarnya punya target yang tidak muluk-muluk. Pihaknya terus berupaya mengubah fundamental mulai dari sisi budaya kerja dan menyesuaikan dengan perubahan teknologi. Perseroan berharap dengan fundamental yang solid, perseroan bisa memberikan tingkat pengembalian yang baik kepada pemegang saham ataupun investor.

Indofarma optimistis tahun ini mampu membukukan kinerja keuangan yang lebih baik dibanding tahun silam. Bahkan, pada 2021, emiten yang 80,66% sahamnya dimiliki PT Bio Farma (Persero) itu diharapkan sudah bisa membagikan dividen.

Arief menjelaskan, tahun lalu, kinerja keuangan Indofarma mengalami tekanan cukup berat. Kinerja bisnis Indofarma mengalami titik balik setelah perseroan menyeimbangkan portofolionya dengan memperbesar porsi alkes.

Herry Triyatno menambahkan, kinerja bisnis Indofarma membaik sejalan dengan perubahan fundamental portofolio perusahaan. Jika portofolio Indofarma sebelumnya didominasi farmasi dibanding alkes, kini porsinya lebih berimbang. Penjualan produk Indofarma, kata Herry Triyatno, meningkat signifikan, terutama produk obat-obatan, multivitamin, dan alkes yang terkait dengan Covid-19. (az)

Keamanan Sertifikat

Warga melintas di perumahan Sasak Panjang, Bogor, Jawa Barat, belum lama ini. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) tengah mempersiapkan detail teknis dan keamanan berlapis agar sertifikat tanah elektronik dapat segera diimplementasikan kepada masyarakat.



Beritasatu Photo/Uthar AR

KLASTER CENDANA ICON

Rumah Tapak Lippo Karawaci Diserbu Konsumen

Oleh Edo Rusyanto

► JAKARTA – Kluster Cendana Icon yang terletak di Lippo Village Karawaci Utara, Tangerang, Banten diserbu konsumen. Proyek rumah tapak (*landed house*) besutan PT Lippo Karawaci Tbk (Lippo) itu terjual 85% dari 700 lebih unit rumah yang ditawarkan dalam satu hari.

“Kami sangat berterima kasih kepada masyarakat atas sambutan yang luar biasa terhadap rangkaian produk persembahan kami,” ujar Rudy Halim, *chief operating officer* (COO) PT Lippo Karawaci Tbk, dalam siaran pers yang diterima *Investor Daily*, Selasa (9/3). Kluster Cendana Icon merupakan rumah tapak dengan desain milenial itu memiliki ukuran luas tanah (LT) mulai 60 meter persegi (m2) hingga 127,5 m2.

Rudy Halim mengatakan, setelah rangkaian produk Cendana Homes dan Cendana Peak, saat ini, hadir Cendana Icon yang masih tetap didominasi oleh calon pembeli dengan profil anak muda milenial belum menikah atau orang tua yang membelikan untuk anaknya. “Kami sangat mengapresiasi tingginya minat dan kepercayaan masyarakat atas produk kami,” kata dia.

Cendana Icon terdiri atas 700 lebih unit rumah tapak dengan tiga pilihan tipe, yaitu Icon Villa, Icon Residence, dan Icon Cottage. Harga hunian tapak ini mulai Rp 599 juta per unit, desain unit Cendana Icon adalah rumah dua lantai dengan pilihan dua dan tiga kamar tidur yang dapat dikembangkan menjadi empat kamar tidur dengan luas tanah bervariasi mulai 60 m², 82,5 m², 84 m², 97,5 m², 112,5 m², dan 127,5 m².

Lippo memberikan pilihan cara pembayaran untuk memudahkan pembeli tersedia cara tunai, kredit pemilikan rumah (KPR) dengan uang muka (*down payment*/DP) minimal, KPR dengan DP 5% hingga 10% dan cicilan mulai 12 hingga 48 kali. Kluster ini memiliki pintu gerbang tersendiri demi kenyamanan dan keamanan para penghuninya.

Pemilihan unit Cendana Icon digelar Sabtu (27/3/2021). Ini merupakan penjualan pertama Lippo pada awal 2021. Cendana Icon merupakan proyek rumah tapak ketiga setelah penjualan kluster Cendana Homes dan Cendana Peak yang digelar ke pasar masing-masing pada Juli dan September 2020.

Pemilihan unit Cendana Icon dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan mewajibkan semua panitia melakukan swab antigen serta konsumen yang datang untuk memilih unit harus menggunakan masker medis. Pemilihan unit berlangsung tertib dengan

Bandara Soekarno Hatta, ke Serpong Tangerang, ke Bintaro maupun ke arah Banten. Kedua, desain rumahnya sangat milenial *simple* elegan.

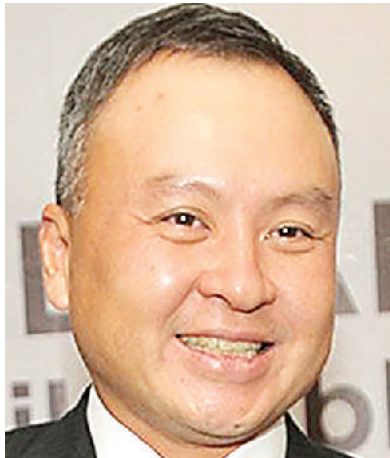
“Luas rumah, harga dan cara pembelian sangat cocok dengan pendapatan keluarga muda seperti kami, sekaligus kami mendapatkan fasilitas infrastruktur perumahan mewah yang sudah jadi dengan harga sangat terjangkau,” ujar konsumen Cendana Icon, seperti dikutip dari siaran pers yang sama.

Cendana Icon berlokasi di kawasan utama Lippo Village Karawaci Utara, Tangerang, Banten yang memiliki akses langsung ke jalan tol Jakarta Merak dan dekat ke Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Perencanaan pembangunan stasiun MRT menjadikan Cendana Icon sebagai area *transit oriented development* (TOD) dengan keunggulan kemudahan akses transportasi bagi penghuni.

Cendana Icon di Lippo Karawaci Utara telah lengkap dengan adanya fasilitas pendidikan Sekolah Dian Harapan (SDH), pusat bisnis dan perkantoran Cyber Park dan Pinangsis Office Park, pusat belanja dan *entertainment*, fasilitas kesehatan Rumah Sakit Siloam, serta fasilitas olahraga dan *hospitality*.

Pengelolaan lingkungan kota oleh tim profesional Town Management Division yang siap 24 jam menjadikan Cendana Icon sangat nyaman sebagai hunian.

Area Lippo Karawaci (*township*) seluas 1.300 hektare (ha) didesain sebagai kota internasional ramah lingkungan yang bebas banjir dan telah ditumbuhi sebanyak 155.000 pepohonan menjadikan suhu udara di daerah ini 27,8° celsius.



Rudy Halim

mematuhi *physical distancing*.

Fasilitas Lengkap

Sementara itu, berdasarkan riset yang dilakukan Indonesia Property Watch (IPW), di kawasan Banten terjadi lonjakan permintaan hunian hingga dua kali lipat. Selama ini pasokan properti banyak berasal dari segmen atas dan segmen bawah, sedangkan segmen menengah kurang.

“Produk seperti yang diluncurkan Lippo itu yang ditunggu oleh segmen menengah. Dengan rentang harga Rp 600 jutaan hingga Rp 1 miliar, Lippo sangat jeli melihat pasar,” ujar *Chief Executive Officer* (CEO) Indonesia Property Watch (IPW) Ali Trangganda, dalam siaran pers, Selasa (9/3). Beberapa pembeli yang antre memilih unit mengemukakan alasan membeli Cendana Icon. Pertama, lokasi Lippo Karawaci sangat strategis dekat dengan jalan tol dan memiliki banyak akses jalan ke pusat kota Jakarta, ke

Modernland Gulirkan Rumah Tumbuh bagi Milenial

JAKARTA – PT Modernland Realty Tbk (Modernland) meluncurkan hunian berkonsep rumah tumbuh bagi milenial di proyek Modernland Cilejit, Banten. Total luas lahan area Modernland Cilejit sekitar 1.000 hektare (ha).

“Rumah tumbuh adalah salah satu alat untuk merencanakan dan membangun rumah secara bertahap. Cocok bagi konsumen yang ingin memiliki rumah pertama dengan kondisi keuangan yang tidak memungkinkan untuk langsung memiliki rumah tipe besar dengan banyak kamar,” kata *Director Marketing Urban Development* PT Modernland Realty Tbk, Helen Hamzah, dalam siaran pers, baru-baru ini.

Dia menjelaskan, dengan konsep rumah tumbuh, ke depan rumah ini bisa dikembangkan atau dibangun sesuai kebutuhan, dari hanya satu kamar bisa dikembangkan menjadi dua kamar.

“Kami memasarkan rumah tipe Studio Landed Home yang sesuai dengan kebutuhan generasi milenial dengan harga sangat terjangkau. Jumlahnya tidak banyak, hanya 100 unit dengan harga terjangkau Rp

150 jutaan,” katanya.

Rumah Studio Landed Home type L5, tambahannya, memiliki luas bangunan (LB) 13 meter persegi (m2) dan luas tanah (LT) 60 m².

Managing Director Modernland Cilejit Reagon Honoris mengatakan, sejak mulai dikembangkan pada 2019, hingga saat ini sudah banyak *progress* pembangunan yang terlihat di lokasi proyek Modernland Cilejit. Di antaranya adalah pembangunan infrastruktur jalan utama dan saluran drainase di dalam kawasan. Kemudian, *marketing gallery* yang saat ini juga telah mulai dipergunakan meski masih dilakukan beberapa pekerjaan *finishing* di beberapa bagian gedung.

Dia menjelaskan, tiga jenis rumah contoh juga sudah selesai dibangun sehingga masyarakat bisa secara langsung melihat bentuk dan desain serta aspek penataan interior rumah yang akan dibeli. Kemudian rumah yang telah terjual pada tahap pertama dan kedua sebanyak 1.500 unit. Hunian ini kini mulai dibangun dengan target diserahterimakan tepat pada waktunya. (imm)

Pengembang Berharap BTN Jaga Bisnis Inti

JAKARTA – Pengembang properti berharap PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) dijaga agar tetap pada bisnis intinya (*core business*), yakni pembiayaan perumahan. Potensi pembiayaan perumahan dinilai sangat besar di tengah jumlah *backlog* kepemilikan hunian masih sebanyak 7,64 juta unit.

“Kami berharap BTN tetap dijaga agar tidak meninggalkan *core business*-nya. BTN itu bank properti dan yang membesarkan adalah sektor properti,” ujar Joko Suranto, *founder* Buana Kassiti Group, kepada *Investor Daily*, Selasa (9/3/2021).

Dia menegaskan, BTN punya reputasi besar. Hal yang harus dibenahi saat ini adalah soal finansial atau dana pihak ketiga (DPK). “Sisi lainnya, meningkatkan kualitas bukan menjadi masalah menjadi sosok yang berbeda,” tuturnya.

Terpenting, tambah dia, BTN mau belajar, inovasi, dan percaya diri bahwa BTN punya *value* dan tetap kompetitif di sektor properti.

Sementara itu, Arvin F Iskandar, ketua DPD Real Estat Indonesia (REI) DKI Jakarta berharap agar BTN terus mempermudah konsumen maupun pengembang.

“Kami berharap BTN lebih fleksibel terhadap pengajuan kredit pemilikan rumah (KPR) atau kredit pemilikan apartemen (KPA) masyarakat,” kata dia, kepada *Investor Daily*, Selasa (9/3/2021).

Lalu, tambahannya, BTN juga diharapkan lebih fleksibel dalam merspons pengajuan restrukturisasi atau penjadwalan ulang (*rescheduling*) utang kredit para pengembang



Joko Suranto

properti. “Kami berharap agar lebih fleksibel dan lebih cepat, terlebih di tengah pandemi Covid-19 saat ini,” ujar Arvin Iskandar.

Sementara itu, Direktur Utama Citra Swarna Group Victor, mengatakan, BTN sangat butuh sosok berpengalaman selain karena kebutuhan pembiayaan yang besar bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), proses menjalan implementasi dengan segala aturan yang sudah ada tidaklah mudah. Dibutuhkan pemimpin yang berpengalaman dan tahu seluk beluk permasalahan rumah subsidi atau yang biasa disebut Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPPP).

“Baik pelaku bisnisnya maupun dari sisi perbankan, sama-sama membutuhkan yang berpengalaman,” katanya, dalam keterangan pers, Selasa (9/3). (imm/ed)

Capital Gain Samara Suites Tembus 100%

JAKARTA – Samara Suites mencatat kenaikan harga (*capital gain*) lebih dari 100% terhitung dari Juni 2016 hingga Maret 2021. Menara apartemen besutan Synthesis Development itu berkapasitas 292 unit.

“Investasi di Samara Suites termasuk yang tidak tergerus kondisi ekonomi saat ini karena hanya memiliki *single tower* dengan kapasitas hanya 292 unit,” ujar Asnedi, *channel manager* Synthesis Development dalam siaran pers, di Jakarta, baru-baru ini.

Kini, harga Samara Suites bercokol di level Rp 55 juta per meter persegi (m2). Ketika diperkenalkan ke publik, Juni 2016, apartemen ini dibanderol Rp 26 juta per m².

Synthesis Development menyatakan, untuk pendapatan pasif dari sewa unit, imbal hasil (*yield*) unit apartemen ini berkisar 7-12% per tahun.

Samara Suites merupakan bagian dari proyek *mixed-use* Synthesis Square, Jakarta Selatan yang mencakup dua menara perkantoran dan satu menara apartemen. Keberadaan perkantoran dinilai bisa menjadi *captive market* untuk apartemen sewa. Selain itu, potensi sewa Samara Suites juga bakal terdongkrak dengan rampungnya pusat *training* BRI se-Indonesia yang terletak di sebelah Synthesis Square.

“Synthesis Square dirancah menjadi kawasan *mixed-use* dengan dua *tower office* dan satu *tower* apartemen. Saat ini, *office tower* pertama tersewa 90%. Satu *tower office* lagi akan dikembangkan dengan kelas premium setinggi lebih dari 40 lantai,” jelas Asnedi.

Sementara itu, kata dia, pihaknya berencana melakukan serah terima Samara Suites pada April 2021. Synthesis Development berkomitmen merampungkan Samara Suites sesuai jadwal.

“Saat ini, unit di Samara Suites terjual 95% dan serah terima dimulai April 2021,” ujarnya.

Dia mengatakan, kelebihan Samara Suites yang tak dimiliki banyak proyek apartemen lain adalah lokasinya yang berada di titik nol Stasiun LRT dan Transjakarta yang terkoneksi dengan jalur MRT.

Menurut Asnedi, perkantoran dan hunian yang terkoneksi dengan *public transportation* memiliki nilai sewa dan tingkat okupansi yang tetap baik, meski di tengah pandemi Covid-19. Misalnya, perkantoran yang dekat dengan stasiun MRT atau halte Transjakarta, tetap saja memiliki okupansi yang baik. (imm)

LAPORAN POSISI KEUANGAN			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			LAPORAN ARUS KAS		
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan 2019			Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2020	2019		2020	2019		2020	2019
ASET								
Kas dan setara kas	60.089.895,013	31.082.493,692	PENGHASILAN	196.455.100,510	238.189.540,033	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	500.000,000	500.000,000	Pembayaran konsumen - neto	91.859.598,968	111.631.392,477	Penerimaan kas dari:		
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga - dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp 3.374.039,105 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 2.786.043,928 pada tanggal 31 Desember 2019	240.888.353,833	281.854.472,303	Adminstrasi	40.957.378,606	43.404.804,666	Transaksi pembiayaan	1.359.196.262,622	1.820.156.472,571
Piutang pembiayaan konsumen			Sewa pembiayaan	14.536.235,632	16.740.316,461	Pendapatan bunga	1.489.063,462	1.021.961.221
Pihak ketiga - dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp 18.648.837,248 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 27.801.294,040 pada tanggal 31 Desember 2019	849.060.792,020	1.132.423.264,728	Angka piutang	10.209.271,120	20.960.859,245	Piutang lain-lain	2.993.964,289	4.142.725.349
Tagihan anjak piutang			Pendapatan lain-lain - neto	354.017.584,836	430.926.912,882	Pembayaran kas untuk:		
Pihak ketiga - dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp 289.856,524 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 27.801.294,040 pada tanggal 31 Desember 2019	66.301.809,143	114.899.822,001	TOTAL PENGHASILAN	354.017.584,836	430.926.912,882	Transaksi pembelian	(648.490.988,786)	(1.485.709.850,461)
Pihak berelasi		17.000,000,000	BEBAN USAHA			Beban operasi	(172.890.259,233)	(190.660.117,877)
Piutang lain-lain - pihak ketiga dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi sebesar Rp 45.345.745,432 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 32.770.522,859 pada tanggal 31 Desember 2019	100.017,731,265	86.222.736,111	Cajal dan tunggahan	100.347.929,970	90.969.694,164	Beban keuangan	(91.888.342,286)	(102.248.123,336)
Investasi saham	2.890.109,981	8.135.044,086	Umum dan administrasi	78.712.799,313	81.074.512,566	Pajak penghasilan	(13.551.628,337)	(22.850.327,316)
Investasi lain-lain	15.000,171,500	15.484.048,000	Keuntungan penurunan nilai	21.867.907,673	26.913.967,093	Piutang lain-lain	(1.145.098,547)	(881.000,000)
Aseset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 45.345.745,432 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 32.770.522,859 pada tanggal 31 Desember 2019	133.395.447,344	127.372.648,243	Beban pemisahan	8.888.707,870	19.522.189,000	ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	434.322.873,484	20.741.673,929
Aseset piutang	2.925.052,397	4.044.103,531	TOTAL BEBAN USAHA	300.463.898,351	333.300.798,998	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
TOTAL ASET	1.472.642.352.942	1.821.625.639.974	LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	53.553.686,485	97.096.113,884	Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.278.100,000	1.392.440,000
LIABILITAS DAN EKUITAS			BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(12.291.191,240)	(22.238.783,555)	Penjualan aset tetap	(1.878.100,820)	(8.170.088,460)
Liabilitas jangka panjang			LABA NETO TAHUN BERJALAN	41.262.495,245	74.857.330,329	ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	999.839,180	(6.777.648,460)
Utang bank	142.385.682,689	345.024.383,717	PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			Penerimaan dari penjualan aset tetap	200.000,000,000	297.324.262,635
Pinjaman pihak ketiga	7.538.220,471	6.524.510,048	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya	1.419,001,107	4.995.248,263	Penerimaan pinjaman	1.972.777,516	4.142.725.349
Beban masih harus dibayar	20.071.148,644	21.628.749,491	Keuntungan revaluasi aset tetap	(2.935,285,103)	(2.951.956,717)	Pembayaran efek utang yang diterbitkan	(393.500,000,000)	(393.500,000,000)
Pihak ketiga	57.745,482	76.181,266	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(483,876,500)	-	Pembayaran utang bank	(288.528.251,121)	(368.027.000,149)
Pihak berelasi	8.682.896,121	10.977.351,751	Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.029.840,445)	(591.574,566)	Pembayaran pajak liabilitas sewa	(5.401.417,286)	(5.401.417,286)
Elfek utang yang diterbitkan - dikurangi beban emisi efek utang yang belum dimortisasi sebesar Rp 1.588.189,062 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 2.464.163,842 pada tanggal 31 Desember 2019	404.911.810,938	597.535.836,158	Elfek pajak terkait	549.602,371	(484.170,524)	Pembayaran pinjaman pihak ketiga	(858.567,093)	(257.890,770)
Liabilitas sewa	6.305.153,885	-	Keuntungan revaluasi aset tetap	(1.029.840,445)	(591.574,566)	Pembayaran dividen kas	(405.711.212,488)	(95.820.126,897)
Liabilitas imbalan kerja	23.606.315,221	20.531.766,911	Keuntungan revaluasi aset tetap	90.846.553,707	107.350.435,575	KENAKAN (PENURUNAN) NETO KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	29.018.900,166	(82.856.119,428)
TOTAL LIABILITAS	613.538.953,451	1.082.298.779,342	Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya	1.419,001,107	4.995,248,263	KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	31.079.894,847	113.935.196,275
EKUITAS			Keuntungan atas nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	725.814,750	-	KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	60.089.895,013	31.079.894,847
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Elfek pajak terkait	549.602,371	(484.170,524)	Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:		
Modal dasar - 7.000.000,000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2.200.000,000 saham pada tanggal 31 Desember 2019	178.266.357,500	178.266.357,500	Keuntungan revaluasi aset tetap	(1.029.840,445)	(591.574,566)	Kas dan setara kas	60.089.895,013	31.082.493,692
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.782.663,575 saham	263.314.390,908	263.314.390,908	Keuntungan revaluasi aset tetap	90.846.553,707	107.350.435,575	Cerukan	(3.398,545)	(3.398,545)
Tambahan modal disetor - neto			Keuntungan revaluasi aset tetap	90.846.553,707	107.350.435,575	Neto	60.089.895,013	31.079.894,847
Saldo laba			Keuntungan revaluasi aset tetap	90.846.553,707	107.350.435,575			
Telah ditentukan penggunaannya	250.000,000	250.000,000	Keuntungan revaluasi aset tetap	90.846.553,707	107.350.435,575			
Belum ditentukan penggunaannya	374.333.450,908	332.518.048,328	Keuntungan revaluasi aset tetap	90.846.553,707	107.350.435,575			
Penghasilan komprehensif lain			Keuntungan revaluasi aset tetap	90.846.553,707	107.350.435,575			
Cadangan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	48.190.021,865	49.745.009,104	Keuntungan revaluasi aset tetap	90.846.553,707	107.350.435,575			
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.250.821,708)	(4.766.945,208)	Keuntungan revaluasi aset tetap	90.846.553,707	107.350.435,575			
TOTAL EKUITAS	859.103.399,491	819.326.860,632	Keuntungan revaluasi aset tetap	90.846.553,707	107.350.435,575			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.472.642.352.942	1.821.625.639.974	Keuntungan revaluasi aset tetap	90.846.553,707	107.350.435,575			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS								
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019								
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)								
	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain					
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Neto	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Cadangan Revaluasi Aset Tetap	Keuntungan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Keuntungan (Kerugian) Nilai Wajar Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual	Total Ekuitas
Saldo 31 Desember 2018	178.266.357.500	263.314.390.908	250.000.000	288.739.072.795	64.348.907.262	-	(6.492.759.958)	771.425.966.507
Labanya tahun berjalan	-	-	-	74.857.330,329	-	-	-	74.857.330,329
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(30.002.227,962)	-	-	-	(30.002.227,962)
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	4.995.248,263	-	-	4.995.248,263
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual	-	-	-	-	1.216.243,993	(1.216.243,993)	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(2.951.956,717)	-	-	(2.951.956,717)
Keuntungan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(392.500,000)	-	-	(392.500,000)
Elfek pajak terkait	-	-	-	-	549.602,371	(484.170,524)	-	(84.568,153)
Saldo 31 Desember 2019	178.266.357.500	263.314.390.908	250.000.000	332.518.048,328	49.745.009,104	(4.766.945,208)	(4.766.945,208)	819.326.860,632
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	448.772,263	-	-	-	448.772,263
Saldo 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71	178.266.357.500	263.314.390.908	250.000.000	332.966.820,591	49.745.009,104	(4.766.945,208)	(4.766.945,208)	819.326.860,632
Labanya tahun berjalan	-	-	-	41.262.495,245	-	-	-	41.262.495,245
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	1.419,001,107	-	-	1.419,001,107
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	4.995,248,263	-</		



Kapolda Kunjungi DPP LDII

Kapolda Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (kedua kiri) bersama Ketua Umum LDII Chriswanto Santoso (kedua kanan) bersiap memberikan keterangan pers usai melakukan pertemuan di Kantor Dewan Pimpinan Pusat Lembaga Dakwah Islam Indonesia (DPP LDII), Jakarta, Selasa (9/3/2021). Pertemuan tersebut membahas upaya bersama menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, serta percepatan pemulihan ekonomi dan sosial Indonesia pada masa pandemi Covid-19.

Pemerintah Terbuka pada Bukti Baru soal Kematian 6 Anggota FPI

Oleh **Novy Lumanauw**

► JAKARTA - Menkopolkum Mahfud MD menekankan pemerintah terbuka manakala ada bukti terjadinya pelanggaran Hak Asasi Manusia atau HAM berat dalam peristiwa terbunuhnya enam laskar Front Pembela Islam (FPI).

Namun, dia mengingatkan, sebuah peristiwa baru dapat dikatakan sebagai pelanggaran HAM berat jika memenuhi tiga syarat yakni terstruktur, sistematis dan masif.

"Kita minta ke Tim Pengawal Peristiwa Pembunuhan (TP3) atau siapapun yang punya bukti-bukti lain dikemukakan di proses persidangan. Sampaikan melalui Komnas HAM, kalau ragu terhadap polisi atau kejaksaan, sampaikan di sana. Tapi kami melihat yang dari Komnas HAM itu sudah cukup lengkap," kata Mahfud saat memberikan keterangan pers di Kantor Kepresidenan, Jakarta, Selasa (9/3).

Diketahui, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerima kedatangan 7 orang anggota TP3 enam laskar FPI, yang dipimpin Amien Rais, di Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa (9/3).

Tim TP3 yang hadir adalah Amien Rais, Abdullah Hehamahua, Muhyiddin Junaidi, Marwan Batubara, Firdaus Syam, Ahmad Wirawan Adnan, Mursalim, dan Ansufridi Sambo. Dalam pertemuan tersebut TP3 menyampaikan keyakinannya bahwa telah terjadi pelanggaran berat.

Ia mengatakan, dalam pertemuan yang berlangsung singkat Tim TP3 menyampaikan keyakinannya bahwa telah terjadi pelanggaran HAM berat pada peristiwa tewasnya 6 laskar FPI dan meminta supaya perkara ini dibawa ke pengadilan HAM.

"Hanya itu yang disampaikan oleh mereka. Bahwa mereka yakin telah terjadi pembunuhan yang dilakukan dengan cara melanggar HAM berat, bukan pelanggaran HAM biasa, sehingga 6 laskar FPI itu meninggal," ujarnya.

Menanggapi hal itu, kata Mahfud, Presiden Jokowi menyatakan sudah meminta Komisi Nasional (Komnas) HAM bekerja dengan penuh independen dan menyampaikan laporan apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah.

"Komnas HAM itu sudah memberikan laporan dan empat rekomendasi. Empat rekomendasi itu sepenuhnya sudah disampaikan kepada Presiden agar diproses secara transparan, adil, dan bisa dinilai oleh publik," ungkap Mahfud.

Berdasarkan temuan Komnas HAM, ujar Mahfud, peristiwa yang terjadi di Tol Cikampek KM50 yang mengakibatkan tewasnya 6 laskar FPI adalah pelanggaran HAM biasa.

Menurut Mahfud, Komnas HAM sudah menyelidiki sesuai dengan kewenangan Undang-Undang.

"Apa? pelanggaran HAM berat itu 3 syaratnya, satu dilakukan secara terstruktur yaitu dilakukan oleh aparat secara resmi dengan cara berjenjang, targetnya harus membunuh 6 orang yang melakukan ini, taktiknya begini, alatnya begini, kalau



Mahfud MD

terjadi ini larinya ke sini, itu terstruktur," ungkap Mahfud. Syarat kedua adalah dilakukan dengan sistematis dengan tahap-tahap yang jelas.

"Lalu masih menimbulkan korban yang meluas. Kalau ada bukti itu, ada bukti itu mari bawa, kita adili secara terbuka, kita adili para pelakunya berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 tahun 2000," tambah Mahfud.

Mahfud mengungkapkan TP3 juga sudah bertemu dengan Komnas HAM namun tidak menunjukkan bukti-bukti pelanggaran HAM berat dalam peristiwa tersebut.

"Sejak peristiwa ini meletus masyarakat sudah mulai muncul agar dibentuk Tim Gabungan Pencari Fakta, ada yang minta pemerintah membentuk, ada yang tidak percaya pemerintah maka Presiden mengumumkan sesuai dengan kewenangan yang diberikan Undang-Undang silahkan Komnas HAM bekerja bebas-bebasnya," ungkap Mahfud.

Presiden Jokowi, menurut Mahfud, sama sekali tidak ikut campur dalam investigasi secara terstruktur yaitu dilakukan oleh aparat secara resmi dengan cara berjenjang, targetnya harus membunuh 6 orang yang melakukan ini, taktiknya begini, alatnya begini, kalau

orang dekatnya si A atau si B, oleh sebab itu silakan Komnas HAM menyelidiki, mau membentuk TGPF di bawah bendera Komnas HAM silahkan, kami lakukan, nah itu yang kami jawab tadi," kata Mahfud.

Lebih lanjut dia menjelaskan, tuduhan dari TP3 enam laskar FPI yang menyebut terjadi pelanggaran HAM berat harus didukung dengan bukti kuat dan bukan hanya berdasarkan keyakinan.

Gelar Perkara

Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (Mabes Polri) merencanakan gelar perkara kasus *unlawful killing* atau pembunuhan di luar hukum terhadap empat anggota Laskar FPI di Jalan Tol Jakarta-Cikampek KM 50.

Kepala Divisi Humas Polri Iren Pol Argo Yuwono saat dikonfirmasi, Selasa, mengatakan gelar perkara direncanakan berlangsung Rabu (10/3). "Rencananya begitu," kata Argo lewat pesan instansinya.

Gelar perkara merupakan proses hukum di Kepolisian untuk menentukan status penyelidikan naik status menjadi penyidikan.

Sehari sebelumnya, Senin (8/3) Kepala Biro Penerangan Umum Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono menyebutkan peristiwa meninggalnya empat laskar FPI telah terbit Laporan Polisi dengan nomor 0132.

Saat ini proses penyelidikan masih berlangsung, dalam peristiwa tersebut tiga anggota Polri berstatus terlapor. "Tentunya Kapolda telah menegaskan bahwa kasus tersebut diselesaikan secara profesional transparan dan akuntabel," kata Rusdi.

Komnas HAM pada 8 Januari 2021 telah melaporkan hasil penyelidikan terhadap kematian 6 orang laskar FPI yang berawal dari pembuntutan terhadap Riziek Shihab pada 6-7 Desember 2020.

Tantangan Terbesar Penanganan Covid-19 adalah Angka Kematian

JAKARTA - Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Doni Monardo mengatakan tantangan terbesar penanganan virus corona saat ini adalah mengenai angka kematian akibat paparan virus tersebut.

Doni mengungkap angka kematian di Indonesia tidak setinggi negara-negara lainnya, namun jika dilihat secara keseluruhan, angka kematian masih di atas standar global, yakni sebesar 0,48%.

"Padahal pada saat kasus pertama, angka kematian kita mencapai sekitar sembilan persen, sangat tinggi sekali," ujar Doni dalam gelar wicara Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Penanggulangan Bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) di Graha BNPB di Jakarta, Selasa (9/3).

Doni menjelaskan, Presiden RI Joko Widodo saat ini memerintahkan untuk mengurangi angka kematian di samping menurunnya kasus aktif dan bertambahnya pasien sembuh.

Dia melihat sejumlah provinsi menjadi penyumbang angka kematian tertinggi di Indonesia di antaranya Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan



Doni Monardo

DKI Jakarta.

"Tetapi kalau kumulatif angkanya secara total per tahun peringkat pertamanya adalah Jawa Timur," ungkap dia.

Dari sana, dapat dipelajari penyakit tersebut menimbulkan kematian bagi mereka yang punya komorbid terutama penyakit ginjal, jantung, diabetes, hipertensi dan beberapa penyakit lainnya.

"Kalau kita bisa pahami bahwa setiap orang tahu tentang risiko yang dihadapi, maka kita akan bisa lebih banyak melindungi mereka yang kelompok rentan," ujar dia.

Doni Monardo mengungkap alasan pelibatan anggota TNI-

Polri sebagai tenaga pelacak virus corona, karena sebagian dari mereka memiliki latar belakang tenaga kesehatan.

Doni mengatakan, unsur hukum dan ketahanan negara tersebut juga memiliki satuan yang membidangi masalah kesehatan, misalnya pada TNI di tingkat Kodim dan Korem yang beberapa diantaranya telah memiliki rumah sakit.

"Kemudian sejumlah Babinsa, adalah orang-orang yang punya latar belakang sebagai perawat. Pengalaman sebagai perawat ini tidaklah sulit untuk dilatih sebagai *tracer* (pelacak)," ujar Doni.

Untuk saat ini, Doni mengungkap tugas ke depan Satgas Penanganan Covid-19 adalah bagaimana meningkatkan kemampuan TNI-Polri untuk melatih sejumlah relawan-relawan di berbagai daerah, yang sudah bergabung dalam tim *tracer* yang telah disiapkan.

Kementerian Kesehatan melaporkan kasus harian Covid-19 di Indonesia per hari ini, Selasa (9/3) sebanyak 6.389. Terjadi sedikit penurunan dibanding kemarin yakni 6.894. Dengan penambahan ini maka total kasus Covid-19 di Indonesia menjadi 1.392.945. (b1/ant)

BPOM Terbitkan EUA untuk Vaksin AstraZeneca

JAKARTA - Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menerbitkan Izin Penggunaan Darurat atau *Emergency Use of Authorization* (EUA) untuk vaksin AstraZeneca.

Dengan demikian, sampai saat ini terdapat tiga jenis vaksin yang telah memperoleh EUA BPOM, yaitu vaksin CoronaVac produksi Sinovac, vaksin produksi PT Bio Farma, dan terkini adalah vaksin AstraZeneca.

Sejumlah 1,1 juta dosis vaksin buatan AstraZeneca tiba di Tanah Air, pada Senin (8/3), melalui Terminal Kargo, Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten.

Vaksin AstraZeneca datang setelah mendapatkan Peretujuan Pemasukan Obat Jalur Khusus (*Special Access Scheme/SAS*) pada 6 Maret 2021. Setiba di Tanah Air vaksin langsung dikirim untuk disimpan di Gudang PT Bio Farma di Bandung, Jawa Barat. Selanjutnya, pada Selasa (9/3) dilakukan sampling dan pemeriksaan fisik vaksin

oleh tim BPOM dan Balai Besar POM di Bandung untuk mengecek suhu penyimpanan, kesesuaian boks, tanggal kedaluwarsa, dan sebagainya.

Vaksin AstraZeneca atau Covid-19 Vaccine AstraZeneca merupakan vaksin yang dikembangkan oleh Oxford University bekerja sama dengan AstraZeneca menggunakan platform *Non-Replicating Viral Vector* (ChAdOx 1).

"Vaksin AstraZeneca didaftarkan ke BPOM melalui dua jalur, yaitu jalur bilateral oleh PT Astra Zeneca Indonesia dan jalur multilateral melalui mekanisme COVAX Facility yang didaftarkan PT Bio Farma," kata Kepala BPOM Penny K. Lukito melalui keterangan tertulisnya, Selasa (9/3).

Ia mengatakan, vaksin AstraZeneca yang diperoleh Indonesia melalui mekanisme COVAX Facility, diproduksi oleh SK Bioscience Co Ltd Korea, dan telah masuk dalam daftar yang disetujui oleh WHO *Emergency Use Listing* (EUL).

Sementara itu, vaksin AstraZeneca yang didaftarkan melalui jalur bilateral ada-

lah produksi AstraZeneca Eropa dan Siam Bio Science Thailand. Karena fasilitas produksinya berbeda, BPOM harus melakukan evaluasi kembali untuk memastikan bahwa khasiat, keamanan, dan mutunya sesuai.

Vaksin AstraZeneca sudah disetujui di beberapa negara, antara lain Inggris, Uni Eropa, Kanada, Saudi Arabia, Mesir, Malaysia, Uni Emirat Arab, Bahrain, dan Maroko.

Vaksin AstraZeneca adalah vaksin kedua yang disetujui masuk dalam daftar WHO EUL setelah vaksin produksi Pfizer BioNTech.

Untuk evaluasi keamanan, berdasarkan data hasil uji klinik yang disampaikan, pemberian Vaksin AstraZeneca dua dosis dengan interval 4-12 minggu pada total 23.745 subjek dinyatakan aman dan dapat ditoleransi dengan baik. Berdasarkan evaluasi khasiat, pemberian vaksin AstraZeneca menunjukkan kemampuan yang baik dalam merangsang pembentukan antibodi, baik pada populasi dewasa maupun lanjut usia. (nov)

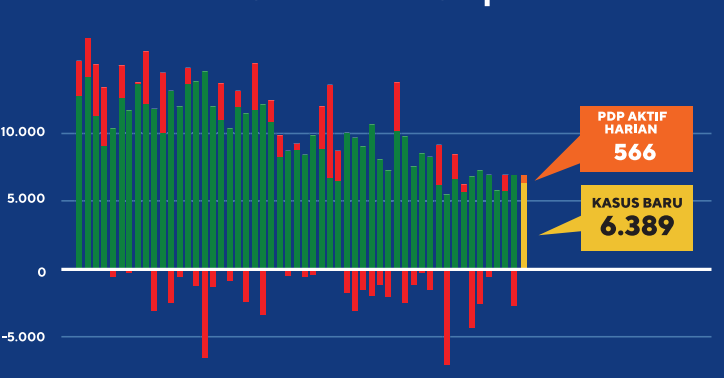
BeritaSatuPhoto/Joanito De Saqjoao.



Jumpa Pers Demokrat KLB

Inisiator acara yang diklaim sebagai Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat di Deli Serdang, diantaranya Darmizal, dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (9/3/2021). Partai Demokrat versi KLB menyatakan kongres yang mereka adakan sah dan sesuai dengan AD/ART partai.

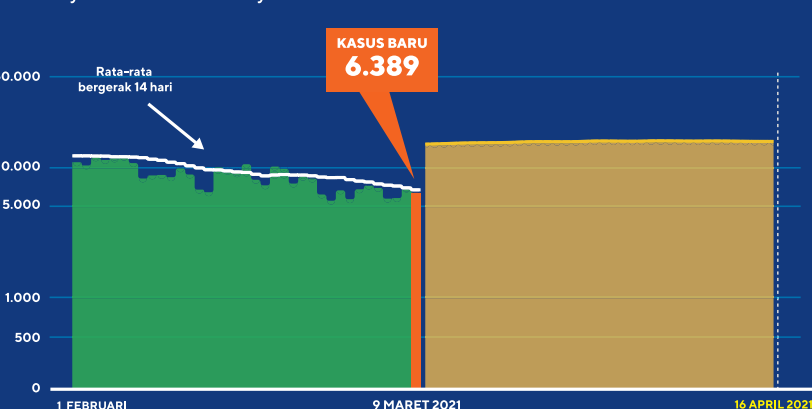
Data Kasus Baru Covid-19 dan Suspect Aktif Harian



Keterangan: Mulai tanggal 14 Juli Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mengganti istilah PDP dengan suspect dan menggabungkan data orang dalam pemantauan (ODP) dengan data suspect.

SUMBER: BERITASATU RESEARCH

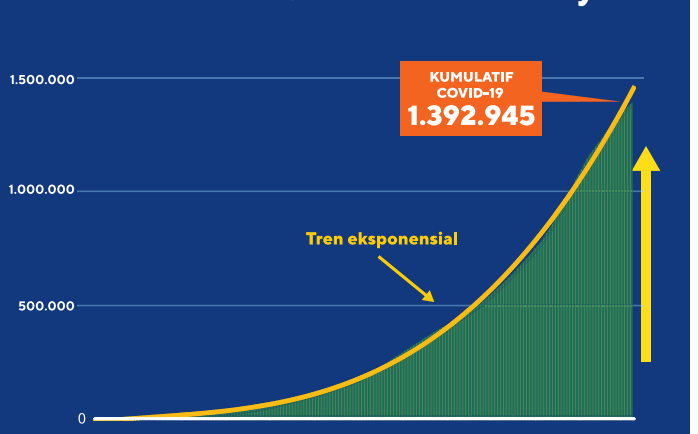
Kasus Baru Harian Covid-19 di Indonesia vs Proyeksi Tim CovidAnalytics dari MIT



SUMBER: MIT OPERATIONS RESEARCH CENTER

Keterangan: Proyeksi dimutakhirkan pada tanggal 21 Februari 2021. Model memperkirakan jumlah kasus akan terus meningkat sampai jumlah kasus baru mencapai lebih dari 10.000 kasus per hari pada bulan April. Sebelumnya, dalam tandem target 20 Januari 2021 tim CovidAnalytics memperkirakan pandemi akan mencapai lebih dari 150.000 kasus per hari pada bulan Maret.

Kasus Kumulatif Covid-19 dan Trennya



SUMBER: BERITASATU RESEARCH

INVESTOR DAILY

MARKETS &
CORPORATE NEWS | 15

REKOMENDASI

Phintraco Sekuritas

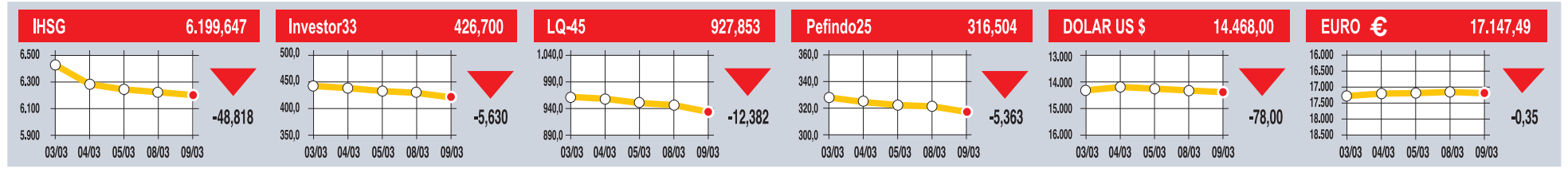
Pada perdagangan Rabu (9/3), pelemahan IHSG diperkirakan masih dapat berlanjut, dengan menguji *support area* 6.150-6.180, terutama apabila IHSG tertahan di bawah level psikologis 6200. Secara teknikal, Stochastic RSI terindikasi memasuki *oversold area*, namun *slope* pada MACD masih cenderung melesar. Hal ini mengindikasikan tekanan jual masih cukup besar. Sebagai informasi, *net sell* investor asing mencapai Rp780 miliar pada perdagangan Selasa (8/3). Terlepas dari faktor teknikal, pergerakan nilai tukar Rupiah diperkirakan kembali menjadi fokus utama pelaku pasar. Pergerakan Rupiah salah satunya dipengaruhi oleh spekulasi arah kebijakan the Fed, ditengah antisipasi pelaku pasar terhadap rilis data inflasi AS yang diperkirakan naik ke 1.7% yoy di Februari 2021 dari 1.4% yoy di Januari 2021. Masih dari eksternal, sentimen lain yang berpotensi membayangi IHSG adalah data Consumer Price Index (CPI) Tiongkok yang diperkirakan mengalami deflasi sebesar 0.4% yoy di Februari 2021. Saham yang dapat dicermati pada perdagangan Rabu (9/3), antara lain ACES, BMRI, PGAS, TBIG dan DMAS.

Victoria Sekuritas

IHSG diperkirakan bergerak pada rentang 6.119-6.293 untuk perdagangan Rabu (10/3). Analisis merekomendasikan **Buy** GJTL (TP 910), BMRI (TP 6.700), ACES (TP 1.660), dan WSKT (TP 1.465). **Sell** MPPA (TP 240). Mayoritas bursa Asia ditutup menguap pada perdagangan Selasa (9/3) di tengah sentimen positif terkait disahkannya paket stimulus fiskal oleh Senat AS senilai US\$ 1,9 triliun. Stimulus tersebut mencakup bantuan langsung tunai sebesar US\$ 1.400 per orang dengan pendapatan di bawah US\$ 80.000 per tahun.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.



Sumber: BEI & Stockwatch

Japfa Jajaki Refinancing Global Bond US\$ 250 Juta

Oleh Farid Firdaus

► JAKARTA – PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) berencana menerbitkan surat utang global (*global bond*) tahun ini. Hasil emisi surat utang akan digunakan untuk melunasi kembali (*refinancing*) *global bond* senilai US\$ 250 juta yang jatuh tempo pada Maret 2022.

Hal tersebut terungkap dari hasil pemeringkatan Fitch Ratings yang menyematkan BB- terhadap usulan *global bond* teranyar Japfa Comfeed. Surat utang tersebut akan dijamin oleh sejumlah anak usaha perseroan. Selain *refinancing*, dana hasil penerbitan juga akan digunakan untuk keperluan umum perseroan.

Sebagai informasi, *global bond* yang jatuh tempo Maret 2022 tersebut diterbitkan Japfa Comfeed pada 2017 dengan tingkat kupon 5,5%. Peringkat terakhir surat utang ini adalah BB-.

Peringkat BB- dari Fitch tersebut mempertimbangkan keber-

hasilan Japfa Comfeed dalam memperbaiki EBITDA marjin menjadi sekitar 11% pada akhir 2020, dibandingkan 7% pada September 2020. Kenaikan stabilitasnya pasokan dan permintaan di pasar unggas Indonesia dan intervensi pemerintah melalui program *culling* atau pemusnahan stok induk ayam sejak Agustus 2020 berkontribusi pada pemulihan harga ayam umur sehari dan unggas hidup pada kuartal IV-2020.

"Hal ini menutup kerugian yang ditimbulkan oleh pembiayaan unggas dan segmen peternakan komersial yang terjadi per September 2020," tulis Fitch dalam risetnya,

Selasa (9/3).

Fitch optimistis, pemerintah Indonesia terus berperan aktif memastikan stabilitas harga unggas dan kesejahteraan peternak skala kecil. Pemerintah akan mengintervensi pasar jika diperlukan. Selain itu, fokus pemerintah Indonesia untuk meningkatkan konsumsi domestik di tengah pandemi melalui insentif pajak, subsidi, dan bantuan langsung tunai bisa mendukung permintaan unggas.

Fitch menilai, Japfa Comfeed memiliki bisnis pakan ternak yang stabil dan posisi yang kuat sebagai perusahaan unggas terbesar kedua di Indonesia. Pendapatan dari segmen ternak menyumbang 30%-40% dari total pendapatan perseroan. Pangsa pasar Japfa yang terdepan memungkinkan perseroan melewati tantangan kenaikan biaya bahan baku demi mempertahankan marjin yang stabil.

Sementara itu, Japfa Comfeed yang telah mengakuisisi PT So Good Food pada 2020 turut memberikan dampak positif terhadap kinerja perseroan. So Good Food berperan meningkatkan integrasi vertikal dan diversifikasi produk

Japfa. "Kami menilai pandemi bisa mempercepat penetrasi rantai ritel modern karena konsumen sudah terbiasa dengan format belanja tersebut," kata Fitch.

Adapun profil bisnis induk usaha perseroan, yakni Japfa Ltd juga konsisten dengan *standalone credit profile* Japfa Comfeed. Selain unggas, Japfa Ltd sebenarnya punya divisi bisnis lain yang lebih kecil, tapi memiliki tingkat utang yang lebih tinggi dibandingkan Japfa Comfeed. Namun, hal tersebut tidak menurunkan profil konsolidasi karena operasional bisnis yang lebih baik dan rencana Japfa Ltd mengurangi utang.

Penjualan Greenfields

Pada Februari lalu, Japfa Ltd menuntaskan penjualan 80% kepemilikan saham Greenfields Dairy Singapore Pte Ltd kepada TPG dan Northstar Group senilai US\$ 244 juta. Sebanyak US\$ 150 juta dari dana hasil penjualan saham tersebut digunakan untuk pembagian spesial dividen interim kepada pemegang saham.

Penyelesaian transaksi ini melengkapi *conditional share purchase agreement* (SPA) yang dilakukan

Japfa Ltd dengan Freshness Holdings pada 6 Desember 2020. Freshness Holdings merupakan perusahaan yang dimiliki oleh TPG dan Northstar Group.

Harga transaksi yang akan dibayar TPG mewakili *implied equity valuation* Greenfields Dairy sebesar senilai US\$ 295 juta. Valuasi tersebut sekitar empat kali *net asset value* (NAV) yang setara dengan US\$ 81,3 juta per 30 September 2020.

Sementara itu, *implied enterprise value* Greenfields Dairy diperkirakan sekitar US\$ 334,7 juta, atau 21 kali lipat EBITDA yang sebesar US\$16,1 juta untuk laporan keuangan 31 Desember 2019. Manajemen mengestimasi, keuntungan transaksi penjualan saham Greenfields ini sekitar US\$ 213,7 juta per 30 September 2020, sementara dana tunai yang diterima sekitar US\$ 244 juta.

Divestasi bisnis susu di Asia Tenggara ini dinilai membuat manajemen Japfa Ltd fokus di pilar bisnis yang lain, yakni bisnis unggas di Indonesia serta peternakan babi di Vietnam. Japfa Ltd pun masih mengendalikan 75% bisnis susu di Tiongkok.



RUPST Arwana

Jajaran Direksi dan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk bincang-bincang setelah RUPST yang diselenggarakan pada 8 Maret 2021 di Plant II Arwana di Cikande, Serang - Banten. Dari kiri ke kanan Komisaris Independen PT Arwana Citramulia Tbk Drs. Karsanto, M.B.A.; Komisaris Independen Anak perusahaan Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo; Wakil Komisaris Utama PT Arwana Citramulia Tbk Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H (duduk); COO PT Arwana Citramulia Tbk Edy Suyanto S.E.; Komisaris Utama PT Arwana Citramulia Tbk Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, M.M (duduk); Komisaris Independen PT Arwana Citramulia Tbk Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc; Direktur Independen PT Arwana Citramulia Tbk Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si; Direktur Utama PT Arwana Citramulia Tbk Tandean Rustandy, M.B.A.; Komisaris Independen Anak perusahaan Mayjen TNI (Purn) George Supit dan CFO PT Arwana Citramulia Tbk Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.

Terregra-Wakita Segera Bangun PLTMH Rp 1,6 Triliun

JAKARTA - PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA) dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) segera merealisasikan pembangunan lima proyek pembangkit listrik tenaga mini hidro (PLTMH). Kelima PLTMH bernilai Rp 1,6 triliun itu memiliki kapasitas 43,8 MW.

Tiga proyek ditargetkan mulai dibangun pada akhir semester I-2021, sedangkan dua PLTMH lainnya pada semester II tahun ini.

Direktur Keuangan Terregra Asia Energy Daniel Tagu Dedo mengungkapkan, kontrak rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (*engineering, procurement, and construction/EPC contract*) lima PLTMH sudah mencapai draf final. Dengan demikian, *financial date* (FD) tiga PLTMH ditargetkan tercapai sebelum akhir Maret atau April tahun ini. Sedangkan dua PLTMH lainnya pada semester II 2021.

"Ini merupakan tindak lanjut penandatanganan *master of agreement* antara Terregra Asia Energy dan Waskita Karya pada akhir Desember 2020," ujar Daniel Tagu Dedo dalam keterangan resmi di Jakarta, Selasa (9/3).

Menurut Daniel, kelima MHPP

itu terdiri atas PLTMH Batang Toru-3 kapasitas 10 MW dengan target *commercial on date* (COD) pada Desember 2022, PLTMH Batang Toru-4 kapasitas 10 MW (COD Desember 2022), PLTMH Sisira kapasitas 9,8 MW (COD Desember 2022), PLTMH Raisan 1 kapasitas 7 MW (COD September 2023), dan PLTMH Raisan 2 kapasitas 7 MW (target COD September 2023).

Daniel Tagu menjelaskan, dari aspek pembiayaan, Terregra Asia sedang menyiapkan penerbitan saham baru untuk menambah modal (*rights issue*) I tahun ini. Perseroan juga sedang melakukan kajian mendalam terhadap beberapa skema pembiayaan yang diajukan sejumlah calon investor dari dalam dan luar negeri. "Beberapa di antaranya sudah sampai pada tahap pembahasan *term-sheet investment and loans*," tutur dia.

Terregra Asia Energy, kata Daniel, menargetkan *financial close* (FC) pada akhir Mei atau Juni 2021. Alhasil, pembangunan proyek tiga PLTMH dapat dilaksanakan pada pengujung semester I-2021.

Setelah itu, dua PLTMH lainnya mulai dibangun pada semester II-2021.

LHPP Rp 11 Triliun

Di sisi lain, menurut Daniel Tagu, Terregra Asia Energy juga sedang memproses dua pembangkit listrik hidro skala besar (*large hydro power plant/LHPP*) di Aceh, dengan total kapasitas 467 MW dengan nilai investasi sekitar Rp 11 triliun. "Kami sedang menyelesaikan *budget review, project design, analisa lingkungan, test soil*, dan aspek teknis lainnya," ujar dia.

Dia mengungkapkan, kedua proyek LHPP tersebut memiliki model bisnis dan skema pembiayaan yang sangat berbeda dengan lima PLTMH. "Kedua proyek LHPP ini kemungkinan besar menjadi salah satu *independent power producer* (IPP) bagi salah satu industri strategis nasional di Sumatera," papar dia.

Daniel menambahkan, kajian detail sedang dilakukan. Selain dari internal, proyek ini akan diibayai dari *rights issue* tahap II pada 2022 dengan volume saham yang akan diterbitkan mencapai tiga kali lipat dari saham yang beredar saat ini. "Selain itu, kami sedang menjajaki sumber pembiayaan dari *Renewable Energy Investment Trust* (REIT) di pasar modal luar negeri," tutur dia. (ely)

NONGKRONGNYA
ASIK
JANGAN SAMPAI
PULANGNYA
BAWA PENYAKIT

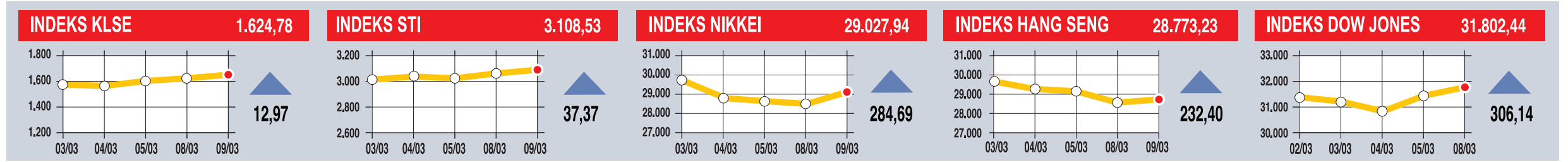


SELALU PAKAI MASKER, JAGA JARAK,
CUCI TANGAN PAKAI SABUN, & SIAP DIVAKSINASI!



WWW.COVID19.GO.ID

@lawancovid19_id @lawancovid19_id



Kekuatan Indo Tambangraya untuk Bertumbuh

Oleh Parluhan Situmorang

Meski realisasi kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) turun dalam tahun 2020, prospek perseroan tetap cerah dalam jangka panjang. Hal ini didukung oleh strategi optimalisasi sumber daya yang ada dan tren peningkatan rata-rata harga jual batu bara ke depan.



Analisis Mirae Asset Sekuritas Andy Wibowo Gunawan mengatakan, Indo Tambangraya akan memfokuskan produksi cadangan batu bara yang masih dimiliki dan mendiversifikasi bisnis ke penambangan batu bara kalori rendah guna menopang pertumbuhan kinerja keuangan ke depan.

"Kami memperkirakan setelah perseroan memiliki konsesi tambang batu bara kalori rendah, risiko potensi penurunan kinerja keuangan Indo Tambangraya kian rendah ke depan," tulisnya dalam riset yang diterbitkan di Jakarta, belum lama ini.

Indo Tambangraya juga berusaha untuk memprioritaskan penciptaan nilai dari bisnis perdagangan dan layanan batu bara kepada pihak ketiga. Perseroan juga akan ekspansi pada kontraktor penambangan batu bara dan berniat untuk memonetisasi infrastruktur tambang yang telah dimilikinya.

Sejumlah strategi tersebut, ungkap Andy, berpotensi mendorong pertumbuhan kinerja keuangan perseroan tahun ini. Pertumbuhan juga didukung ekspektasi peningkatan volume produksi batu bara perseroan menjadi 20 juta ton pada 2021 dengan rasio pengupasan tanah (stripping ratio) berkisar 9,5 kali atau setara dengan perusahaan batu bara 9,7 kali.

Sedangkan rata-rata harga jual batu bara di pasar global diperkirakan berada dalam rentang US\$ 70 per ton tahun ini dan diharapkan meningkat menjadi US\$ 75 per ton. "Kami masih meyakini bahwa permintaan batu bara dari Tiongkok akan tetap solid dalam jangka panjang. Hal ini diharapkan berimbas positif terhadap kinerja keuangan Indo Tambangraya," ungkapnya.

Berbagai faktor tersebut mendorong Mirae Asset Sekuritas untuk mempertahankan rekomendasi beli saham ITMG dengan target harga Rp 16.900. Target harga tersebut

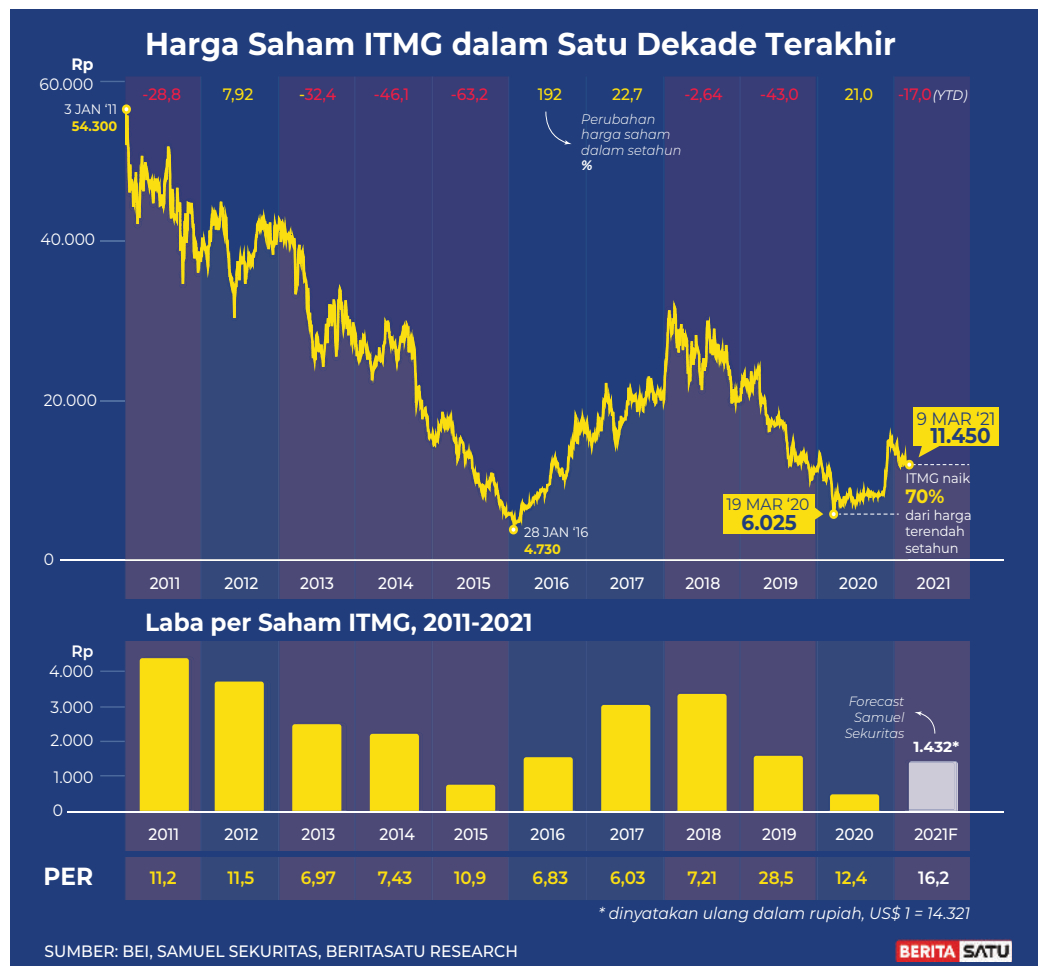
but merefleksikan perkiraan lonjakan laba bersih perseroan sebesar 208,9% menjadi US\$ 122 juta tahun ini dan diharapkan mencapai US\$ 152 juta pada 2022.

Revisi Naik

Pandangan positif terhadap Indo Tambangraya juga diberikan analis Samuel Sekuritas Indonesia Dessy Lapagu. Menurut dia, harga jual batu bara perseroan diproyeksikan cenderung naik tahun 2021-2022 menjadi US\$ 59,55-55,3 per ton, dibandingkan realisasi tahun lalu senilai US\$ 53,5 per ton.

"Potensi peningkatan rata-rata harga jual tersebut mendorong kami untuk merevisi naik rekomendasi saham ITMG dari *sell* menjadi *buy* dengan target harga direvisi naik dari Rp 13.550 menjadi Rp 14.200. Target tersebut merefleksikan perkiraan PE tahun ini sekitar 12,1 kali.

"Peningkatan permintaan dari negara tujuan ekspor batu bara perseroan telah terlihat sejak kuartal IV-2020 yang ber-



Prospek ITMG	
Samuel Sekuritas Indonesia	Rekomendasi : buy
Target harga	: Rp 14.200
Harga Terakhir	: Rp 11.450
Potensi Gain	: 24%
Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Rekomendasi : buy
Target harga	: Rp 16.900
Harga Terakhir	: Rp 11.450
Potensi Gain	: 47%

imbas terhadap peningkatan kinerja keuangan perseroan kuartal tersebut. Peningkatan

Kinerja Keuangan Indo Tambangraya (dalam juta US\$)					
	2019	2020	2021F	2022F	2023F
Pendapatan	1.716	1.185	1.304	1.246	1.254
EBITDA	225	143	149	120	141
Laba bersih	129	39	77	59	73
EPS (US\$)	0,1	0	0,1	0,1	0,1
Net margin (%)	7,5	3,3	5,9	4,7	5,8
PE (x)	7	21,1	12,4	16,2	13
PBV (x)	1,1	1,1	1,1	1	1
ROAE (%)	14	4,6	8,8	6,5	8
ROAA (%)	9,8	3,3	6,3	4,6	5,8
Produksi batubara (juta ton)	23,4	18,6	19,3	19,6	19,7
Kas akhir tahun	159	232	309	365	434

Sumber: Samuel Sekuritas Indonesia

perusahaan dipengaruhi atas musim dingin di negara tujuan," tulisnya dalam riset yang

diterbitkan di Jakarta, belum lama ini. Peningkatan permintaan



Mulianto

Dirut Indo Tambangraya

Mulianto yang lahir pada 10 Oktober 1970 meraih gelar sarjana akuntansi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta. Mulianto memulai karirnya di bidang akuntansi sejak tahun 1994 di kantor konsultan audit dan bergabung dengan perseroan sejak tahun 1995 sebagai *accounting supervisor* dan diangkat menjadi *Head of General Accounting* Indo Tambangraya pada awal 2016. Mulianto kemudian diangkat sebagai Direktur Controller pada 28 Maret 2016 dan Direktur Keuangan pada 1 Maret 2019. Kemudian posisi direktur utama diamanatkan perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Indo Tambangraya pada 27 Mei 2020.

harga jual batu bara tersebut mendorong Samuel Sekuritas merevisi naik target kinerja keuangan dan operasional tahun 2021 dan 2022. Perkiraan laba bersih tahun ini direvisi naik dari US\$ 70 juta menjadi US\$ 77 juta. Sedangkan proyeksi pendapatan direvisi turun dari US\$ 1,59 miliar menjadi US\$ 1,30 miliar. Hal ini sejalan dengan revisi turun volume penjualan batu bara perseroan tahun ini dari 25,9 juta menjadi 21,2 juta ton.

Sedangkan target laba bersih Indo Tambangraya tahun 2022 direvisi turun dari US\$ 96 juta menjadi US\$ 59 juta. Begitu juga dengan proyeksi pendapatan direvisi turun dari US\$ 1,80 miliar menjadi US\$ 1,25 miliar. Perkiraan volume penjualan direvisi turun dari 29,6 juta ton menjadi 21,5 juta ton. Begitu juga dengan perkiraan rata-rata harga jual dipangkas dari US\$ 59,5 per ton menjadi US\$ 55,2 per ton. □

Portofolio Investasi Meningkat, Saratoga Raup Laba Rp 8,82 Triliun

JAKARTA – PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) membukukan peningkatan laba bersih sebesar 20% menjadi Rp 8,82 triliun pada 2020, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba ini ditopang oleh peningkatan nilai portofolio investasi Saratoga dengan pertumbuhan 39% menjadi Rp 31,7 triliun pada akhir 2020.

Presiden Direktur Saratoga Michael Soeryadaya mengatakan, lonjakan laba bersih tersebut didukung solidnya kinerja

perusahaan portofolio investasi Saratoga saat pandemi 2020. Hal itu tercermin dari kenaikan nilai investasi Saratoga di sejumlah perusahaan portofolio dan pembayaran dividen yang konsisten.

"Sebagai perusahaan investasi yang memiliki pengalaman panjang di Indonesia, Saratoga mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan mengelola semua risiko dan secara konsisten menerapkan strategi diversifikasi. Pendekatan ini yang terbukti menjaga kami tetap kokoh di tengah ketidakpastian dan membuat

kami cepat tanggap dalam merespon segala perubahan yang dinamis," kata Michael dalam keterangan resmi, Selasa (9/3).

Sepanjang 2020, Saratoga berfokus pada pengembangan strategi perusahaan untuk mempertahankan ketahanan operasional selama pandemi, baik pada perusahaan induk maupun seluruh perusahaan investasi. Target ketahanan operasional ini terbukti dapat dicapai dengan baik.

Pada 2020, nilai investasi Saratoga di PT Merdeka Copper Gold

Tbk (MDKA) naik 120% menjadi Rp 10,18 triliun. Kenaikan nilai investasi juga terjadi pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) yang bertumbuh 56% menjadi Rp 12,64 triliun.

Saratoga juga berhasil membukukan pendapatan dividen pada 2020 sebesar Rp 750 miliar yang berkontribusi oleh PT Adaro Energy Tbk (ADRO) sebesar Rp 215 miliar, Tower Bersama Infrastruktur sebesar Rp 214 miliar, PT Mitra Pinnasthika Mustika Tbk (MPMX) sebesar Rp 210 miliar dan PT

Provident Agro Tbk (PALM) sebesar Rp 105 miliar.

Michael menambahkan, Saratoga akan terus mencari peluang-peluang investasi baru dan ikut mendukung upaya pemerintah dalam mempercepat pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. "Kami berharap program vaksinasi yang tengah berjalan dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan menghentikan pandemi ini. Dengan demikian Saratoga bisa lebih aktif menjalankan strategi, sehingga pertumbuhan

perusahaan akan semakin optimal ketika pandemi berakhir," tambah dia.

Sementara itu, Direktur Investasi Saratoga Devin Wirawan mengatakan, selama pandemi, sejumlah perusahaan portofolio Saratoga menemukan momentum pertumbuhan bisnisnya. Ia menyebut kinerja Merdeka Copper terus menguat berkat kenaikan harga komoditas emas dan tembaga yang tinggi pada 2020. Di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi Covid-19, emas menjadi *safe*

haven dan akan menjadi obyek investasi utama di dunia.

Selain itu, Devin melanjutkan, migrasi masyarakat yang semakin cepat ke ekosistem digital telah memberikan peluang yang semakin besar kepada Tower Bersama sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi. Sedangkan di sektor konsumen, Deltomed yang memproduksi obat-obatan herbal berhasil mengoptimalkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap produk-produk kesehatan selama pandemi ini. (git)

Dongkrak AUM, PNM Pacu Inovasi Reksa Dana Online

JAKARTA – PT PNM Investment Management (PNM-IM) berhasil meraih sertifikasi ISO 27001 pada Februari 2021. Dengan ISO ini, perseroan akan memacu pengembangan inovasi bisnis reksa dana *online* ke sektor ritel yang berbasis teknologi digital melalui aplikasi Sijago.

"Di era teknologi digital ini, perseroan terus meningkatkan kapabilitas dan inovasi model bisnis yang tetap fokus pada *core business*, yakni reksa dana," kata Presiden Direktur PNM Investment Management Bambang Siswaji melalui siaran pers diterima *Investor Daily*, di Jakarta, Selasa (9/3).

Menurut dia, sertifikasi ISO 27001 menunjukkan langkah ino-

vasi perseroan untuk meningkatkan layanan keamanan informasi bagi perlindungan data nasabah reksa dana. Pasalnya, dengan diraihnya ISO 27001 ini PNM-IM telah menerapkan dan memenuhi standar persyaratan manajemen keamanan informasi yang ketat.

ISO 27001 merupakan standar sertifikasi internasional bagi perusahaan ataupun organisasi dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi yang ketat. ISO 27001 ini juga menjadi ikon standarisasi dan *best practice* manajemen keamanan informasi di perusahaan maupun organisasi besar di level global.

Perusahaan yang telah berser-

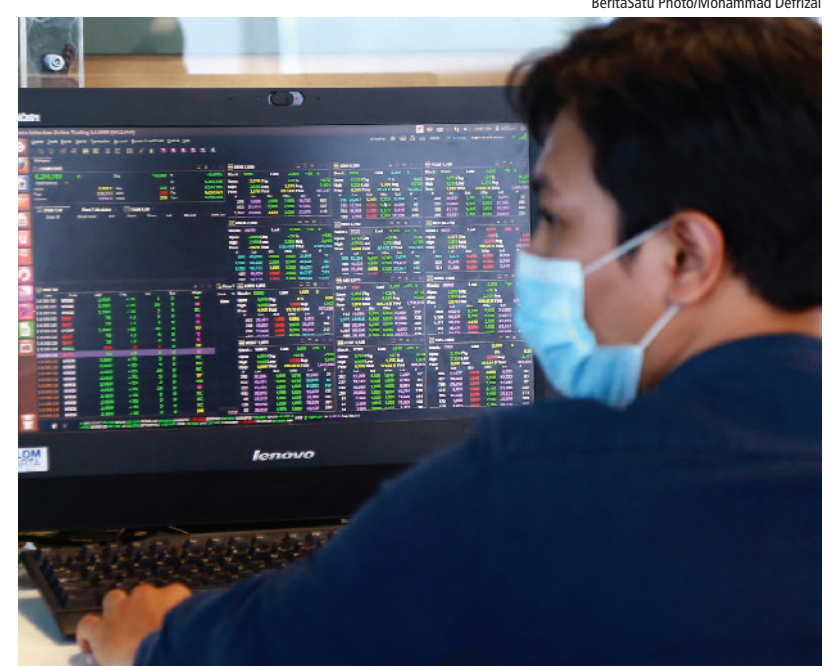
tifikasi ISO 27001 berarti telah melakukan langkah-langkah untuk mencegah pelanggaran data dan melindungi perusahaan dari berbagai ancaman penyalahgunaan data. Sehingga, bisa diantisipasi risiko kebocoran data perusahaannya yang semakin meningkat di tengah berkembangnya bisnis di era informasi digital.

Seperti diketahui, PNM Investment Management tengah melakukan inovasi dengan mengembangkan bisnisnya ke reksa dana ritel melalui aplikasi Sijago. Melalui Sijago ini, transaksi reksa dana bagi investor ritel bisa dilakukan secara *online* sehingga semakin mudah dan fleksibel sesuai kebutuhan nasabah.

Pengembangan bisnis reksa

dana *online* lewat Sijago ini juga seiring dengan berkembangnya era informasi digital maupun meningkatnya jumlah investor ritel, khususnya kalangan milenial di pasar modal.

Oleh karena itu, sebagai anak usaha PT Rendolan Nasional Madani (Persero), BUMN yang bergerak di bidang pembiayaan UMKM, implementasi ISO 27001 oleh PNM-IM ini juga menjadi salah satu bagian dari perwujudan *core value* BUMN, yaitu AKHLAK. "Penerapan Manajemen Sistem Keamanan Informasi ini merupakan penerapan prinsip adaptif, dimana PNM-IM sebagai anak usaha BUMN terus melakukan inovasi dan antisipasi dalam menghadapi perubahan zaman," tuturnya. (hut)



IHSG Koreksi

Investor melihat pergerakan saham di galeri sekuritas di Jakarta, belum lama ini. IHSG melemah 0,78% atau 48,82 poin ke 6.199,65 hingga akhir perdagangan Selasa (9/3/2021). Perpanjangan PPKM Mikro menjadi salah satu katalis negatif. Sementara dari global sentimen negatif masih terkait kenaikan imbal hasil (yield) obligasi AS bertenor 10 tahun.

Investor Daily / Emral Firdiansyah

**Webinar Multipolar**

Director Hybrid Infrastructure Services Business PT Multipolar Technology Tbk Yohan Gunawan (kiri) dan Head Presales Network PT Multipolar Technology Tbk Gary Adrian (kanan) berbincang saat webinar F5 Cloud Services "How to Manage Risks in the Cloud" yang digelar secara virtual, di Jakarta, Selasa (9/3/2021). Multipolar Technology sebagai mitra resmi F5 di Indonesia mengambil inisiatif untuk memperkenalkan secara lebih dekat layanan, kemampuan dan pengalaman yang bisa diberikan solusi F5 Cloud Services, diantaranya memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi dan inovasi dengan pendekatan model opex, sehingga cukup utilisasi resource atau layanan yang dibutuhkan, dan web application tetap aman dan bisa diakses.

OJK Wajibkan Perusahaan Terbuka *Listing* Saham di Bursa

Oleh Gita Rossiana

► JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan perusahaan yang sudah berstatus terbuka, namun belum tercatat di bursa, mencatatkan saham (*listing*) perusahaannya. Saat ini, terdapat enam perusahaan yang sudah berstatus terbuka, namun sahamnya belum dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I OJK Djustini Septiana mengatakan, berdasarkan Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 bahwa perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas sebelum berlakunya peraturan, tetapi belum mencatatkan dan mendaftarkan efek bersifat ekuitasnya di bursa wajib untuk memenuhi kewajiban tersebut.

"Untuk memenuhi kewajiban itu, OJK memberikan masa transisi paling lama dua tahun setelah berlakunya POJK tersebut," jelas dia dalam Konferensi Media secara Virtual, Selasa (9/3).

Adapun peraturan ini diterbitkan

OJK pada 22 Februari 2021. Dengan masa transisi dua tahun, sehingga tenggat waktu perusahaan terbuka yang belum *listing* ini ditoleransi hingga 22 Februari 2023.

Djustini menjelaskan, pihaknya sudah mengkomunikasikan kewajiban *listing* perusahaan terbuka ini kepada enam perusahaan terbuka tersebut. Komunikasi itu dilakukan sebelum mengeluarkan peraturan. Komunikasi ini juga bagian dari meminta masukan dari semua pihak. "Dengan komunikasi tersebut, perusahaan tersebut seharusnya sudah siap," jelas dia.

Dengan adanya kewajiban *listing* ini, Djustini berharap, perlindungan kepada konsumen bisa mengalami

**Djustini Septiana**

perbaikan. Pasalnya, apabila tidak tercatat di bursa, perusahaan tersebut akan selalu berada di pasar negosiasi, sehingga sulit dikontrol pengawasannya. "Kalau menjadi perusahaan publik, harusnya memang terdaftar, bukan sekedar numpang saja di OJK, karena ini menjadi tidak sehat," ucap dia.

Salah satu perusahaan terbuka yang tidak tercatat di bursa efek adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Perusahaan ini menjadi perusahaan terbuka, namun tidak pernah *listing* di bursa. Saat ini, Islamic Development Bank bertindak sebagai pemegang

32,74% saham Bank Muamalat. Sisanya dikuasai Bank Boubyan 22%, Atwil Holdings Limited 17,91%, dan pihak lainnya dengan kepemilikan di bawah 10%.

Buyback

Selain mengatur mengenai perusahaan terbuka yang tidak tercatat, OJK juga mengatur mengenai perusahaan terbuka yang menjadi perusahaan tertutup (*go private*). Salah satu poin penting yang diatur terkait pembelian kembali (*buyback*) saham akibat perubahan status menjadi *go private*.

Menurut Djustini, pembelian kembali saham ini menjadi hal yang wajib, apabila perusahaan berubah status menjadi perusahaan tertutup. Pembelian kembali ini bisa dilakukan tanpa perlu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Harga saham yang dibeli kembali ini juga harus lebih tinggi dari harga saham rata-rata tertinggi dalam jangka waktu 90 hari.

Adanya peraturan pembelian kembali ini juga bertujuan untuk melindungi investor ritel. Pasalnya, investor sudah terlanjur merugi dengan mengenggam saham emiten yang tidak bernilai. "Mereka juga wajib membeli kembali sahamnya, sehingga investor memiliki kesempatan untuk menjual sahamnya," terang dia.

Gajah Tunggal Bukukan Lonjakan Laba Komprehensif Menjadi Rp 616,32 Miliar

JAKARTA, Investor.id - PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) membukukan lonjakan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi Rp 616,32 miliar pada 2020, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 359,80 miliar. Hal ini berbeda dengan penjualan yang mengalami penurunan dari Rp 15,93 triliun menjadi Rp 13,43 triliun.

Lonjakan laba bersih tersebut didukung penurunan beban penjualan, umum dan administrasi, dan beban keuangan. Keuntungan juga didukung atas raih keuntungan lain-lain bersih senilai Rp 102,74 miliar. Hal ini mem-

buat laba bersih tahun berjalan perseroan meningkat dari Rp 269,10 miliar menjadi Rp 318,91 miliar. Perseroan juga mencatat penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Rp 295,94 miliar, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 90,69 miliar.

Begitu juga dengan kas dan setara kas perseroan akhir tahun melonjak dari Rp 635,18 miliar menjadi Rp 1,04 triliun. Sedangkan jumlah liabilitas perseroan turun dari Rp 12,62 triliun menjadi Rp 10,92 triliun, yaitu liabilitas jangka panjang turun dari Rp 7,19 triliun menjadi Rp 6,17 triliun.

Sebelumnya, Tim komunikasi Gajah

Tunggal menyebutkan bahwa perseroan mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) US\$ 30-40 juta pada tahun ini. Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung kinerja perseroan.

Belanja modal tersebut akan difokuskan untuk perawatan dan pemeliharaan mesin-mesin serta alat berat. Selain itu, capex juga akan digunakan untuk pelunasan akuisisi tanah PT Softex Indonesia. "Sumber pendanaan dari kas internal perseroan," jelas Tim komunikasi tersebut.

Perseroan juga akan melakukan efisiensi terhadap bisnisnya sepanjang tahun ini. Hal ini dilakukan untuk

menekan biaya produksi dan tetap mengembangkan penjualan di pasar domestik maupun ekspor, seiring membaiknya kondisi perekonomian Indonesia dan global.

Seiring membaiknya perekonomian secara keseluruhan, industri ban juga akan ikut membaik. Perseroan pun berharap penjualan akan pulih ke level yang sama seperti pada tahun 2019. "Penjualan perseroan di tahun 2021 diproyeksikan meningkat dibandingkan dengan penjualan tahun 2020. Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi," jelas Tim komunikasi Gajah Tunggal. (bil)

Yelooo Integra Teken Kontrak Kerja Sama Rp 100 M

JAKARTA - PT Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO) menandatangani kontrak penyediaan layanan akses *mobile internet* di berbagai wilayah Indonesia dari PT Abdi Harapan Unggul (AHU) senilai Rp 100 miliar. Kontrak kerjasama ini ditandatangani pada 1 Maret 2021.

Direktur Utama Yelooo Integra Datanet Wewy Suwanto menjelaskan, langkah ini dilakukan perseroan untuk menjawab tantangan yang dihadapi industri *mobile internet* dan strategi dalam menyalurkan bisnis pariwisata yang kini sedang lesu di masa pandemi ini. "Kerjasama yang kami lakukan meliputi penjualan paket data *mobile internet* di wilayah Indonesia," jelasnya dalam keterangan resmi, Selasa (9/3).

Wewy melanjutkan, kerjasama ini dilakukan lantaran kebutuhan pelanggan akan akses internet yang cepat dan dapat diandalkan di era digital meningkat pesat, terlebih pada masa pandemi memaksa banyaknya kegiatan dilaksanakan dari rumah seperti bekerja (*Work From Home*) dan pembelajaran *online*.

Selain itu, kerjasama tersebut menjadi tanggapan dari perseroan atas kurang meratanya internet di beberapa wilayah Indonesia. Berdasarkan data We Are Social, Indonesia masih berada di urutan ke 44 dari 46 negara dengan rata-rata kecepatan internet seluler berkisar 17,26 Mbps. Bahkan, di bawah negara Asean lainnya, seperti Thailand dan Malaysia.

"Sebab itu, hadirnya layanan *mobile internet* dari kami dan AHU diharapkan menjawab *gap* konektivitas yang ada. Sejalan dengan komitmen perseroan untuk terus menghadirkan koneksi cepat yang dapat diandalkan oleh para pengunanya," ujarnya.

Dengan memaksimalkan infrastruktur yang sudah ada, dia mengatakan, para pelanggan dapat menggunakan konektivitas internet yang cepat dan stabil,

**Wewy Suwanto**

sehingga lebih ringkas dan mudah digunakan. Kemudian untuk *coverage*, perseroan akan mengandalkan teknologi *cloud* sebagai basis layanan sehingga dapat menjangkau berbagai daerah di Indonesia.

"Dengan pengalaman sebagai perusahaan yang bergerak pada bisnis *digital tourist pass*, perseroan optimis dapat memperluas jangkauan bisnisnya sebagai penyedia akses *mobile internet* berkualitas," kata dia.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Abdi Harapan Unggul Muhammad Ghifari mengatakan, pihaknya mengapresiasi kerjasama kedua perusahaan ini. "Kami yakin dengan jaringan luas AHU sebagai distributor produk digital dan teknologi dalam industri *mobile internet* yang dimiliki oleh Yelooo Integra dapat memberikan akses internet yang memadai dan handal bagi seluruh konsumen di Indonesia," jelasnya.

Untuk diketahui, Abdi Harapan Unggul sendiri merupakan *platform* B2B2C yang mengagregasi penjualan paket data dan produk digital lainnya melalui Apps PulaPro. Saat ini, platform AHU telah memiliki sebanyak 600 ribu pelanggan B2C dengan lebih dari 50 ribu mitra yang tersebar di seluruh Indonesia. (fur)

Tunas Baru Berhasil Cetak Pertumbuhan Pendapatan 27,32%

JAKARTA - PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) membukukan peningkatan pendapatan sebanyak 27,32% menjadi Rp 10,86 triliun hingga akhir 2020, dibandingkan periode sama tahun 2019 mencapai Rp 8,53 triliun. Peningkatan tersebut berimbang terhadap peningkatan laba bersih mencapai 2,29%.

Berdasarkan laporan keuangan yang dikutip *Investor Daily*, pertumbuhan ini ditopang peningkatan penjualan olahan dan turunan sawit kepada pihak ketiga, yakni meningkat 17,54% menjadi Rp 6,30 triliun, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 5,36 triliun.

Hal yang sama juga terjadi pada penjualan pihak berelasi dengan pertumbuhan hingga 43,53% menjadi Rp 4,55 triliun, dibandingkan periode sama tahun 2019 senilai Rp 3,17 triliun. Pada segmen ini, penjualan yang melebihi 10% disumbangkan PT Sungai Budi mencapai Rp 4,38 triliun atau setara dengan 40,33% dari total penjualan.

Sedangkan untuk pihak ketiga dibeli oleh PT Pertamina (Persero) hingga mencapai Rp Rp 2,70 triliun (24,86%) dan perusahaan asal Singapura, yaitu Inter-United Enterprises Pte Ltd berkontribusi 4,80% atau Rp 521,81 miliar.

Adapun sepanjang 2020 lalu,

perseroan menanggung beban pokok penjualan Rp 8,23 triliun atau terjadi peningkatan 27,99%. Selanjutnya, beban umum dan administrasi dan penjualan masing-masing tercatat sebanyak Rp 465,50 miliar dan Rp 333,33 miliar. Beban bunga dan keuangan berjumlah Rp 827,29 miliar.

Kinerja tersebut membuat laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tunas Baru di tengah pandemi ini bertumbuh 2,29% menjadi Rp 678,02 miliar pada akhir 2020, dibandingkan periode tahun 2019 mencapai Rp 662,82 miliar.

Sementara itu, hingga akhir Desember 2020 total aset perseroan mencapai Rp 19,43 triliun, yaitu terdiri atas aset lancar Rp 8,02 triliun dan aset tidak lancar Rp 11,40 triliun. Sedangkan, total liabilitas yang menjadi kewajiban perseroan meningkat 12,83% atau menjadi Rp 13,54 triliun.

Sebelumnya, perseroan telah melunasi kewajiban *medium term note* (MTN) Rp 411 miliar. Wakil Presiden Direktur TBLA Sudarmo Tasmin mengatakan, pembayaran MTN ini telah dilakukan pada 15 Oktober 2020 lalu. "Jumlah pokok MTN yang dilunasi sebesar Rp 411 miliar ditambah bunga berjalan dan bonus sebesar 0,5% dari nilai pokok MTN, jelasnya. (fur)

Manulife Aset Manajemen Raih Dana Kelolaan Rp 97,2 Triliun

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) mencatatkan dana kelolaan (*asset under management/AUM*) sebesar Rp 97,2 triliun 30% hingga akhir 2020, meningkat 30% dibanding periode sama tahun sebelumnya Rp 74,8 triliun. Kenaikan ini ditopang oleh tata kelola perusahaan dan tata kelola investasi yang baik.

President Director Manulife Aset Manajemen Indonesia Afifa mengatakan, tata kelola perusahaan yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan Manulife Aset Manajemen pada tahun lalu. Sebab, perusahaan selalu berpegang teguh pada standar tertinggi dalam etika, profesio-

alisme, hukum dan kepatuhan. "Disamping itu, kami didukung oleh distribusi yang kuat, inovasi produk, dan tentunya layanan yang baik, serta komitmen kami untuk melakukan edukasi finansial dan edukasin investasi," ujar dia dalam paparan publik virtual, Selasa (9/3).

Lebih lanjut, pertumbuhan kinerja tersebut juga terlihat dari kategori reksa dana Manulife Aset Manajemen Indonesia. AUM reksa dana MAMI bertumbuh Rp 19,7 triliun menjadi Rp 49,4 triliun pada akhir tahun 2020.

"Secara presentase, AUM reksa dana MAMI bertumbuh 66,2% dalam satu tahun. Angka ini jauh di atas pertumbuhan industri yang 5,8% pada tahun

lalu," ujar dia.

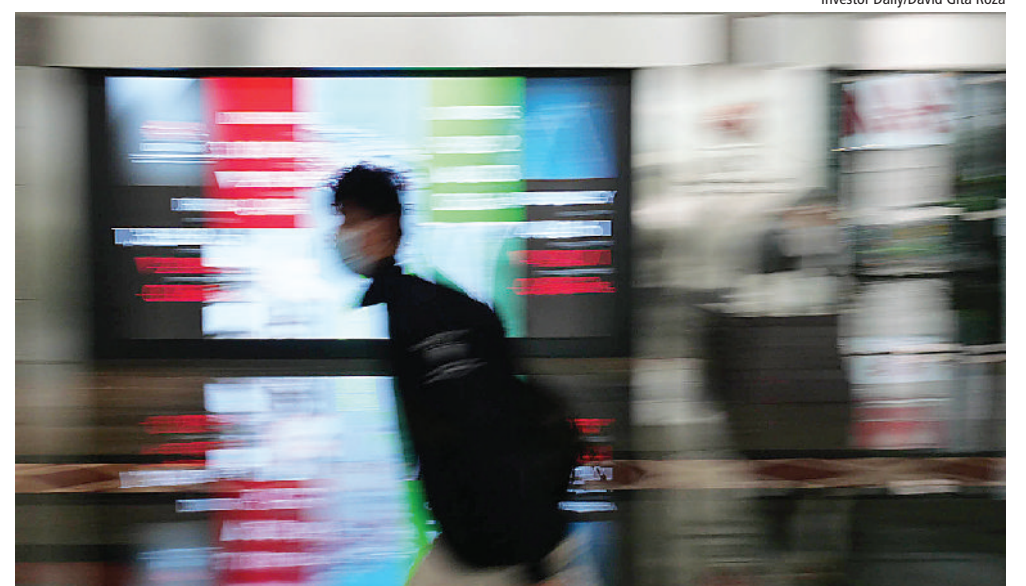
Sebagai informasi, mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per akhir tahun 2020, Manulife Aset Manajemen Indonesia menempati peringkat pertama dalam hal AUM reksa dana dibandingkan dengan tahun lalu yang berada di ranking ke 5.

Manulife Aset Manajemen Indonesia juga telah meluncurkan reksa dana Manulife Saham Syariah Golden Asia Dolar AS (MAGOLD) yang diluncurkan pada November 2020. Produk investasi ini menawarkan pilihan investasi bagi para investor yang ingin mendapatkan peluang investasi dari saham syariah di kawasan Tiongkok dan India.

Pada 2020, pihaknya juga telah

meluncurkan reksa dana Manulife OVO Bareksa Likuid (MOB-LI) di aplikasi OVO dengan fitur pencairan sangat cepat pertama di Indonesia. MOB-LI dapat dibeli oleh para pengguna OVO cukup dengan dana minimal Rp 10 ribu. Produk ini diluncurkan dengan tujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan dan mendorong lebih banyak masyarakat Indonesia untuk mulai berinvestasi, terutama generasi muda.

Sampai dengan tahun lalu, MAMI telah menjalin kerja sama pemasaran reksa dana dengan 10 aplikasi berbasis online, untuk menjangkau generasi milenial yang ingin menikmati peluang berinvestasi di pasar modal termasuk pasar modal syariah. (bil)

**List IPO**

Pekerja melintasi layar pergerakan saham di gedung BEI, Jakarta, kemarin. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, hingga tanggal 8 Maret 2021 terdapat 26 calon emiten dalam pipeline perusahaan yang akan melakukan initial public offering (IPO). Namun, masih belum ada perusahaan dari keluarga badan usaha milik negara (BUMN) dalam daftar tersebut.

Investor Daily/David Gita Rosa

18 FINANCIAL DATA

INVESTOR DAILY



Stock Widget Pilihan Tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.

Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



PERDAGANGAN BURSA EFEK INDONESIA

9 MARET 2021

KODE	NAMA SAHAM	HARGA SAHAM (Rp)		▲/▼ (Rp)	VOL	NILAI (Rp)	KAPITALISASI PASAR
		SBL	PNT				
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33.600	33.025	-575	27.116.400	899.493.865.000	806.089.388.197.500
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.730	4.580	-150	150.476.600	694.994.631.000	559.274.571.702.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.340	3.290	-50	110.090.800	365.110.439.000	325.914.692.614.000
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.425	6.425	0	55.919.400	360.658.670.000	296.834.999.987.150
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6.650	6.550	-100	18.687.300	122.321.280.000	249.882.500.000.000
ASII	Astra International Tbk.	5.550	5.525	-25	66.908.800	370.062.895.000	223.671.631.098.500
TPJA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	9.550	9.525	-25	2.668.600	25.438.552.500	169.864.280.476.500
HMSF	H.M. Sampoerna Tbk.	1.435	1.405	-30	63.333.900	89.347.860.000	163.426.898.044.500
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.150	2.150	0	8.662.300	18.833.089.000	121.345.082.853.000
BNNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.000	5.975	-25	21.660.000	129.733.362.500	110.311.465.110.675
ARTO	Bank Jago Tbk.	9.700	10.225	525	5.039.300	49.767.277.500	109.895.104.687.500
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.300	6.600	300	29.855.200	198.172.290.000	108.226.800.000.000
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.680	2.620	-60	26.459.100	70.141.101.000	106.423.944.046.640
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.375	8.325	-50	8.629.600	72.152.672.500	97.085.384.100.000
BRPT	Barito Pacific Tbk.	1.025	1.000	-25	39.807.300	40.474.000.500	93.388.824.105.000
SMMA	SinarMas Multiartha Tbk.	12.675	13.400	725	3.700	47.715.000	85.326.707.207.800
UNTR	United Tractors Tbk.	23.325	22.525	-800	5.141.800	117.383.082.500	84.021.293.938.400
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.555	1.545	-10	38.671.000	59.889.674.000	72.422.063.659.950
GGRM	Gudang Garam Tbk.	36.575	36.250	-325	1.235.100	44.939.800.000	69.748.190.000.000
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	12.375	12.525	150	5.451.200	67.707.255.000	68.524.061.336.025
MEGA	Bank Mega Tbk.	10.200	9.800	-400	34.700	343.347.500	67.562.554.624.600
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	10.925	11.000	75	6.031.600	66.215.697.500	65.246.720.000.000
BNLI	Bank Permata Tbk.	2.280	2.300	20	569.800	1.312.308.000	63.853.317.169.900
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.740	2.720	-20	13.824.800	37.614.611.000	60.815.663.252.000
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.185	1.165	-20	65.249.900	75.520.673.000	59.432.038.125.000
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.550	2.460	-90	48.188.400	119.932.594.000	56.345.933.004.900
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.175	6.200	25	11.669.300	72.477.310.000	54.438.644.300.000
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.280	2.230	-50	515.109.500	1.166.546.939.000	53.588.605.336.750
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	13.250	13.275	25	3.689.400	48.981.472.500	48.868.350.804.225
DNBT	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.270	3.260	-10	2.300	7.456.000	46.239.840.000.000
TOWER	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.060	2.030	-30	38.377.200	78.951.423.000	45.993.708.873.350
INCO	Vale Indonesia Tbk.	4.830	4.550	-280	113.826.500	529.597.776.000	45.210.341.176.000
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	8.825	8.800	-25	12.586.000	111.020.227.500	44.000.000.000.000
BYAN	Bayan Resources Tbk.	12.250	13.000	750	9.400	115.630.000	43.333.335.500.000
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	5.150	4.960	-190	2.146.200	10.857.897.000	41.261.365.056.000
TJIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	13.275	13.025	-250	6.644.800	86.450.380.000	40.549.736.999.250
MIKA	Mitra Keluarga Karyasahabat Tbk.	2.910	2.720	-190	30.817.800	85.526.126.000	38.750.070.640.000
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	945	920	-25	1.178.900	1.085.256.000	38.202.541.564.000
ADARO	Adaro Energy Tbk.	1.175	1.165	-10	84.429.300	99.023.767.500	37.263.645.730.000
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	4.730	5.400	670	268.200	1.448.307.000	36.526.067.602.200
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.410	1.375	-35	72.341.100	100.839.489.500	33.332.073.769.500
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.300	4.320	20	18.053.900	78.517.195.000	31.354.003.584.000
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	434	4.406	-28	55.740.300	23.438.461.000	30.595.118.167.866
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.130	3.160	30	1.510.000	4.761.032.000	30.575.582.797.560
ISAT	Indosat Tbk.	5.675	5.600	-75	7.766.000	44.695.760.000	30.430.027.600.000
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.680	2.610	-70	28.331.500	75.020.369.000	30.068.920.642.500
DCII	DCI Indonesia Tbk.	12.225	12.225	0	0	0	29.141.293.627.500
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.760	3.670	-90	4.774.700	17.577.457.000	27.989.853.210.000
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.565	1.605	40	52.649.200	84.083.365.500	27.525.750.000.000
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1.130	1.105	-25	20.667.900	23.001.400.000	27.492.721.306.375
PNON	Pakuwon Jati Tbk.	560	565	5	30.947.300	17.419.984.000	27.210.175.356.000
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	1.095	1.140	45	8.344.700	9.392.837.500	27.174.916.437.720
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1.785	1.760	-25	16.195.000	28.300.680.500	26.011.200.689.760
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	27.325	27.300	-25	100	2.730.000	25.885.696.200.000
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.210	1.190	-20	17.916.200	21.379.494.500	25.193.925.316.280
AGRO	Bank Rakyat Indonesia AgriNiaga Tbk.	1.165	1.160	-5	166.040.800	193.771.580.000	24.510.634.500.480
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	785	785	0	8.093.100	6.347.339.500	23.550.000.000.000
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.910	2.890	-20	101.400	294.162.000	23.310.897.392.290
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	83	88	5	5.428.999.500	487.603.319.300	23.167.103.608.880
EXCL	XL Axiata Tbk.	2.180	2.130	-50	20.511.500	44.230.784.000	22.843.557.272.880
AAU	Astra Agro Lestari Tbk.	11.175	11.125	-50	2.210.700	24.832.592.500	21.412.157.704.625
CTRA	Ciputra Development Tbk.	1.160	1.140	-20	26.506.100	30.275.586.500	21.158.745.872.580
CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	388	388	0	22.400	8.695.400	21.136.786.394.084
JPPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.695	1.790	95	117.836.000	210.484.666.000	20.990.569.609.790
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2.150	2.000	-150	74.638.300	152.804.182.000	20.968.200.000.000
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	900	900	0	1.849.000	1.662.290.000	20.444.198.428.800
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.410	1.415	5	77.153.900	110.542.466.000	19.207.140.665.000
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	9.025	9.000	-25	42.700	385.055.000	18.963.000.000.000
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	7.600	0	0	0	18.831.954.781.200
ULJI	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	1.525	1.535	10	987.200	1.516.371.000	17.934.665.480.000
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	565	535	-30	264.335.400	143.108.692.500	17.392.916.591.985
KAEF	Kimia Farma Tbk.	3.250	3.080	-170	4.535.100	14.309.304.000	17.106.319.996.920
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	670	655	-15	45.617.400	30.129.477.000	16.464.231.470.060
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	1.070	1.070	0	22.836.000	24.441.767.500	16.103.272.849.700
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.715	1.710	-5	23.711.400	40.807.794.500	15.338.616.846.120
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2.550	2.550	0	0	0	15.000.000.150.000
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	930	865	-65	334.600	289.429.000	14.933.528.697.490
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.720	3.640	-80	36.295.400	133.975.091.000	14.613.489.508.800
SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	5.075	5.350	275	2.780.800	14.719.017.500	14.514.373.450.000
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.560	1.495	-65	25.100.600	37.911.712.000	14.350.995.739.730
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	202	202	0	58.826.400	11.854.431.500	14.321.399.710.538
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	860	840	-20	17.072.400	14.584.838.500	13.944.000.000.000
HRUM	Harum Energy Tbk.	5.100	5.000	-100	14.192.000	72.721.254.000	13.518.100.000.000
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.720	1.720	0	143.900	247.763.000	13.180.188.000.000
THNS	Timah Tbk.	1.790	1.760	-30	110.547.700	197.580.269.500	13.108.046.079.040
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	650	670	20	89.062.800	59.643.013.500	12.962.085.923.000
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	11.650	11.450	-200	3.188.100	36.931.932.500	12.937.641.250.000
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	875	885	10	57.745.500	51.718.012.000	12.767.701.786.800
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	1.360	0	0	0	12.488.807.845.200
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	830	820	-10	34.769.100	28.651.416.000	11.479.581.342.820
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	4.070	4.060	-10	1.508.900	6.184.020.000	12.090.680.000.000
GOOD	Garudafod Putra Putri Jaya Tbk.	1.630	1.605	-25	852.000	1.385.134.000	11.844.226.367.055
RBMA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	314	318	4	335.800	106.212.600	11.575.561.327.500
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	236	238	2	73.117.900	17.292.005.600	11.471.150.441.800
CITA	Citra Mineral Investingindo Tbk.	2.890	2.890	0	600	3.173.000	11.445.444.012.500
IPV	MNC Vision Networks Tbk.	276	274	-2	10.996.100	3.029.687.200	11.374.848.779.086
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	1.975	2.270	295	169.040.900	366.928.265.000	11.350.000.000.000
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	685	705	20	74.987.600	52.401.232.000	11.256.816.512.100
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	8.900	8.300	-600	300	2.540.000	11.212.510.894.100
POWR	Cikarang Litrindo Tbk.	700	695	-5	16.877.000	4.324.170.500	11.180.573.420.000
TRIO	Trioksel Oke Tbk.	426	426	0	0	0	11.079.192.718.770
SMAR	Smart Tbk.	3.850	3.830	-20	4.300	16.497.000	11.000.500.591.780
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	306	322	16	139.458.400	42.798.836.400	10.706.500.000.000
STTP	Siantar Top Tbk.	7.775	7.800	25	2.900	22.620.000	10.218.000.000.000
KPIG	MNC Land Tbk.	130	124	-6	44.701.500	5.599.314.100	9.997.590.106.336
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	2.410	2.410	0	0	0	9.983.635.819.570
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.770	1.805	35	405.900	724.820.500	9.803.402.488.380
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	12.500	12.450	-50	100	1.245.000	9.593.376.384.000
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.025	1.005	-20	20.589.600	21.327.263.500	9.572.625.000.000
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.540	1.535	-5	37.625.900	58.535.264.500	9.516.842.438.390
LINK	Link Net Tbk.	3.240	3.270	30	37.134.100	23.883.400.000	9.362.649.232.680
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	780	795	15	10.202.900	8.081.495.000	9.354.219.222.960
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	945	940	-5	9.888.800	9.315.750.500	9.336.582.275.840
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1					

9 REFINANSIAL DATA

REKSA DANA

9 MARET 2021

Table with columns: NAMA REKSA/DANA, NILAI AKTIVA BERSIH, 30 HARI TERAKHIR, 1 TAHUN TERAKHIR, RIL 1 TAHUN, and a detailed list of fund names and their performance metrics.

REKAPITULASI PERDAGANGAN

REKAPITULASI PERDAGANGAN

INVESTOR DAILY

Table with columns: NAMA REKESDANA, NILAI AKTIVA BERSIH, 30 HARI TERAKHIR, 1 TAHUN TERAKHIR, RIL 1 TAHUN. Lists various REKESDANA products and their performance metrics.

Table with columns: NAMA REKESDANA, NILAI AKTIVA BERSIH, 30 HARI TERAKHIR, 1 TAHUN TERAKHIR, RIL 1 TAHUN. Lists various REKESDANA products and their performance metrics.

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (GAIN) 30 DESEMBER 2020

Table with columns: KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, FREK. Lists top 10 stocks by gain on LQ 45 index as of Dec 30, 2020.

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (LOSS) 30 DESEMBER 2020

Table with columns: KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, FREK. Lists top 10 stocks by loss on LQ 45 index as of Dec 30, 2020.

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (VOLUME) 30 DESEMBER 2020

Table with columns: KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, FREK. Lists top 10 stocks by volume on LQ 45 index as of Dec 30, 2020.

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (NILAI) 30 DESEMBER 2020

Table with columns: KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, FREK. Lists top 10 stocks by value on LQ 45 index as of Dec 30, 2020.

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (FREKUENS) 30 DESEMBER 2020

Table with columns: KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, FREK. Lists top 10 stocks by frequency on LQ 45 index as of Dec 30, 2020.

10 TERBESAR SAHAM II (GAIN) 9 MARET 2021

Table with columns: KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, FREK. Lists top 10 stocks by gain on index II as of Mar 9, 2021.

10 TERBESAR SAHAM II (LOSS) 9 MARET 2021

Table with columns: KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, FREK. Lists top 10 stocks by loss on index II as of Mar 9, 2021.

10 TERBESAR SAHAM II (VOLUME) 9 MARET 2021

Table with columns: KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, FREK. Lists top 10 stocks by volume on index II as of Mar 9, 2021.

10 TERBESAR SAHAM II (NILAI) 9 MARET 2021

Table with columns: KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, FREK. Lists top 10 stocks by value on index II as of Mar 9, 2021.

10 TERBESAR SAHAM III (FREKUENS) 9 MARET 2021

Table with columns: KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, FREK. Lists top 10 stocks by frequency on index III as of Mar 9, 2021.

10 TERBESAR SAHAM III (GAIN) 9 MARET 2021

Table with columns: KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, FREK. Lists top 10 stocks by gain on index III as of Mar 9, 2021.

10 TERBESAR SAHAM III (LOSS) 9 MARET 2021

Table with columns: KODE, NAMA, SBL, PNT, PRB, PRB %, VOLUME, NILAI, FREK. Lists top 10 stocks by loss on index III as of Mar 9, 2021.

REKAPITULASI PERDAGANGAN 30 DESEMBER 2020

Summary table with columns: I. JENIS TRANSAKSI, VOLUME, NILAI, FREK. Provides a high-level overview of trading activity.



Lippo Malls - Siloam Hospitals Group Dukung Vaksinasi Nasional

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin (kedua dari kiri) dan Wakil Ketua Komisi IX DPR RI Charles Honoris (kanan) didampingi Chief Executive Officer PT Lippo Karawaci Tbk John Riady (kiri), perwakilan Lippo Malls Indonesia Henry Riady (tengah), Deputy President Director Siloam Hospitals Group Caroline Riady (kedua dari kanan) menyaksikan tenaga kesehatan dari Siloam Hospitals Group melakukan vaksinasi Covid-19 kepada peserta vaksinasi lanjut usia (lansia) di Lippo Mall Puri, Jakarta, Selasa (9/3/2021). Lippo Malls dan Siloam Hospitals Group memberikan dukungan penuh kepada pemerintah dan bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan merealisasikan target nasional 1 juta vaksinasi per hari. Lippo Malls menyiapkan area di 74 mal di seluruh Indonesia dengan tenaga medis vaksinasi yang disiapkan dari 39 rumah sakit jaringan Siloam Hospitals Group.

Lippo Malls dan Siloam Hospitals Group Dukung Pemerintah Realisasikan Target 1 Juta Vaksinasi Per Hari

Oleh Indah Handayani

► JAKARTA - Lippo Malls dan Siloam Hospitals Group memberikan dukungan penuh kepada Pemerintah melalui kerja sama dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk merealisasikan target nasional 1 juta vaksinasi per hari.

Lippo Malls mempersiapkan area di 74 mal di seluruh Indonesia dengan tenaga medis vaksinasi yang disiapkan dari 39 rumah sakit jaringan Siloam Hospitals Group. Bentuk dukungan kerja sama itu direalisasikan pada Selasa (9/3) yang dihadiri Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi, Wakil Ketua Komisi IX DPR Charles Honoris, Walikota Jakarta Barat Uus Kuswanto, Komisaris Utama PT Lippo Karawaci Tbk, John A Prasetyo, Chief Executive Officer (CEO) PT Lippo Karawaci Tbk, John Riady dan Deputy President Director Siloam Hospitals Group, Caroline Riady di Lippo Mall Puri Kembangan, Jakarta Barat. Lippo Mall Puri merupakan tempat vaksinasi untuk lanjut usia (lansia). Komisaris Utama PT Lippo Karawaci Tbk John A Prasetyo mengatakan gerakan bersama sukseskan program vaksinasi nasional direalisasikan dengan menyiapkan lokasi layanan vaksinasi di Lippo Malls. Bahkan, dukungan juga ditambah melalui tenaga medis

vaksin yang disiapkan oleh jaringan RS Siloam Group yang tersebar di seluruh Indonesia. "Hal ini adalah bentuk kepedulian Lippo untuk turut berpartisipasi membantu Pemerintah dalam mendistribusikan vaksin secara merata kepada masyarakat dan mempercepat target vaksin," ungkap dia di sela konferensi pers, Selasa (9/3). Menkes turut mengucapkan terima kasih kepada Lippo Group karena telah memberikan kesempatan untuk menggunakan area mall dalam melakukan vaksinasi. Terlebih, bentuk dukungan Lippo Group yang tidak hanya satu atau dua mall saja, melainkan 74 mall. Ditambah lagi, dengan menyediakan tenaga kesehatan sehingga bisa membantu menyelesaikan tahap kedua untuk vaksinasi 21 juta lansia dengan cepat. "Hal ini bisa terjadi karena mitra DPR dan terus mendorong untuk bisa kerja sama dengan swasta. Sehingga bisa menjadi lebih cepat pelaksanaan vaksinasinya," jelas dia. Sementara itu, CEO PT Lippo Karawa-

ci Tbk, John Riady menyambut baik kerja sama ini. Sebab, dengan penambahan lokasi vaksin tentunya akan menambah percepatan proses vaksinasi kepada masyarakat yang telah divaksin, menekan penyebaran Covid-19 di masyarakat. Hal itu diharapkan dapat mempercepat pemulihan perekonomian nasional. "Mal dipilih sebagai alternatif layanan vaksin karena memiliki akses yang mudah dijangkau oleh masyarakat," tegas John. Lippo Mall Puri menyiapkan area yang mampu melayani 500 peserta vaksin dan akan ditingkatkan menjadi 1.000 peserta vaksin per hari sesuai kuota dari Kemenkes. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan dukungan tenaga kesehatan yang disiapkan oleh Siloam Hospitals Group. Setiap harinya layanan vaksin lansia beroperasi pada hari Senin hingga Sabtu, mulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB selama tiga bulan ke depan dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Layanan vaksinasi di Lippo Mall Puri akan memprioritaskan masyarakat yang memiliki KTP DKI Jakarta untuk membantu percepatan program vaksinasi khususnya di wilayah Jakarta Barat dan juga wilayah DKI Jakarta. **Apresiasi** Dalam kesempatan itu, Wakil Ketua Komisi IX DPR RI Charles Honoris memberikan apresiasi kepada manajemen Lippo Mall Group yang melakukan kerja sama dengan pemerintah dalam

bergotong royong sehingga bisa dilaksanakan dengan baik. Diharapkan hal ini tidak hanya dilakukan oleh Lippo Group saja, tapi bisa menularkan ke pihak swasta lainnya di Indonesia. "Jika gotong royong ini dilaksanakan oleh berbagai pihak saya yakin pandemi ini akan bisa teratasi di Indonesia," papar dia. Sebelumnya, Siloam Hospitals Group juga telah bekerja sama dengan Lippo Malls dengan membuka layanan serupa di Lippo Mall Kemang, Jakarta Selatan mulai 4 Maret 2021. Kegiatan tersebut disambut antusias oleh masyarakat dan terbukti dengan tingginya animo peserta setiap hari yang dilayani oleh petugas medis Siloam Hospitals Group. Deputy President Director Siloam Hospitals Group, Caroline Riady mengatakan pihaknya senantiasa mendukung Pemerintah dalam upaya penanggulangan pandemi di Indonesia. "Mulai dari pengadaan ragam tes Covid-19 di seluruh unit RS kami, peningkatan fasilitas dan kapasitas RS khusus Covid-19, serta bersama-sama sukseskan program vaksinasi," ujar Caroline. Sejalan dengan program Pemerintah, kegiatan vaksinasi Covid-19 bagi kelompok lansia tidak dipungut biaya. Calon peserta vaksin terlebih dahulu diminta untuk mendaftarkan diri melalui situs resmi milik Kementerian Kesehatan yaitu dki.kemkes.go.id. Kemudian, mereka membuat perjanjian melalui aplikasi My-Siloam dan mengisi formulir persetujuan dari tautan bit.ly/vaksinCovid19shkj.

Setan Merah Bungkam City

JAKARTA - Setan Merah, julukan Manchester United (MU), yang tidak diunggulkan saat menghadapi tuan rumah Manchester City dalam derby Liga Primer, di Etihad Stadium, Minggu (7/3), berhasil memetik kemenangan. Dalam pertandingan yang dipimpin wasit Anthony Taylor itu, dua gol kemenangan MU dicetak Bruno Fernandes (menit kedua) dan Luke Shaw (menit ke-50). MU datang ke Etihad Stadium dengan modal dua kemenangan dan tiga hasil imbang dari lima laga terakhir dalam semua kompetisi. Sedangkan, Manchester City memiliki rekor 21 kemenangan beruntun. Namun, MU dapat membalikkan keadaan. Setan Merah mempermalukan City dengan skor dua gol tanpa balas. MU menang lewat penalti cepat Bruno Fernandes pada menit kedua. Satu gol lagi disumbang Luke Shaw saat babak kedua baru berjalan lima menit. Kemenangan atas Manchester City mengantarkan Manajer MU, Ole Gunnar Solskjaer mencatat prestasi mengesankan. Dia menjadi manajer pertama yang mengalahkan City racikan Josep Pep Guardiola di Etihad Stadium tiga kali berturut-turut. Solskjaer pertama kali mengalahkan Guardiola di Etihad pada Desember 2019. Ketika itu, MU Menang 2-1 di Liga Primer. Juru taktik asal Norwegia tersebut melakukannya lagi pada leg kedua semifinal Piala Liga dengan skor 1-0 pada Januari 2020, walaupun City yang melaju ke final dengan agregat 2-1. Akhir pekan lalu, untuk kali ketiga Solskjaer menundukkan Guardiola. Kemenangan atas Manchester City membuat MU terus menjaga peluang meraih gelar juara Liga Primer musim ini. Setan Merah menempati posisi kedua klasemen dengan nilai 54 poin, 11 poin di belakang City. Dengan 10 pertandingan sisa, semua masih mungkin terjadi bagi MU untuk terus bersaing dengan City. Tapi, terlepas dari hal tersebut, statistik menunjukkan Solskjaer bahwa menjadi mimpi buruk Guardiola di Etihad Stadium. (rw)

Cut Memey Galang Dana untuk Perempuan

JAKARTA - Aktris Cut Memey menggalang dana dengan menggelar Master Class Strong Nation secara virtual. Acara itu digelar dalam rangka Hari Perempuan Internasional. Cut Memey yang juga menjadi instruktur Strong Nation itu membuka kelas tanpa dipungut biaya. Dia mengajak para peserta untuk melakukan donasi guna menggalang dana yang seluruh hasilnya akan dibagikan untuk membantu memberdayakan perempuan Indonesia. Penggalangan dana melalui kelas virtual Strong Nation ini digelar Senin (8/3) malam hari waktu Indonesia. Cut Memey memimpin sesi yang menyenangkan dan bermanfaat. "Saya didampingi beberapa instruktur lainnya dalam girl squad Strong Nation. Lead Master Trainer Strong Nation, Ai Lee Syarif, juga berpartisipasi dalam acara ini," ungkapnya dalam keterangan pers yang diterima Investor Daily, Jumat (5/3). Menurut Cut Memey, Strong Nation senantiasa menawarkan kesempatan yang terus memotivasi pengikutnya dalam melewati tantangan baru untuk kebugaran tubuh. Dalam memperingati Hari Perempuan Internasional, Cut Memey beserta Strong Nation girl squad membuktikan sebagai perempuan, segala bentuk pencapaian dapat terwujud, salah satunya melalui kesehatan fisik. "Saat perempuan bersatu dan menanamkan visi yang kuat, maka berbagai perubahan positif dapat tercapai, seperti kualitas hidup yang semakin diperkuat melalui Strong Nation," kata dia. (iin)



Cut Memey

75% Warga Jepang Tolak Penonton Asing di Olimpiade Tokyo

JAKARTA - Sebanyak 75% warga Jepang menolak kehadiran penonton asing dalam Olimpiade Tokyo. Pernyataan itu muncul berdasarkan jajak pendapat yang dilakukan oleh Harian Yomiuri Shimbun yang dirilis Senin (8/3). Penyelenggara Olimpiade Tokyo belum membuat keputusan soal penonton. Penyelenggara Olimpiade, pada pekan lalu, berencana untuk memutuskan

permasalahan soal penonton asing pada bulan ini, kemungkinan sebelum estafet obor yang dimulai pada 25 Maret. Namun, media Jepang mengatakan para pemimpin Olimpiade telah memutuskan untuk melarang kehadiran penonton asing. Presiden Tokyo 2020 Seiko Hashimoto, Jumat (5/3), mengatakan bahwa penyelenggara benar-benar ingin meng-

adakan acara di stadion penuh dengan penggemar dari seluruh dunia. Namn itu akan merasa sulit jika penyelenggara tidak dalam posisi dapat menerima mereka dan situasinya dengan fasilitas medis tidak sempurna. Jajak pendapat Yomiuri Shimbun juga mengungkapkan, 45% responden mendukung adanya penonton untuk menghadiri Olimpiade, sementara 48%

menentang. Penyelenggara mengatakan mereka berencana untuk membuat keputusan tentang batas kehadiran penonton pada bulan April. Jajak pendapat tersebut dilakukan dalam rentang waktu 5-7 Maret melalui panggilan telepon secara acak dengan 1.066 dari 1.977 orang merespons saat dihubungi. (ant/b1)

Perusahaan Indonesia dan KBRI Singapura Sumbang Komputer untuk Sekolah Indonesia (Singapura) Ltd

JAKARTA - Sejumlah perusahaan Indonesia di Singapura dan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) memberikan hibah berupa 60 unit personal computer (PC) untuk peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Indonesia (Singapura) Ltd. Beberapa perusahaan Indonesia yang memiliki kantor di Singapura adalah PT Triputra Group, PT Barito Pacific, PT Harum Energy, PT Great Giant Pineapple, PT Indosiar Visual Mandiri, PT Sayap Mas Utama, PT Cinema 21 dan Keluarga Hartono. "Kami teman-teman pengusaha Indonesia di Singapura sering ber-

kumpul bersama dan salah satu topik pembicangannya adalah bagaimana bisa berkontribusi bagi rakyat Indonesia khususnya yang ada di Singapura ini. Puji Syukur, akhirnya hari ini bisa tercapai ide itu melalui penyaluran bantuan ke Sekolah Indonesia (Singapura) Ltd," kata Arif P Rachmat, perwakilan PT Tri Putra Group sekaligus mewakili para perusahaan donatur dalam keterangan tertulis yang diterima Investor Daily, Selasa (9/3). Pemberian donasi komputer tersebut, kata Arif P Rachmat, dipilih karena saat ini komputer merupakan perangkat teknologi informasi dan

komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh Sekolah Indonesia (Singapura) Ltd untuk menunjang proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan komunikatif sesuai dengan visi sekolah yaitu pelopor dalam pengembangan budaya dan teknologi. Komputer-komputer tersebut, kata Arif P Rachmat, akan sangat membantu peserta didik Sekolah Indonesia (Singapura) Ltd dalam melakukan evaluasi belajar berbasis komputer dan menjalani pemetaan mutu pendidikan yaitu Asesmen Nasional yang akan diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada

September sampai dengan Oktober 2021 yang akan datang. Serah terima hibah komputer tersebut dilaksanakan pada Selasa (9/3) di Sekolah Indonesia (Singapura) Ltd yang dihadiri oleh pihak KBRI Singapura, perwakilan perusahaan dan Sekolah Indonesia Singapura. Enampuluh unit komputer terdiri atas Acer C22-1650 All in One PC dengan spesifikasi monitor 21.5" Full HD Borderless (IPS Display Non-Touch), 11th Gen Intel Core i5-1135G7 processor, OS Windows 10 Home (64-Bit), Memori 8GB DDR4 RAM, Storage 512GB SSD, Intel Iris Xe Graphic, beserta perangkat

USB Keyboard dan Mouse. Unit-unit tersebut diserahkan Arif P Rachmat, perwakilan PT Tri Putra Group sekaligus mewakili para perusahaan donatur, kepada Sekolah Indonesia (Singapura) Ltd, yang diwakili Kepala Sekolah Sumardiyanto, M.Pd. Sedangkan, saksi dari pihak KBRI Singapura yaitu Duta Besar RI untuk Singapura, Suryo Pratomo, dan Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Singapura, Veronica Enda Wulandari. Sementara itu, sebagai saksi dari pihak donatur adalah perwakilan dari masing-masing perusahaan yakni John Michael Sutanto (PT Wings

Group), Adi Saariatmadja (PT Emtek Group), Victor Hartono (Keluarga Hartono), Lawrence Barki (PT Harum Energy), Hans Gunadi (PT Cinema 21). Sekolah Indonesia (Singapura) Ltd didirikan pada 20 Mei 1969, dan merupakan satu-satunya wadah penyelenggara pendidikan nasional Indonesia di Singapura. Saat ini, Sekolah Indonesia (Singapura) Ltd memiliki peserta didik sebanyak 120 anak yang terdiri atas 46 anak untuk tingkat Sekolah Dasar, 32 anak untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama, dan 42 anak untuk tingkat Sekolah Menengah Atas. (rw)

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal



Penukaran Kartu ATM

Nasabah menukarkan kartu ATM lama (magnetic) dengan kartu ATM chip di kantor cabang Bank BCA Syariah di Jakarta, Selasa (9/3/2021). Bank Indonesia (BI) telah memberlakukan ketentuan kepada seluruh bank agar mengeluarkan Kartu debit dengan teknologi chip yang berstandar NSICCS (National Standard Indonesian Chip Card Specification). Kartu ATM chip memiliki tingkat keamanan yang lebih baik.

AAJI Proyeksi Pendapatan Asuransi Jiwa Naik Dua Digit

Oleh Prisma Ardianto

► JAKARTA – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) proyeksi pendapatan industri asuransi jiwa tumbuh dua digit pada tahun ini. AAJI menilai kesuksesan program vaksinasi Covid-19 menjadi salah satu faktor pendukung pertumbuhan tersebut.

“Dalam beberapa kesempatan, AAJI menyampaikan pada 2021 itu akan *rebound* seperti 2019. Artinya, kalau total pendapatan tahun 2020 terkoreksi 8,6%, ekspektasi kita mungkin tumbuhnya *double digit* pada 2021 dibandingkan pencapaian di 2021,” jelas Ketua Bidang Aktuaria dan Manajemen Risiko AAJI Fauzi Arfan saat konferensi pers virtual AAJI, Selasa (9/3).

Fauzi memaparkan, total pendapatan asuransi jiwa melambat 8,6% secara tahunan (*year on year/yoy*) menjadi Rp 215,42 triliun. Khusus pada kuartal IV-2020, total pendapatan naik 81,7% *quarter to quarter* (qta) dari Rp 50,56 triliun menjadi Rp 91,86 triliun.

“Kami optimistis perbaikan perkuartal itu akan terus dijaga sepanjang 2021. Vaksinasi itu sudah dilakukan dan semakin baik meskipun belum semua. Penyebaran vaksinasi juga lebih luas, jumlah orang yang sudah divaksin lebih besar dari jumlah orang yang terinfeksi. Melihat itu kami sangat optimis, keadaannya kami optimistis lebih baik lagi,” papar dia.

Selain vaksinasi, kata Fauzi, perbaikan kinerja bisnis asuransi jiwa didorong banyak faktor lain. Misalnya perekonomian yang mulai kondusif karena program PEN, dan industri asuransi yang berorientasi pada konsumen, percepatan adaptasi teknologi. Selanjutnya, kolaborasi di ekosistem juga diperkuat, kesadaran perlindungan asuransi oleh masyarakat meningkat, serta konsisten melakukan edukasi inklusi keuangan.

Fauzi juga memaparkan melambatnya total pendapatan asuransi jiwa

pada tahun lalu dipengaruhi sejumlah indikator. Total pendapatan premi terkoreksi 6,1% (*yoy*) menjadi Rp 187,59 triliun. Kendati begitu, tren pendapatan premi secara kuartalan tercatat terus meningkat. Khusus pada kuartal IV-2020, premi naik 19,4% (qta) dari Rp 44,90 triliun menjadi Rp 53,60 triliun.

Jika dirinci, pendapatan premi baru turun 8,9% (*yoy*) menjadi Rp 114,75 triliun. Relatif stagnan pada tiga kuartal sebelumnya, pada kuartal IV-2020 lini tersebut mampu tumbuh 29,6% (qta) menjadi Rp 34,63 triliun.

Adapun menariknya, kanal distribusi bancassurance pada pendapatan premi baru masih mampu tumbuh 11,72% (*yoy*) atau berkontribusi sebesar Rp 70,89 triliun. Sayangnya, kanal pemasaran agen turun signifikan 32,10% (*yoy*) menjadi Rp 25,15 triliun. Diikuti penurunan kinerja premi 26,45% (*yoy*) dari kanal alternatif lainnya menjadi Rp 25,44 triliun.

Berdasarkan portofolio, premi bisnis baru dari jenis produk tradisional melambat 14,69% (*yoy*) menjadi Rp 47,48 triliun. Nampaknya perlambatan juga dicatatkan produk *unit link* meski Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan relaksasi khusus. Produk itu turun sebesar 4,2% (*yoy*) menjadi Rp 67,28 triliun.

Sementara itu, jika dilihat dari ragam produknya, beberapa lini premi bisnis baru tercatat tumbuh baik sepanjang 2020. Asuransi kesehatan individu mencatatkan peningkatan premi baru 21,97% (*yoy*) menjadi Rp 1,11 triliun. Premi baru asuransi kesehatan kumpulan naik 9,73% (*yoy*) menjadi Rp 4,51 triliun.



Fauzi Arfan

Serta asuransi kecelakaan kumpulan membukukan pertumbuhan premi baru menjadi sekitar Rp 60 miliar.

Lebih lanjut, pendapatan turut dikontrol premi lanjutan. Tapi premi lanjutan juga ikut melambat tipis 1,5% (*yoy*) menjadi Rp 72,84% (*yoy*). Premi tercatat terus membaik sejak kuartal III-2020, bahkan naik 4,3% (qta) menjadi Rp 18,97 triliun di kuartal IV-2020. “Artinya ini peserta yang sudah membayar premi itu hanya 1,5% yang tidak melanjutnya. Ini terlihat bahwa sebuah pencapaian juga walaupun kita mengalami perlambatan,” kata Fauzi menjelaskan.

Untuk hasil investasi pada 2020, asuransi jiwa membukukan perlambatan 23,7% (*yoy*) menjadi Rp 17,95 triliun. Fauzi mengatakan, tren perbaikan baru ditunjukkan pada kuartal IV-2020 dengan hasil investasi yang melesat 777,3% (qta), seiring dengan perbaikan kondisi di pasar modal.

Dia menambahkan, melambatnya kinerja investasi itu turut mempengaruhi total aset industri asuransi jiwa. Sampai akhir 2020, total aset tercatat turun 3,1% (*yoy*) menjadi Rp 570,59 triliun. Di samping itu, cadangan teknis hanya melambat 0,7% menjadi Rp 453,23 triliun. Dalam hal ini, Fauzi menilai, pencadangan asuransi jiwa sepanjang 2020 masih sangat sehat.

Klaim Dibayar

Pada kesempatan itu, AAJI juga melaporkan klaim dan manfaat yang dibayarkan asuransi jiwa mencapai Rp 151,10 triliun atau turun 2,4% (*yoy*) sepanjang 2020. Nilai tersebut mencakup klaim terkait Covid-19 mencapai Rp 661,46 miliar.

Ketua Bidang Operasional dan Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Thamrin mengakui, klaim dan manfaat yang dibayarkan asuransi jiwa pada 2020 lebih rendah dibandingkan tahun 2019. Namun demikian, klaim dan manfaat menunjukkan tren peningkatan mulai kuartal III-2020.

Jika dirinci, klaim dibayarkan pada kuartal I-2020 sebesar 38,60 triliun. Kemudian turun menjadi Rp 31,76 triliun di kuartal II-2020. Kembali meningkat menjadi Rp 39,25 triliun di kuartal III-2020. Berlanjut meningkat di kuartal IV-2020 menjadi Rp 41,49 triliun.

“Seperti yang dirasakan oleh industri lain, pandemi Covid-19 turut berdampak pada industri asuransi jiwa, namun komitmen kami kepada nasabah terus kami jalankan, pembayaran total klaim dan manfaat mengalami peningkatan pada kuartal IV-2020, jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, ini sejalan dengan peran industri asuransi jiwa dalam mensejahterakan bangsa,” ungkap Freddy.

Dia memaparkan, perusahaan asuransi jiwa turut membayarkan klaim dan manfaat terkait Covid-19. Sepanjang 2020, klaim itu mencapai Rp 661,46 miliar yang dibayarkan kepada 9.128 polis. Kontribusi produk asuransi jiwa kredit sebesar 13% terhadap 554 polis senilai Rp 86,21 miliar. Sedangkan kategori produk asuransi jiwa dan kesehatan mencakup 87% atau senilai Rp 575,24 miliar atas 8.574 polis.

Di samping itu, AAJI mencatat klaim akhir kontrak melambat 31,2% (*yoy*) menjadi Rp 17,71 triliun. Perlambatan utamanya terjadi pada kuartal II-2020. Sebaliknya, klaim meningkat dunia tumbuh 16,7% (*yoy*) menjadi Rp 12,24 triliun sepanjang 2020. Klaim tersebut sempat stagnan di kuartal II-2020 namun kembali naik di kuartal selanjutnya.

2020, Allianz Life Bukukan AUM Rp 42,70 Triliun

JAKARTA – PT Asuransi Allianz Life Indonesia mencatat total dana kelolaan (*asset under management/AUM*) mencapai Rp 42,70 triliun atau tumbuh 6,27% secara *year on year* (*yoy*) pada 2020. Perseroan mulai progresif melirik instrumen saham dan obligasi seiring dengan pemulihan ekonomi nasional pada 2021 dan 2022.



Ni Made Daryanti

Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia Ni Made Daryanti menyampaikan, serangkaian peristiwa pada 2020 mendorong pemerintah di seluruh negara menyelamatkan masyarakat dari penyebaran virus sekaligus perekonomian negaranya. Berbagai kebijakan fiskal dan moneter guna mengalirkan stimulus demi menggenjot perekonomian.

Dampak stimulus itu, kata dia, pada akhirnya mulai terlihat pada kuartal III-2020, tentu setelah perekonomian terkoreksi cukup dalam pada kuartal II-2020. Namun demikian, portofolio Manager Allianz Life aktif mengikuti kondisi pasar dan menyesuaikan strategi investasi di tengah kondisi yang terbilang fluktuatif.

“Meskipun kondisi pasar volatil di tengah masa pandemi yang menantang, Allianz Indonesia mencatatkan perkembangan imbal balik investasi yang positif di tahun 2020 dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42,70 triliun atau naik 6,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya,” ungkap Ni Made melalui keterangan tertulis, Selasa (9/3).

Dia menuturkan, AUM tersebut termasuk juga dana kelolaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Allianz. Dana yang dikelola terdiri atas investasi produk *unit link* sebesar 55%, asuransi jiwa dan kesehatan 26%, dan DPLK 19%.

Ni Made mengatakan, Allianz juga secara aktif memilih instrumen investasi yang berkelanjutan baik dari sisi lingkungan, dampak sosial, dan pengelolaan yang baik (*environment, social, and governance/ESG*) sesuai dengan *investment guideline* yang diterapkan oleh Allianz Group. Tahun perusahaan dalam mengelola aset bukan hanya memberikan imbal hasil yang baik, tetapi juga melakukan investasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan faktor ESG.

Strategi yang dilakukan terbukti memaksimalkan kinerja *fund* dibandingkan rata-rata perolehan pasar. Selama 2020 *fund-fund unit link* Allianz lebih unggul dibandingkan tolak ukurnya, seperti *SmartLink Rupiah Equity Fund* yang mampu memberikan imbal hasil -2,51%, lebih baik dibandingkan tolak ukur IHSG -5,09%. Kemudian *SmartLink Rupiah Fixed Income Fund* +12,15% atau lebih baik dari tolak ukur +9,95%. Begitu juga dengan *Allisa Rupiah Equity Fund* -3,83% lebih baik dari tolak ukur Jakarta Islamic Index di -9,69%.

Dia pun menyampaikan, Allianz Indonesia senantiasa menjaga kepercayaan nasabah untuk mengelola aset di 62 jenis *fund* dengan strategi yang tepat sepanjang tahun 2020. Tiga *fund* yang paling banyak dipilih oleh nasabah sepanjang 2020, adalah *SmartLink Equity Fund* dengan dana kelolaan Rp 10,26 triliun, *SmartLink Balanced Fund* dengan dana kelolaan Rp 2,08 triliun, dan *SmartLink Fixed Income Fund* dengan dana kelolaan Rp 1,82 triliun. (**pri**)

Hingga Januari, Koinworks Salurkan Pembiayaan Rp 3,64 Triliun

JAKARTA – Penyelenggara *fintech peer to peer (P2P) lending* Koinworks mencatatkan akumulasi penyaluran pembiayaan mencapai Rp 3,64 triliun sampai Januari 2021. Hampir separuh nilai tersebut disalurkan pada awal tahun ini.

Mengutip statistik di laman resmi Koinworks, total pembiayaan tahun berjalan pada Januari 2021 mencapai Rp 1,71 triliun atau mencakup sekitar 46% dari akumulasi pembiayaan sejak perseroan berdiri. Pencapaian itu pun diikuti pembiayaan bermasalah (*non performing financing/NPF*) sebesar 1,06%. Adapun layanan perseroan memiliki lebih dari 625 ribu pengguna.

Di sisi lain, perseroan terus berupaya untuk meningkatkan inovasi dan kinerja bisnis. Dalam hal ini, Koinworks menyoroti kehadiran talenta perempuan untuk turut berkarir di industri *fintech lending*, baik lewat kolaborasi pelaku industri atau mendorong peran perempuan sebagai pemberi pinjaman (*lender*).

CEO and Co-founders Koinworks Benedicto Haryono menyampaikan, kebutuhan talenta di industri *fintech lending* pada dasarnya memang masih menjadi salah satu tantangan yang besar, tak terkecuali untuk talenta perempuan sendiri. Di Koinworks, pihaknya membuka kesempatan bagi talenta terbaik Indonesia untuk berkontribusi pada inklusi finansial Indonesia melalui inovasi teknologi yang perseroan hadirkan tanpa

melihat faktor gender.

“Kami percaya, diversifikasi gender sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan, karena dapat meningkatkan inovasi juga kinerja bisnis. Karenanya kedepannya, kami pun terus berupaya menggaungkan semangat untuk meningkatkan partisipasi perempuan di industri ini melalui kolaborasi dengan berbagai asosiasi dan komunitas di industri *fintech*,” jelas Benedicto melalui siaran pers, Senin (8/3).

Salah satu talenta perempuan perusahaan, Vice President of Growth Koinworks Rachel Sugeha berhasil mendapatkan pengakuan sebagai *Top 25 Women Leaders in Financial Technology of Asia for 2020* dari *The Financial Technology Report*. Penematan itu bersama dengan beberapa sosok lain seperti Jessica Tan, Co-Chief Executive Officer, Executive Director, and Executive Vice President dari Ping An Group; salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Tiongkok.

Rachel menyampaikan, perempuan seringkali dianggap kurang mampu untuk menguasai teknologi. Walaupun industri keuangan sendiri sudah banyak digeluti oleh perempuan, namun ketika aspek keuangan dan teknologi ini digabung, partisipasi perempuan cenderung rendah. Sebagai salah satu perempuan yang bergelut di industri itu, Rachel melihat inklusivitas dan keberagaman gender di industri yang mayoritas diisi oleh laki-laki ini sangat dibutuhkan. (**pri**)

CIMB Niaga Pacu Transaksi QRIS OCTO Mobile

JAKARTA - PT Bank CIMB Niaga Tbk terus memacu transaksi digital melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* untuk memfasilitasi beragam kebutuhan masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Hingga 31 Desember 2020, sebanyak 266.935 mesin *electronic data capture (EDC)* dan QR CIMB Niaga telah digunakan oleh *merchant* di berbagai daerah.

Dengan strategi penetrasi dan akuisisi *merchant* yang terus dilakukan, CIMB Niaga dapat memperluas penggunaan QRIS. Jumlah EDC dan QR CIMB Niaga akan terus bertambah seiring akuisisi yang dilakukan perusahaan ke berbagai *merchant* di sektor ritel. Upaya tersebut dilakukan dengan meningkatkan ketersediaan QRIS di *merchant* mitra dan memberikan program menarik bagi para pengguna.

Adapun program QRIS yang dihadirkan bank swasta nasional

terbesar kedua di Indonesia ini, yaitu *cashback* hingga 30% bagi nasabah yang bertransaksi melalui Scan QRIS dari aplikasi *digital banking OCTO Mobile* di *merchant-merchant* yang telah bekerja sama.

Head of Digital Banking, Branchless and Partnership CIMB Niaga Bambang Karsono Adi melalui keterangan tertulis menjelaskan, transaksi menggunakan QRIS menjadi solusi bagi nasabah agar dapat memenuhi kebutuhan secara sehat dan aman di tengah kondisi yang masih menantang. Karena itu, CIMB Niaga menyediakan fasilitas tersebut disertai dengan program yang menguntungkan nasabah.

“Kami mendorong nasabah untuk bertransaksi secara *cashless* dan *contactless* lewat Scan QRIS OCTO Mobile. Dengan metode pembayaran ini nasabah tidak perlu membawa uang tunai atau mengeluarkan kartu debit/kredit,

sehingga lebih praktis dan mudah. Selain itu, nasabah juga dapat menghemat pengeluaran dengan memanfaatkan program *cashback* yang disediakan di *merchant*,” terang Bambang, Selasa (9/3).

Selain nasabah, *merchant* yang menyediakan QRIS OCTO Mobile juga diuntungkan. Sebab, QRIS OCTO Mobile telah sesuai dengan standar dari Bank Indonesia sehingga dapat menerima pembayaran dari berbagai penyedia QRIS lain baik bank maupun dompet digital. Tak hanya itu, proses dan administrasi transaksi pun menjadi lebih cepat dan efisien.

Salah satu *merchant* mitra CIMB Niaga yang menyediakan program menarik yaitu Solaria, dengan *cashback* sebesar 30% (maksimum Rp 20 ribu) per transaksi. Program yang berlaku hingga 30 April 2021, diberikan dengan ketentuan satu nasabah bisa mendapatkan maksimum 1 kali *cashback* per hari dan 2

kali *cashback* per bulan per akun OCTO Mobile. *Cashback* akan dikreditkan secara *real time* atau maksimum 1x24 jam ke saldo Rekening Ponsel nasabah yang terdaftar di OCTO Mobile.

Selain Solaria, CIMB Niaga memberikan program *cashback* untuk transaksi QRIS OCTO Mobile di *merchant* lainnya seperti Shell, Lottemart, Farmers Market, dan Ace Hardware. Untuk mengetahui program promosi QRIS OCTO Mobile terkini, nasabah dapat mengakses menu Ada OCTO pada aplikasi *digital banking OCTO Mobile*. Transaksi QRIS OCTO Mobile bisa menggunakan sumber dana dari tabungan, kartu kredit dan Rekening Ponsel di mesin EDC atau QR statis CIMB Niaga dan setiap pembelian senilai Rp 500 ribu ke atas menggunakan sumber dana kartu kredit dapat dikonversi menjadi cicilan 3 bulan 0% tanpa bunga. (**nid**)

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal



Rupiah Tertekan

Karyawati bank memperlihatkan mata uang rupiah di Jakarta, Selasa (9/3/2021). Nilai tukar rupiah di pasar spot tak mampu keluar dari tekanan hingga akhir perdagangan ditutup di level Rp 14.405 per dolar AS. Rupiah melemah 0,31% dibandingkan dengan penutupan Senin (8/3/2021) di Rp 14.360 per dolar AS.

Jadi Bank Digital, Bank Capital Perkuat Modal

Oleh Nida Sahara

▶ JAKARTA – PT Bank Capital Indonesia Tbk tengah melakukan transformasi dari bank konvensional menjadi bank digital dengan memperkuat permodalannya. Perseroan juga akan mengubah strategi dengan fokus pada segmen ritel dengan pendekatan digital.

Direktur Utama Bank Capital Wahyu Dwi Aji mengungkapkan, sejak tahun lalu pihaknya sengaja menghentikan penyaluran kredit dan menyelesaikannya. Hal tersebut karena perseroan ingin fokus pada segmen ritel setelah menjadi bank digital dari sebelumnya segmen komersial dan korporasi. Ini terlihat dari penurunan 34,05% secara tahunan (*year on year/ yoy*) dalam penyaluran kredit tahun 2020 dari Rp 9,75 triliun menjadi Rp 6,43 triliun. Selain itu, pada 2020 dana pihak ketiga (DPK) perseroan tercatat Rp 16,37 triliun atau naik 1,61% (*yoy*). Hal tersebut membuat total aset juga tumbuh 1,65% (*yoy*) menjadi Rp 20,29 triliun.

Wahyu mengungkapkan, untuk menjadi bank digital, pihaknya akan memperkuat modal. Hal ini juga sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang meminta modal inti bank minimal Rp 2 triliun tahun ini dan Rp 3 triliun pada 2022.

"Tambah modal sesuai dengan arahan dari OJK, kami lakukan *rights issue* paling lambat tri-

wulan IV-2021 senilai Rp 2 triliun, dan ada penerbitan obligasi subordinasi Rp 700 miliar juga tahun ini," terang Wahyu dalam *public expose* insidentil, Selasa (9/3).

Dengan aksi korporasi tersebut, pihaknya meyakini rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio/ CAR*) Bank Capital akan terkerek naik tahun ini guna mendukung rencana menjadi bank digital. Per akhir Desember 2020, CAR perseroan sebesar 18,87%, naik dari posisi akhir 2019 sebesar 12,67%.

"Maka dengan penerbitan saham baru dan obligasi subordinasi, modal dari Bank Capital akan naik, CAR menjadi 30%. Saya pikir itu dapat mendukung pertumbuhan Bank Capital untuk bisa mencapai cita-cita jadi bank digital," papar Wahyu.

Di sisi lain, menanggapi kabar adanya *unicorn* yang tertarik menjadi investor Bank Capital, Wahyu menyebut tidak menutup kemungkinan adanya penajakan dari para investor yang tertarik masuk Bank Capital. "Target Bank Capital transformasi jadi bank digital ini jadi target kes-

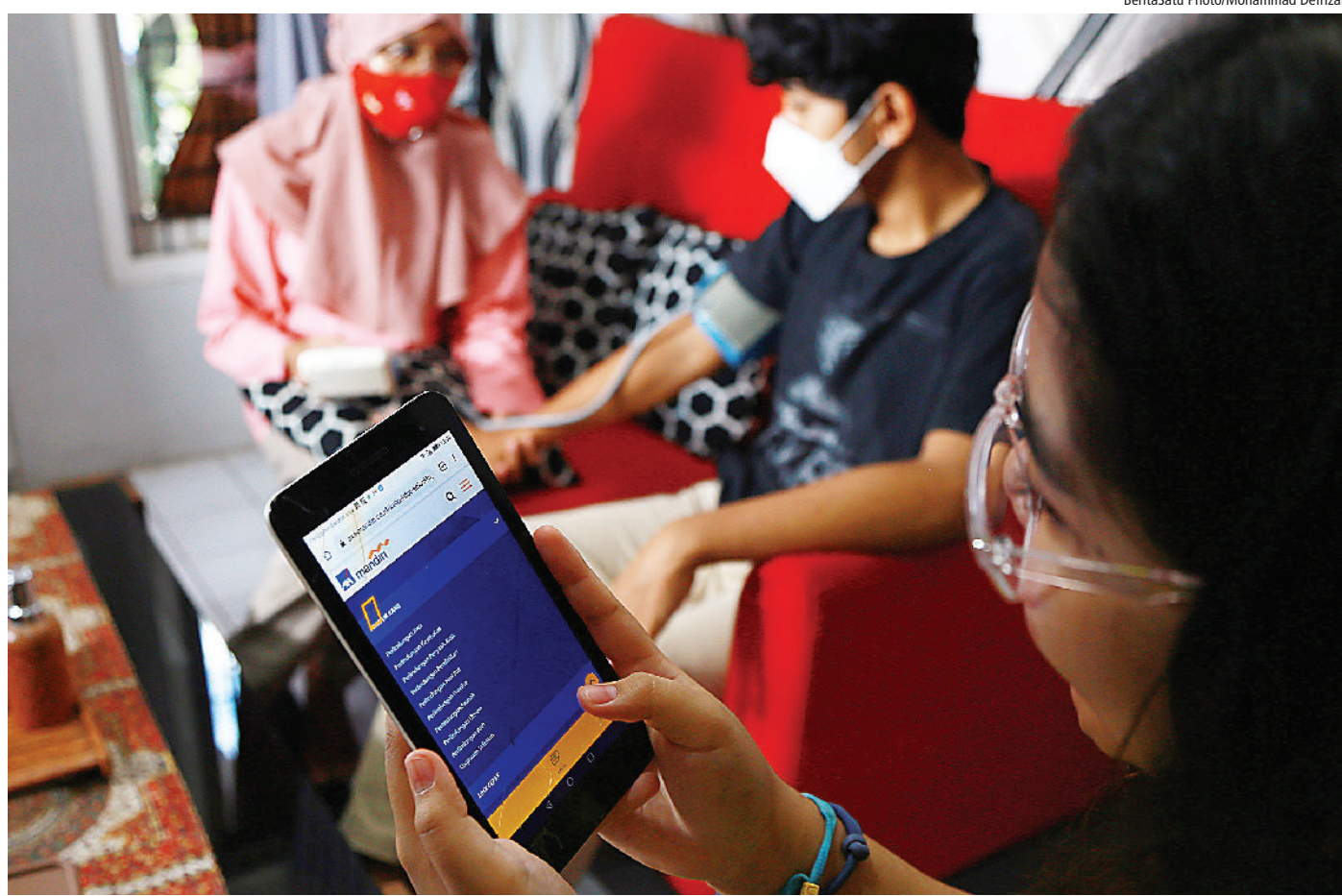
eluruhan, untuk itu kami tidak menutup kemungkinan untuk bisa melakukan kerja sama dengan berbagai pihak yang dapat mendukung dari pelaksanaan perubahan sistem dari Bank Capital," jelas Wahyu.

Menurut dia, kerja sama ke depan tidak hanya terbatas pada perusahaan digital. Tapi juga dapat bekerja sama dengan *supplier* ritel untuk mempersiapkan infrastruktur yang memberi kemudahan bagi nasabah agar bisa menjangkau layanan Bank Capital hingga ke tempat yang belum bisa dijangkau oleh perbankan.

Sebelum bertransformasi menjadi bank digital, perseroan melakukan bersih-bersih pada tahun lalu. Tercermin dari rasio kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) *gross* dan *NPL net* masing-masing 0% per Desember 2020. Padahal, pada September 2020 *NPL gross* masih berada di level 3,97% dan *NPL net* 3,36%. Dari hasil bersih-bersih kredit macet dan portofolio kredit yang diselesaikan, menyebabkan *loan to deposit ratio* (LDR) perseroan anjlok ke posisi 39,33% per Desember 2020, dari posisi September 2020 yang masih di level 77,80%.

Meski demikian, perseroan masih mencatat laba bersih senilai Rp 107,08 miliar, meroket 574,31% (*yoy*). "Hal itu terjadi karena bank akan melakukan transformasi dari konvensional ke digital. Sehingga melakukan penyelesaian kredit, bahkan kredit mengalami penurunan," ucap Wahyu.

Return on asset (ROA) pers-



BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Asuransi Optimalkan Digitalisasi

Warga mencari informasi mengenai produk asuransi AXA Mandiri menggunakan tablet, di Bojongsari, Depok, Minggu (7/3/2021). AXA Mandiri tahun ini akan lebih mengoptimalkan peluang digitalisasi dalam memasarkan produk asuransi termasuk menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah.

eroan berada di posisi 0,76%, dengan *return on equity* (ROE) 7,91% pada tahun 2020. Margin bunga bersih (*net interest mar-*

gin/NIM) turun ke posisi 1,37% dari 3,50% tahun 2019 karena penurunan kredit. Sementara, BOPO naik menjadi 98,69% dari

98,12%.

Untuk menjadi bank digital, langkah transformasi yang dilakukan perseroan tahun ini

adalah sedang mempersiapkan penerapan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) dan *cardless transaction*.

Bank Mandiri dan KCI Luncurkan Commuterpay Edisi Yogyakarta-Solo

JAKARTA – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) meluncurkan kartu e-Money *Co-Branding Commuterpay* edisi Yogyakarta-Solo. Kerja sama ini merupakan sinergi dukungan BUMN kepada pemerintah dalam meningkatkan transaksi nontunai khususnya di sektor transportasi publik, serta meminimalisir penularan Covid-19 melalui uang tunai.

Dengan kartu *Commuterpay*, transaksi pembayaran pada *gate* stasiun di sepanjang wilayah Yogya-Solo akan dapat dilakukan secara nontunai. Di samping itu, kartu e-Money *co-branding* ini juga dapat digunakan sebagai kartu antar moda, sekaligus

alat pembayaran transportasi, tol, *retail store*, dan lain-lain.

Menurut Direktur Jaringan dan Retail Banking Bank Mandiri Aquarius Rudianto, inisiatif tersebut akan semakin memudahkan masyarakat di wilayah Yogya-Solo dalam menggunakan transportasi publik dengan hanya menggunakan satu kartu saja.

"Kerja sama ini sejalan dengan program Mandiri Digital perseroan untuk mendukung keinginan Bank Mandiri menjadi mitra finansial utama pilihan nasabah melalui produk keuangan yang simpel dan andal. Harapan kami tentu agar inisiatif ini dapat diterima dan dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat

pengguna kereta, khususnya di wilayah sepanjang Yogya-Solo," jelas Aquarius dalam keterangan tertulis, Selasa (9/3).

Dia menambahkan, sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat, pihaknya juga memberikan potongan harga 25% bagi 1.000 pembeli kartu e-Money *Commuterpay* pertama yang bisa didapatkan di 11 loket Stasiun Wilayah Yogya-Solo.

Stasiun tersebut yaitu Stasiun Solo Balapan, Purwosari, Gawok, Delanggu, Ceper, Klaten, Srowot, Brambanan, Maguwo, Lempuyangan dan Stasiun Yogyakarta (Tugu). Adapun promo ini berlaku mulai 9 Maret 2021.

Untuk kemudahan pelanggan

KRI di Wilayah Yogya-Solo dalam mendapatkan Kartu e-Money *Commuterpay* dan melakukan *top up* saldo, telah ditempatkan *Vending Machine* di lima Stasiun Wilayah Yogya-Solo, yaitu Stasiun Solo Balapan, Yogyakarta (Tugu), Purwosari, Klaten, dan Lempuyangan.

"Pengguna KRI kini dapat melakukan pembelian dan *top up* saldo e-Money *Commuterpay* di *vending machine* yang telah ditempatkan di lima stasiun atau *top up* di mesin ATM, Aplikasi Mandiri Online yang memiliki fitur NFC maupun mitra *e-commerce* yang telah bekerja sama dengan Bank Mandiri," papar Aquarius. (nid)

Kartu Kredit BNI JCB Raih Dua Penghargaan

JAKARTA – Kartu Kredit BNI JCB, hasil kerja sama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan PT JCB International Indonesia meraih dua penghargaan sekaligus pada ajang JCB Indonesia Award 2020, yang digelar secara daring di Jakarta, Selasa (9/3).

Kartu Kredit BNI JCB memenangkan penghargaan untuk kategori Internasional yakni *The 3rd Best of Issuing Sales Volume in Southeast Asian Countries 2020*, dan kategori Indonesia sebagai *Best Total Number of Cards in Circulation in Indonesia 2020*.

Direktur Bisnis Konsumer BNI Corina Leyla Karnalies mengapresiasi penghargaan yang diberikan kepada Kartu Kredit BNI JCB. Corina mengungkapkan, penghargaan tersebut menjadi lebih istimewa karena diraih di tengah kondisi pere-



Corina Leyla Karnalies

konomian global yang menantang akibat pandemi Covid-19. Kendati menghadapi tantangan berat, pada 2020, *outstanding* Kartu Kredit BNI JCB mencatat pertumbuhan sebe-

sar 2,15% dibandingkan pencapaian pada periode sama tahun 2019.

"Sejak kerja sama dilakukan tahun 2014, BNI dan JCB telah banyak melakukan kolaborasi program untuk akuisisi maupun *usage* yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah kartu dan *sales volume*, termasuk salah satunya melakukan *event* Japan Travel Fair," jelas Corina dalam keterangan tertulis, Selasa (9/3).

Corina menambahkan, Jepang merupakan salah satu negara favorit tujuan wisatawan Indonesia. Itulah yang menjadi alasan BNI bekerja sama dengan JCB, karena melihat adanya potensi yang dapat digarap dari segmen tersebut.

"Kartu kredit BNI JCB yang memiliki program khusus bagi pemegang kartu yang bertandang ke Jepang seperti Airport Limousine Special Offers, program di JCB

Plaza Tokyo dan diskon di *merchant-merchant* Jepang yang bisa menjadi daya tarik tersendiri," kata Corina.

Kerja sama antara BNI dan PT JCB International Indonesia dimulai pada 2014 dengan mengeluarkan produk Kartu Kredit BNI JCB Platinum yang kemudian berubah menjadi BNI JCB Precious. Tahun 2017, BNI dan JCB menerbitkan varian Kartu Kredit BNI JCB Gold.

Corina mengungkapkan, untuk tahun 2021, kerja sama dengan JCB selaras dengan fokus bisnis Kartu Kredit BNI yaitu menasar segmen premium, dimana JCB memiliki Kartu Kredit BNI JCB Precious.

Sementara itu, Direktur Utama PT JCB International Indonesia Koichiro Wada mengatakan, sejak adanya pandemi, gaya hidup masyarakat dan pasar mulai berubah dengan cepat. (ris)



Investor Daily/David Gita Roza

Turunkan Suku Bunga Kredit

Nasabah berada di kantor cabang BNI, Jakarta, kemarin. Pada awal 2021 ini, BNI telah melakukan penyesuaian bunga kredit sejalan dengan bunga acuan. BNI akan melakukan review suku bunga secara berkala. Salah satu strategi BNI adalah berupaya menekan biaya dana (*cost of fund*) sehingga suku bunga kredit juga bisa lebih rendah mengikuti tren penurunan suku bunga Bank Indonesia.

OJK Dorong Fintech Salurkan Pinjaman Produktif

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, industri *fintech lending* per Desember 2020 menyalurkan pinjaman produktif sebesar Rp 28,24 triliun atau hanya 37,96% dari total pinjaman baru yang disalurkan sebesar Rp 74,41 triliun. Untuk itu, OJK terus mendorong *fintech lending* lebih banyak menyalurkan pinjaman produktif guna berkontribusi pada perekonomian nasional.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Riswinandi menyampaikan, ketersediaan modal menjadi permasalahan klasik perekonomian Indonesia, khususnya bagi pemilik usaha di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Padahal, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM mencapai 57,24% dari total PDB pada tahun 2018, selain itu UMKM juga menyerap 97% tenaga kerja.

Menurut Riswinandi, *fintech lending* masih memiliki banyak potensi yang bisa dioptimalkan, sehingga dapat berkontribusi lebih bagi perekonomian nasional. Statistik industri menunjukkan bahwa pinjaman yang disalurkan melalui *fintech lending* masih didominasi oleh pinjaman konsumtif.

"Namun, kami sangat mengapresiasi upaya yang dilakukan industri untuk menggenjot penyaluran kredit produktif, terutama mengingat tahun lalu statistik penyaluran kredit produktif merupakan peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Pada 2019, kami mencatat jumlah penyaluran kredit produktif baru sebesar Rp 18,36 triliun, atau 31,21% dari total pinjaman baru yang disalurkan Rp 58,83 triliun," terang Riswinandi secara virtual, Selasa (9/3).

Selain persoalan terkait akses permodalan untuk sektor UMKM, persoalan

struktural ekonomi Indonesia lainnya terkait dengan tingkat inklusi keuangan yang relatif rendah, khususnya di daerah luar pulau Jawa. Berdasarkan data Global Findex 2017, 51% populasi orang dewasa atau 95 juta penduduk Indonesia masih tergolong *unbanked* atau tidak memiliki rekening di lembaga jasa keuangan. Apalagi, populasi *unbanked* Indonesia tercatat sebagai yang terbesar ke-4 di dunia, setelah Tiongkok, India, dan Pakistan.

"Kami juga mencatat bahwa jumlah pinjaman yang disalurkan ke daerah-daerah di luar Jawa masih jauh lebih rendah dibandingkan pinjaman yang disalurkan ke pulau Jawa. Pada 2020, jumlah pinjaman yang disalurkan kepada peminjam yang berada di luar pulau Jawa sebesar Rp 11,85 triliun, atau hanya 15,9% dari total pinjaman yang disalurkan melalui *platform fintech lending*," ungkap Riswinandi.

Namun, pihaknya meyakini bahwa keunggulan industri *fintech lending* dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dan/atau informasi telah berdampak positif pada ketahanan industri selama krisis ekonomi saat ini. "Pada Desember 2020, jumlah penyaluran kredit dari industri *fintech lending* telah tumbuh sebesar 26,47% secara tahunan (*year on year/yoy*). Selain itu, jumlah pemberi pinjaman rekening dan peminjam tumbuh sebesar 18,32% dan 134,59% dari tahun ke tahun," urai dia.

Pada kesempatan itu, Ketua Umum Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) Adrian Gunadi menyampaikan, pihaknya akan mendukung pemerintah untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, khususnya adalah pelaku UMKM yang tidak dapat mengakses pembiayaan melalui perbankan. (nid)



Pelatihan Digitalisasi Menuju Sumber Daya UMKM Go Digital yang diselenggarakan oleh Bakti Kominfo kembali digelar di hotel Kokoon kota Banyuwangi 5-6 Maret lalu.

Acara ini diikuti oleh 30 peserta offline dan 100 peserta online dari berbagai pengusaha mikro serta beberapa tokoh dari Kadin dan Hipmi. Selain pelatihan, panitia juga menyelenggarakan lomba video promosi bagi peserta yang hadir. Juara pertama dimenangkan pengusaha Gula Semut, juara kedua pengusaha Kripih Pisang dan Juara ketiga pengrajin Dandang. Pemenang lomba mendapatkan total hadiah pembinaan sebesar 10 juta rupiah.